

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA
TEMA REKAYASA DAN TEKNOLOGI
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Nafilatul Ain
NIM: 211101040046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA
TEMA REKAYASA DAN TEKNOLOGI
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
Nafilatul Ain
NIM: 211101040046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA
TEMA REKAYASA DAN TEKNOLOGI
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nafilatul Ain
NIM: 211101040046

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag
NIP. 19680613199402200

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA
TEMA REKAYASA DAN TEKNOLOGI
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Rabu
Tanggal: 11 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hartono, M. Pd.
NIP. 198609022015031001


Muhammad Suwignyo Pravogo, M. Pd.I
NIP. 198610022015031004

Anggota:

1. **Dr. H. Abd. Muhith, M. Pd.I**

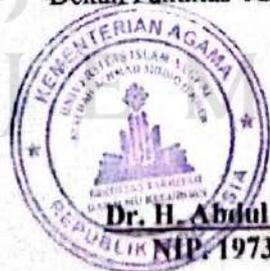


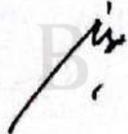
2. **Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag**



Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ
بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمَنْهَاجًا وَلَوْ
شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ
جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: “Kami telah menurunkan kitab suci Al-Qur’an kepadamu (Nabi Muhammad) dengan membawa kebenaran sebagai pembenar kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebagai penjaganya (acuan kebenaran terhadapnya). Maka, putuskanlah (perkara) mereka menurut aturan yang diturunkan Allah dan janganlan engkau mengikuti hawa nafsu mereka dengan (meninggalkan) kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat diantara kamu kami berikan aturan dan jalan yang terang. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikanmu satu umat (saja). Akan tetapi, Allah hendak mengujimu tentang karunia yang telah Dia anugerahkan kepadamu. Maka, berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang selama ini kamu perselisihkan”.* (Q.S. Al-Maidah ayat 48).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an: pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*, ed. oleh Wahid Hisbullah, IV (Tangerang: Lentera Hati, 2005).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kupersembahkan kepada Engkau Ya Allah atas segala rahmat dan nikmat yang telah Engkau berikan padaku serta membekaliku dengan ilmu pengetahuan. Atas kekuatan yang diberikan hingga sampai pada tahap ini. Alhamdulillah diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Dengan segenap rasa syukur dan cinta, kupersembahkan karya ini untuk Bapakku Madhan dan Ibuku Alimah yang hebat, selalu mengusahakan yang terbaik untuk Pendidikan putra putrinya, memberikan kasih sayang yang tulus, membimbing dan mendidik supaya berbekal iman dan taqwa kepada Allah SWT, mendukung setiap langkah serta do'a yang tidak pernah berhenti. Ibu dan Bapak, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bahagia dan bangga.

Tak lupa juga kepada kakak saya tercinta Syamsul Arifin juga adik tercinta Novi Rovika, Siti Lufiyah, dan Feni Ramadhani yang selalu saling support dan mendoakan yang terbaik. Almarhumah nenek tersayang, mbah musti dan almarhum kakek, mbah paito. Terimakasih telah merawat dan menyayangi sepenuh hati. Terimakasih pula kepada pahlawan tanda jasa yaitu guru dan dosen yang telah memberikan ilmu, membimbing, serta menanamkan nilai kehidupan yang berharga.

ABSTRAK

Nafilatul Ain, 2025: *Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.*

Kata Kunci: Implementasi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu program dalam penerapan kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya Pendidikan karakter yang tercermin dalam profil pelajar Pancasila yang sejalan dengan nilai-nilai pancasila. Kegiatan P5 ini membuat peserta didik merasakan proses pembelajaran yang begitu menyenangkan. Hal ini disebabkan peserta didik memperoleh pengetahuan baru tentang teknologi dan melakukan praktek langsung sehingga mempermudah peserta didik terkait apa yang sedang dipelajari.

Fokus penelitian, yaitu: 1) Bagaimana Perencanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025?; 2) Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025?; dan 3) Bagaimana Asesmen Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila tema rekayasa dan teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini metode penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas IB dan guru kelas IVA. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipasi pasif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Analisis data melalui model Miles, Huberman, dan Saldana meliputi empat tahap, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) perencanaan meliputi pembentukan tim fasilitator, kesiapan tingkat satuan Pendidikan tergolong lanjutan, tema P5 rekayasa dan teknologi dengan alokasi waktu 12 kali pertemuan, guru menyusun modul proyek sendiri, dan pelaporan proyek setelah kegiatan gelar karya; 2) pelaksanaan melalui empat alur yaitu temukan dengan memberikan pengenalan topik bioteknologi hidroponik di kelas I dan kreasi robotik di kelas IV, bayangkan yaitu dibentuk kelompok untuk ide proyek, lakukan yaitu mulai mengerjakan proyek tanaman hidroponik di kelas I dan membuat robot di kelas IV, dan bagikan adalah penampilan gelar karya P5; 3) asesmen P5 melalui LKPD di setiap pertemuan dan rapor P5 yang memuat tingkat pencapaian BB, MB, BSH, dan SB.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi berjudul “Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025” yang dijadikan syarat untuk menyelesaikan program sarjana dapat selesai dengan lancar.

Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang. Dukungan dari berbagai pihak juga menjadi kunci terselesainya penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis sampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag, Ms.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan Pendidikan di lingkup jurusan.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M. Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.

5. Bapak Dr. Nino Indrianto, M. Pd.I., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan mulai awal hingga perkuliahan berakhir.
6. Ibu Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta doa kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Ibu Yuni Rochmulyati, S. Pd selaku Kepala SD Islam Tompokersan Lumajang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Lembaga yang dipimpin.
8. Ibu Nuril Maghfiroh, S. Pd selaku Waka Kurikulum SD Islam Tompokersan Lumajang yang telah memberikan izin, dukungan serta motivasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Ibu Tri Wijayanti, S. Pd selaku Guru Kelas IV A SD Islam Tompokersan Lumajang yang telah membantu, membimbing dan memberikan arahan terkait data penelitian.
10. Ibu Irma Mukholidah, S.H selaku Guru Kelas I B SD Islam Tompokersan Lumajang yang telah membantu, membimbing dan memberikan arahan terkait data penelitian.

11. Ibu Iza Lainufar, S. Pd selaku staff Tata Usaha SD Islam Tonpokersan Lumajang yang telah membantu dalam pengurusan berkas dan data penelitian hingga selesai.

12. Segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing, mendidik, dan menransfer ilmunya selama menjalani perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir. Amin Allahumma Amin.

Jember, 19 Mei 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	21

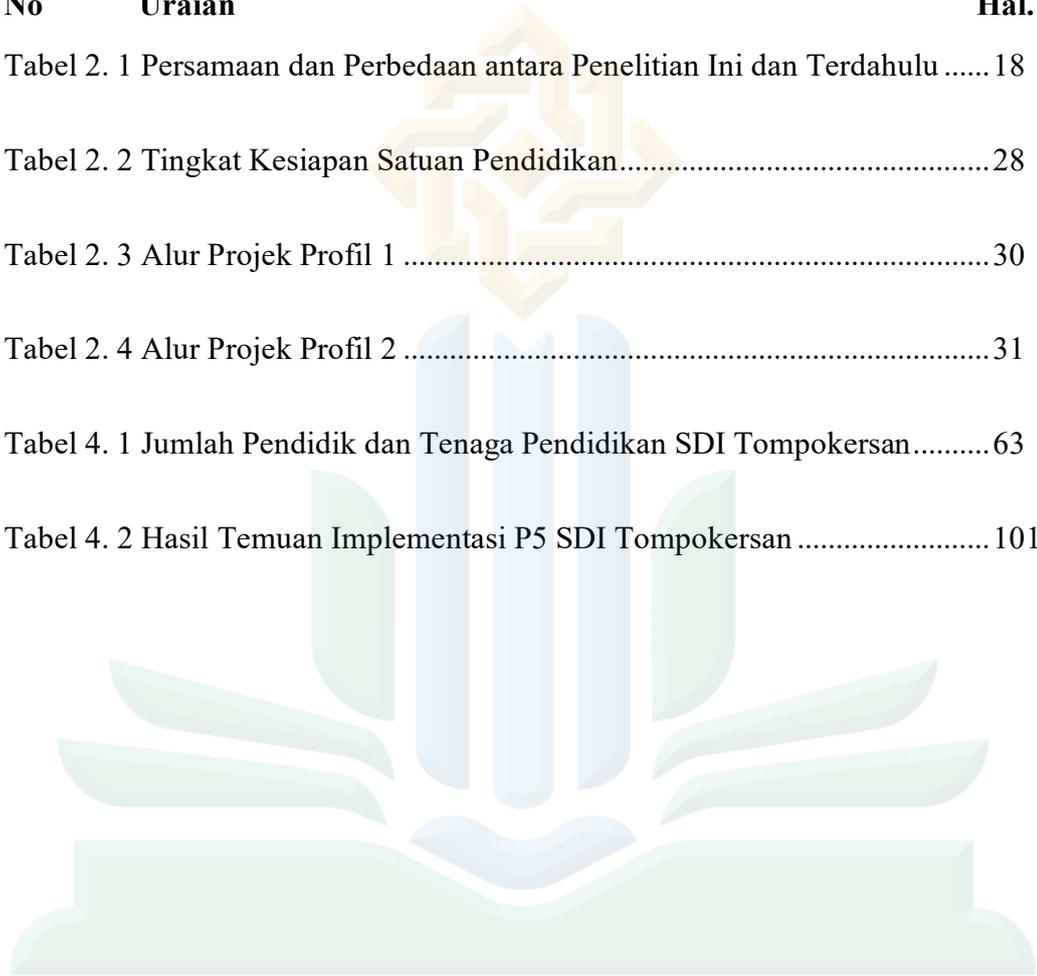
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data.....	56
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Objek Penelitian	61
B. Penyajian dan Analisis Data.....	64
C. Pembahasan Hasil Temuan	104
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Tabel 2. 1	Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Ini dan Terdahulu	18
Tabel 2. 2	Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan.....	28
Tabel 2. 3	Alur Projek Profil 1	30
Tabel 2. 4	Alur Projek Profil 2	31
Tabel 4. 1	Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidikan SDI Tompokersan.....	63
Tabel 4. 2	Hasil Temuan Implementasi P5 SDI Tompokersan	101

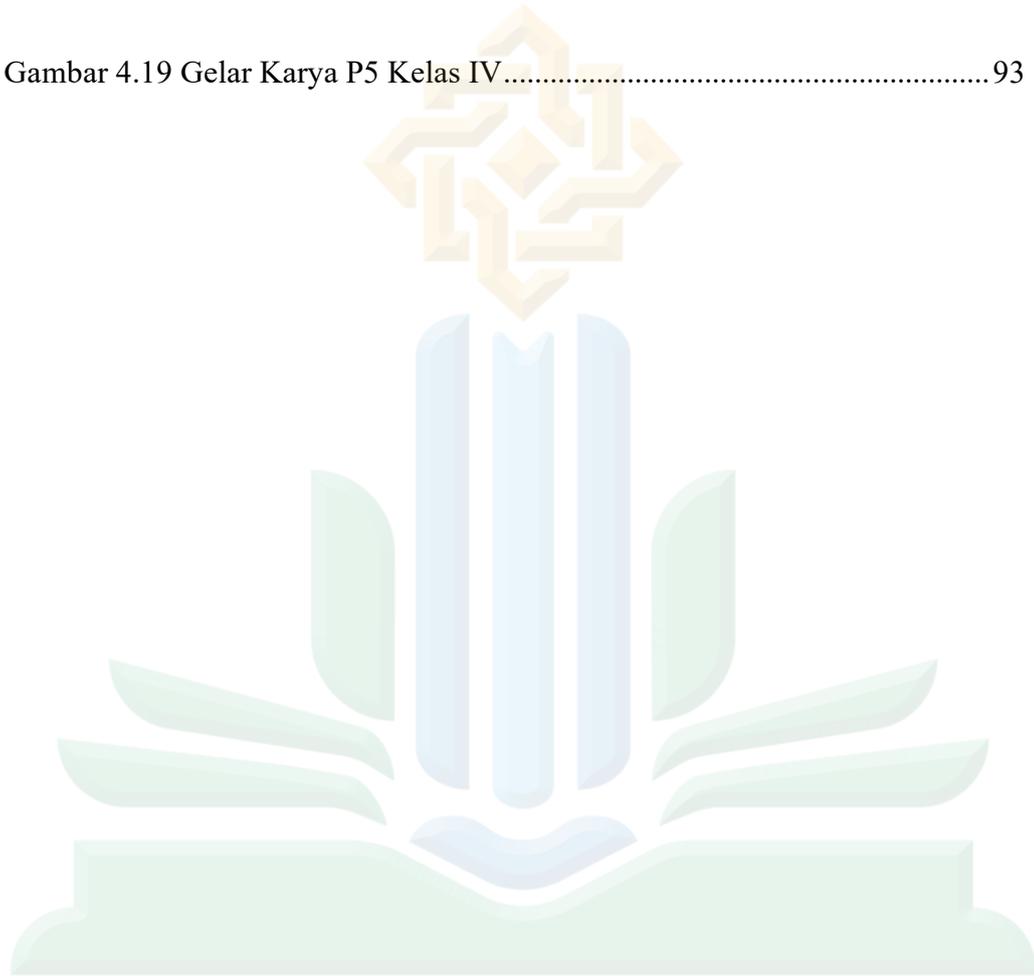


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
Gambar 4. 1	Rapat Dewan Guru SDI Tompokersan Lumajang.....	67
Gambar 4. 2	Pengenalan Tanaman Hidroponik di Kelas I B	79
Gambar 4. 3	Pengenalan Robot Sederhana di kelas IV A	80
Gambar 4. 4	Memotong Rockwool.....	82
Gambar 4. 5	Melubangi Rockwool Menggunakan Tusuk Gigi	83
Gambar 4. 6	Memasukkan Benih Kangkung Kedalam Rockwool	84
Gambar 4. 7	Meletakkan Rockwool di Bawah Sinar Matahari.....	84
Gambar 4. 8	Menyiram Kangkung yang Mulai Tumbuh	85
Gambar 4. 9	Memberikan Vitami AB Mix Ke Dalam Air	86
Gambar 4.10	Menuangkan Air dengan Vitamin AB Mix Kedalam Air	86
Gambar 4.11	Memasukkan Kain Flanel Pada Bagian Bawah Netpot	87
Gambar 4.12	Meletakkan Tanaman Kangkung Kedalam Netpot	87
Gambar 4.13	Merakit Robot Sederhana.....	89
Gambar 4.14	Membuat Miniatur Rumah dari Stik Es Krim	90
Gambar 4.15	Membuat Miniatur Mobil dari Stik Es Krim	90
Gambar 4.16	Melapisi Kardus dengan Kertas Sukun	91

Gambar 4.17 Membuat Pintu dan Jendela dari Kertas Origami.....	92
Gambar 4.18 Gelar Karya P5 Kelas I.....	93
Gambar 4.19 Gelar Karya P5 Kelas IV.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu program dalam penerapan kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya Pendidikan karakter yang tercermin dalam profil pelajar Pancasila dengan menggambarkan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan, tetapi karakter yang sejalan dengan nilai-nilai pancasila. Kebijakan ini diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu bapak Nadiem Makarim pada tahun 2020 dengan tujuan untuk memperbaiki sistem Pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pengalaman belajar yang lebih praktis dan interaktif.

Kurikulum ini memberikan fleksibilitas kepada pendidik untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lingkungan belajar masing-masing peserta didik. Selain itu, peserta didik juga diberikan pengalaman belajar langsung, sehingga mereka memiliki kebebasan untuk memahami dan mengeksplorasi materi pelajaran dengan lebih mendalam.² Dalam skema kurikulum, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila diatur dalam pedoman yang tertuang dalam

² Erna Zumrotun Abda Rifki Rizal, "Pelaksanaan P5 Dengan Tema Kewirausahaan Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 3 Krpyak," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 01 (2024): 5607.

dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum dijenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.³

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan korikuler berbasis proyek yang bertujuan untuk mencapai kompetensi dan membentuk karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila serta berlandaskan pada Standar Kompetensi Lulusan.⁴ Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini tidak hanya familiar, tetapi juga menjadi perbincangan hangat didunia Pendidikan saat ini dan menjadi elemen penting yang tidak terpisahkan dari pembelajaran kurikulum merdeka. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam kompetensi yang dijadikan sebagai dimensi kunci. Setiap dimensi tersebut saling terhubung dan saling memperkuat untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh.

Keenam dimensi tersebut adalah: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) gotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Berdasarkan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterbitkan oleh Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, sekolah di jenjang SD dapat memilih enam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai pedoman pelaksanaannya. Tema-tema tersebut meliputi: gaya hidup

³ dan Teknologi Republik Indonesia Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, *Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran* (Jakarta, 2022).

⁴ Gusti Yarmi Sonya Sinyanyuri, Edwita, "Peluang dan Tantangan Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Tingkat Sekolah Dasar:Best Practice," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 03 (2023): 1105.

berkelanjutan, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, serta kewirausahaan.

Dalam penerapannya, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Namun, pendekatan ini berbeda dari pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Perbedaan terletak pada pembelajaran berbasis proyek di intrakurikuler berfokus pada capaian pembelajaran (CP), sementara proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk membentuk karakter pelajar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁵ P5 diterapkan di berbagai jenjang Pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Meskipun demikian, masih banyak sekolah yang belum menerapkan P5, hal ini disebabkan menyesuaikan kondisi dan kemampuan pengajaran dari masing-masing guru.

Sekolah Dasar Islam Tompokersan adalah salah satu sekolah di kabupaten lumajang yang telah berhasil melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sekolah Dasar Islam Tompokersan terletak di Jalan Kapten Kyai Ilyas Nomor 12, Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. Dengan lokasi yang strategis, sekolah ini menciptakan suasana belajar islami, bersih, dan sehat. Fokus utama sekolah ini adalah menanamkan nilai-nilai budi pekerti kepada peserta didik. Selain itu, para pendidik sangat profesional dan kompeten. Sehingga mampu membentuk peserta didik yang disiplin, beradab dan santun.

⁵ Atang Sutisna dan Nunu Nurfirdaus Ratna, "Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Berkebinekaan Global Berbasis Proyek Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (2024): 357.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 31 Mei 2024, Ibu Nuril Maghfiroh, S. Pd selaku waka kurikulum, menjelaskan bahwa Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang adalah salah satu sekolah penggerak pertama di kabupaten lumajang yang telah menerapkan kurikulum merdeka secara menyeluruh mulai dari kelas I hingga kelas VI. Sekolah ini secara keseluruhan sudah melaksanakan enam tema P5 yang telah di tetapkan oleh pemerintah yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, kewirausahaan, bhinneka tunggal ika. Dalam satu tahun pelajaran 2024/2025 Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang memilih dua tema, yaitu tema rekayasa dan teknologi untuk semester ganjil dan tema bangunlah jiwa dan raganya untuk semester genap.

Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang memilih tema rekayasa dan teknologi melalui rapat yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan seluruh guru mulai dari kelas I hingga kelas VI. Pemilihan tema ini didasari oleh kemajuan teknologi di era globalisasi dan digitalisasi saat ini menuntut generasi muda untuk dapat beradaptasi dengan perubahan. Tema

Rekayasa dan Teknologi bertujuan untuk merangsang kreativitas dan inovasi peserta didik. Dalam proses pembuatan robot, peserta didik akan mempelajari prinsip-prinsip dasar teknologi, cara memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Kegiatan ini juga mendorong peserta didik untuk bekerja dalam tim, yang tentunya akan meningkatkan keterampilan kerjasama dan komunikasi mereka dengan

menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap tahap kegiatan proyek. Nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab, dan kedisiplinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Rekayasa dan Teknologi ini peserta didik merasakan proses pembelajaran yang begitu menyenangkan. Hal ini disebabkan peserta didik memperoleh pengetahuan baru tentang teknologi dan melakukan praktek langsung sehingga mempermudah peserta didik terkait apa yang sedang dipelajari. Kelas IB mengangkat topik Bioteknologi Hidroponik dan proyek yang dilakukan adalah membuat tanaman hidroponik yaitu kangkung. Kegiatan tersebut tentu memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik bahwa bertani itu bukan sekedar cangkul mencangkul di sawah. Namun, bisa menggunakan teknologi yang modern seperti hidroponik. Jadi, dengan pemahaman itu peserta didik bisa menjadi petani milenial.

Demikian juga dengan proyek yang dilakukan di kelas IV A yaitu membuat robot sederhana seperti robot mobil sederhana, robot kumbang (*beetlebot*), robot *fan boat* (perahu mini), robot penyedot debu sederhana, robot kipas angin sederhana dan robot mainan helikopter. Dalam pembuatan robot tersebut peserta didik memiliki pengetahuan baru dan mulai mengenal alat teknologi seperti dinamo, saklar, dan kabel. Hal ini juga memberikan pemahaman kepada mereka bahwa kegiatan ini dapat menghasilkan proyek yang bermanfaat dan menarik karena dapat bergerak. Selain itu, selama proyek berlangsung peserta didik memunculkan nilai dimensi sesuai dengan

tujuan yang diharapkan. Peserta didik begitu kreatif memikirkan ide proyek yang akan dikerjakan, kritis dan analitis untuk merakit robot supaya dapat terbentuk sesuai dengan panduan, dan gotong royong bersama anggota kelompok masing-masing untuk tercapainya proyek yang telah ditentukan.

Pernyataan tersebut juga di dukung kuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah, mengungkapkan bahwa penerapan P5 dengan tema rekayasa dan teknologi dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi peserta didik melalui berbagai proyek. Proyek-proyek tersebut meliputi pembuatan rumah kreatif, lampion estetik, kincir ayunan, dan robot sederhana. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga memberikan kontribusi positif dalam pemahaman peserta didik terkait konsep teknologi secara mendalam dan aplikatif.⁶

Hal serupa juga disampaikan dalam penelitian Sabilla Rosalino, bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema rekayasa dan teknologi menunjukkan kemajuan yang signifikan. Ini terbukti dari peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide gagasannya. Selain itu, peserta didik mampu menjalin kerja sama yang baik dalam kelompok, menemukan solusi berkaitan masalah dilingkungan sekitar, serta mengembangkan kreativitas melalui pemanfaatan botol bekas sebagai media membuat filter air sederhana dan menghias botol sesuai dengan kreasi masing-masing.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Randi dan Azizah

⁶ Wadiyo Nurul Hidayah, Ngabiyanto, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa Teknologi Dalam Penguatan Keterampilan 4C Pada Siswa Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 04 (2024): 234–41.

⁷ Sabilla Rosalino, "Analisis Perkembangan Keterampilan 4C Siswa Melalui Implementasi

Munawaroh mengungkapkan bahwa kegiatan P5 dapat meningkatkan karakter kreatif peserta didik secara signifikan. Dengan demikian, kesempatan bagi peserta didik tidak hanya terbatas di sekolah, tetapi juga dapat dilakukan di rumah dimana mereka dapat menghasilkan proyek yang bermanfaat dan memiliki nilai jual.⁸

Dengan demikian, pengenalan teknologi sejak dini harus disertai penguatan nilai-nilai Pancasila penting untuk diterapkan supaya peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang berintegritas, kreatif, dan bertanggung jawab. Selaras dengan apa yang tertuang dalam Qur'an Surah An-Nahl ayat 78, yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya: Allah mengeluarkan kamu dari rahim ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu dapat bersyukur.⁹ (Q. S. An-Nahl:78)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt telah memberikan kelebihan kepada manusia, yaitu kemampuan untuk mendengar, melihat, dan memiliki hati nurani. Semua ini dimaksudkan agar manusia bersyukur atas setiap nikmat yang diberikan-Nya. Selain itu, ayat ini juga mengingatkan, khususnya sebagai peserta didik Pancasila untuk belajar dengan sungguh-

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa Teknologi Di Sekolah Dasar,” *F5 Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 4 (2024): 1877–90.

⁸ Randi dan Azizah Munawaroh, “Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Karakter Kreatif Peserta Didik Kelas IV SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu,” *JEEL (Journal of Elementary Education and Literacy)* 01, no. 01 (2023): 24.

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Bandung: Halim Qur'an, 2018).

sebenarnya. Dengan demikian, peserta didik memperoleh pengetahuan yang luas dan mengembangkan ide-ide yang inovatif, sehingga mampu menjadi pelajar yang kreatif.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana dan Strategi Kemendikbud pada Tahun 2020 hingga 2024, Indonesia memiliki visi Pendidikan yang jelas, yaitu “Mewujudkan negara Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan memiliki kepribadian melalui lahirnya pelajar Pancasila”.¹⁰ Oleh karena itu, P5 sangat penting dalam mengoptimalkan karakter peserta didik dengan memberikan kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung (*experiential learning*).¹¹ Juga sebagai alat efektif untuk mendorong peserta didik menjadi pelajar yang berkarakter dan kompeten.¹²

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk menetapkan judul melakukan penelitian ini dengan tujuan menggambarkan tentang proses kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025 yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen.

¹⁰ Eko Bayu Gumilar dan Kristina Gita Permatasari, “Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada MI/SD,” *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 8, no. 2 (2023): 175, <https://doi.org/10.32505/azkiya.v8i2.6908>.

¹¹ Nurin Ainani Arifah dan Ratnasari Diah Utami, “Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar,” *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): 29, <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10990>.

¹² Harnum Putri Almaidah dan Machful Indra Kurniawan, “PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SDN GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO,” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5, no. 3 (2021): 341.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana Asesmen Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema P5 di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mendeskripsikan asesmen kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan wawasan mengenai implementasi kegiatan P5 tema rekayasa dan teknologi di Sekolah Dasar Islam Tumpokersan Lumajang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik di setiap kegiatan pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi guru untuk terus mengembangkan kemampuannya supaya dapat melakukan proses pembelajaran yang maju sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan kreatif.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan evaluasi dari program yang telah diterapkan dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan sesuai yang diharapkan dan terus mengembangkan keberhasilan implementasi kegiatan P5 supaya dapat mencetak generasi emas yang berwawasan global, cerdas, dan

kreatif sehingga Sekolah Dasar Islam Tmpokersan lumajang mampu bersaing dan selalu memberikan prestasi yang bermanfaat.

d. Bagi peneliti

Menjadikan sebagai pengalaman dan sebagai bekal ketika terjun di Lembaga Pendidikan supaya mampu menjadi guru yang kompeten serta mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik selama proses pembelajaran sehingga mampu menjadikan peserta didik yang cerdas, berwawasan global, kreatif, dan kompetitif.

E. Definisi Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman mengenai makna-makna istilah yang digunakan, peneliti menjelaskan beberapa istilah penting agar lebih mudah dipahami. Berikut adalah penjelasan mengenai makna istilah yang dimaksud peneliti:

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, dilakukan melalui tindakan yang dapat memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Implementasi juga dapat dipahami sebagai suatu rangkaian yang sistematis. Implementasi dalam penelitian ini adalah kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tmpokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berfokus pada mengkaji perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah suatu usaha pembentukan karakter, sikap dan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Pembentukan karakter profil pelajar Pancasila dirancang menjadi enam dimensi kunci. Enam dimensi tersebut yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis. Keenam dimensi tersebut saling berkaitan dan menguatkan sehingga profil pelajar pancasila dapat berkembang secara menyeluruh dan bersamaan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “Implementasi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa Dan Teknologi Di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025” adalah proses kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen projek di kelas I B dan Kelas IV A dengan alokasi waktu selama 12 kali pertemuan. Kelas I B mengusung topik Bioteknologi Hidroponik Penyelamat Bumiku dan hasil projeknya adalah hidroponik tanaman kangkung.

Sedangkan Kelas IV A mengusung topik Kreasi Robotik Petualangan Teknologi dengan menghasilkan projek robot sederhana seperti robot kipas angin mini, mobil sederhana, kumbang (*beetlebot*), *fan boat*, helikopter dan robot pembersih meja.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini mencakup lima bab yang disusun secara sistematis. Bab pertama adalah pendahuluan, dimana peneliti memaparkan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat atau dampak penelitian. Di bagian ini peneliti juga memberikan definisi istilah terkait variabel penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa kajian pustaka yang memuat dua pembahasan utama yaitu penelitian terdahulu yang relevan dengan konteks penelitian dan kajian teori terkait implementasi dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dilakukannya penelitian, subjek yang menjadi fokus penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, dan tahap-tahap yang dilalui dalam proses penelitian.

Bab keempat yaitu penyajian data dan analisis. Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan temuan dalam implementasi kegiatan P5 tema rekayasa dan teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Ajaran 2024/2025.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Selanjutnya, disajikan lampiran-lampiran, daftar pustaka, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan, yakni:

1. Skripsi yang ditulis oleh Lutvi Ayu Wulandari, tahun 2023 dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023”¹³

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, pada tahap evaluasi terdapat beberapa kendala dalam penentuan topik projek di kelas I, durasi pelaksanaan projek tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan sarana prasarana yang kurang memadai. Secara umum penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu terkait pendekatan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Perbedaannya terletak pada tema P5 dalam penelitian sebelumnya adalah kearifan lokal, bangunlah jiwa dan raganya, gaya hidup berkelanjutan, serta bhinneka tunggal ika. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada satu tema spesifik, yaitu rekayasa dan teknologi.

¹³ Lutvi Ayu Wulandari, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023,” 2023.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Suriani, tahun 2023 dengan judul “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar”¹⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Sisik Barat telah berhasil mengintegrasikan konsep Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan. Namun, pelaksanaan projek ini menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman peserta didik mengenai sikap dan perilaku yang baik, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan berpengaruh pada optimalitas pelaksanaan projek tersebut.

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki kesamaan dalam hal pendekatan penelitian dan pengumpulan data. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya lebih menyoroti gaya hidup berkelanjutan, penelitian ini berfokus pada rekayasa dan teknologi. Dalam hal analisis data, penelitian terdahulu menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan penelitian ini model Miles, Huberman, dan Saldana.

Keabsahan data pada penelitian sebelumnya dicapai melalui triangulasi sumber dan waktu, sementara penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah, tahun 2024 dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa

¹⁴ Lalu Hamdian Suriani, Lilis; Nisa, Khairun; Affandi, “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio* 9, no. 3 (2023): 1458, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5464>.

Teknologi Dalam Penguatan Keterampilan 4C Pada Siswa Sekolah Dasar”.¹⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 dengan tema rekayasa dan teknologi berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan, memperbaiki keterampilan komunikasi, serta mendorong kreativitas melalui ide-ide yang dimiliki. Selain itu, kolaborasi yang terjalin antar peserta didik dalam setiap proyek, seperti pembuatan rumah kreatif, lampion estetik, kincir ayunan, dan robot sederhana juga menunjukkan hasil yang positif.

Secara umum, penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam hal tema P5 dan teknik pengumpulan data. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya lebih menekankan pada implementasi P5 dalam keterampilan 4C, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada kegiatan P5 itu sendiri.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sabilla Rosalino, tahun 2024 dengan judul “Analisis Perkembangan Keterampilan 4C Siswa Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa Teknologi Di Sekolah Dasar”.¹⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 berjalan dengan baik, tercermin dari semangat dan antusiasme peserta didik selama pembelajaran P5. Para peserta didik juga mampu mencari solusi,

¹⁵ Nurul Hidayah, Ngabiyanto, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa Teknologi Dalam Penguatan Keterampilan 4C Pada Siswa Di Sekolah Dasar.”

¹⁶ Sabilla Rosalino, “Analisis Perkembangan Keterampilan 4C Siswa Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa Teknologi Di Sekolah Dasar.”

- bekerja sama, berkolaborasi, dan dengan percaya diri mengungkapkan ide-ide serta pengetahuan mereka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mengangkat tema rekayasa dan teknologi. Perbedaan utama penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Khusniah, tahun 2025 dengan judul “Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Kearifan Lokal Pada Kurikulum Merdeka Kelas V Sekolah Dasar”.¹⁷

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal, terdapat hambatan meliputi latar belakang peserta didik yang beragam, sikap kurang disiplin, serta waktu pembelajaran P5 yang kurang efisien. Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, guru mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam implementasi P5 dan juga aktif berpartisipasi dalam pelatihan.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal metode pengumpulan data dan uji validitas data. Perbedaan diantara keduanya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif fenomenologi. Penelitian ini mengangkat tema yang berkaitan dengan rekayasa dan teknologi, berbeda dengan tema kearifan lokal yang diangkat dalam penelitian sebelumnya.

¹⁷ Andi Gusmaulia Eka Putri Leni Khusniah, “Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Kearifan Lokal Pada Kurikulum Merdeka Kelas V Sekolah Dasar,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 01 (2025): 111.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4
1.	Lutvi Ayu Wulandari, 2023, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023”	Penelitian terdahulu dilakukan di SDS Islam Ulul Albab Jember, sedangkan penelitian ini dilakukan di SDI Tompokersan Lumajang. Penelitian terdahulu membahas pelaksanaan P5 tema kearifan lokal, bangunlah jiwa dan raganya, gaya hidup berkelanjutan dan bhinneka tunggal ika sedangkan penelitian ini fokus pada tema rekayasa dan teknologi. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif, sedangkan penelitian ini kualitatif jenis fenomenologi.	Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana.Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Secara keseluruhan menjelaskan implementasi P5 melalui perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen.
2.	Lilis Suriani, 2023, “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar”	Penelitian terdahulu dilakukan di SD Negeri Sisik Barat, sedangkan penelitian ini dilakukan di SDI Tompokersan Lumajang. Tema P5 penelitian terdahulu adalah gaya hidup berkelanjutan, sedangkan penelitian ini adalah rekayasa dan teknologi. Jenis	Pengumpulan data juga menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

No	Nama, Tahun, dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4
		<p>penelitian terdahulu adalah kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini kualitatif fenomenologi. Model analisis data yang digunakan penelitian terdahulu adalah Miles dan Huberman sedangkan penelitian ini menganalisis data menggunakan Miles, Huberman, dan Saldana. Teknik pemeriksaan data pada penelitian terdahulu menggunakan triangulasi sumber dan waktu, sedangkan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik</p>	
3.	<p>Nurul Hidayah, 2024, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa Teknologi Dalam Penguatan Keterampilan 4C Pada Siswa Sekolah Dasar”.</p>	<p>Penelitian terdahulu mengungkapkan implementasi P5 dalam keterampilan 4C, sedangkan penelitian ini fokus pada kegiatan P5. Jenis penelitian terdahulu adalah kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi.</p>	<p>Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tema P5 yang diangkat sama, yaitu rekayasa dan teknologi.</p>
4.	<p>Sabilla Rosalino, 2024, “Analisis Perkembangan Keterampilan 4C Siswa Melalui</p>	<p>Metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus sedangkan</p>	<p>Secara garis besar, penelitian ini sama-sama mengkaji kegiatan P5 di Sekolah Dasar yang meliputi kegiatan</p>

No	Nama, Tahun, dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4
	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa Teknologi Di Sekolah Dasar”.	penelitian ini metode kualitatif dengan jenis fenomenologi. Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu melalui wawancara, angket dan dokumentasi, sementara penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data penelitian terdahulu menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana.	perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau asesmen. Sama-sama mengkat tema P5 rekayasa dan teknologi
5.	Leni Khusniah, 2025, “Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Kearifan Lokal Pada Kurikulum Merdeka Kelas V Sekolah Dasar”.	Penelitian terdahulu mengangkat tema P5 kearifan lokal, sedangkan penelitian ini tema rekayasa dan teknologi.	Jenis penelitian sama yaitu kualitatif fenomenologi. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas juga melalui triangulasi. Secara garis besar juga mengulas terkait kegiatan P5 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen.

Berdasarkan pemaparan yang terdapat dalam tabel diatas, dapat dipahami adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaannya terletak pada pendekatan yang

digunakan yaitu kualitatif dan secara garis besar membahas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen. Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tema proyek yang diangkat, dimana penelitian ini hanya berfokus pada satu tema yaitu rekayasa dan teknologi sedangkan penelitian terdahulu mencakup beberapa tema diantaranya gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, kewirausahaan, bhinneka Tunggal Ika dan bangunlah jiwa dan raganya. Jenis penelitian terdahulu ada yang studi kasus dan jenis kualitatif deskriptif, sementara penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis fenomenologi yang bertujuan mengungkapkan fakta sesuai kondisi di lapangan penelitian terkait perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen P5. Dari segi Lokasi penelitian tentu sangat berbeda sebab penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah penggerak pertama di kabupaten lumajang yaitu Sekolah Dasar Islam Tompokersan.

B. Kajian Teori

1. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Istilah kurikulum menjadi populer sejak tahun 1950 di Indonesia yang dikenalkan oleh sejumlah pendidik lulusan Amerika Serikat.

Sebelum mengenal kurikulum, Pendidikan di Indonesia lebih akrab dengan istilah rencana pembelajaran. Kurikulum memiliki makna yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan perbedaan sudut pandang

masing-masing meskipun pada intinya memuat maksud atau pengertian yang sama.

Secara etimologis, istilah kurikulum berasal dari Bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* artinya tempat yang berpacu. Istilah tersebut awalnya digunakan dalam konteks atletik di Yunani Kuno yang merujuk pada jarak yang harus di tempuh oleh seorang pelari.¹⁸ Secara terminologis, kurikulum didefinisikan sebagai sejumlah mata Pelajaran yang harus di tempuh oleh setiap peserta didik di sekolah untuk memperoleh ijazah.¹⁹ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan Pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

b. Peran Kurikulum

Kurikulum mempunyai 3 (tiga) peran, yakni sebagai berikut:

- 1) *Peran konservatif.* Tanggungjawab kurikulum adalah mentransmisikan warisan sosial kepada generasi muda.
- 2) *Peranan kritis atau evaluatif.* Lembaga Pendidikan tidak hanya mewariskan kebudayaan yang ada, tetapi juga menilai dan memilih unsur-unsur kebudayaan yang akan diwariskan.

¹⁸ Mariatul Hikmah, "Makna Kurikulum Dalam Prespektif Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 15, no. 1 (2020): 459.

¹⁹ M. Asri, "Dinamika Kurikulum Di Indonesia," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 4, no. 2 (2017): 194.

²⁰ Sekretaris Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1* (Jakarta, 2003).

Kurikulum turut aktif berpartisipasi dalam kontrol sosial dan menekankan unsur berpikir kritis.

- 3) *Peranan kreatif*. Kurikulum melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dan konstruktif, dalam arti menciptakan dan menyusun sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan masa sekarang dan masa mendatang di dalam masyarakat.²¹

c. Prinsip Kurikulum

Adapun prinsip-prinsip kurikulum yaitu sebagai berikut:

1) Prinsip relevansi

Relevansi terdiri dua macam, yaitu relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah keserasian tujuan yang harus dicapai, isi, materi, atau pengalaman belajar yang harus dimiliki peserta didik, strategi atau metode yang digunakan serta alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan. Sedangkan relevansi eksternal berkaitan dengan keserasian antara tujuan, isi, dan proses belajar peserta didik yang tercakup dalam kurikulum dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

2) Prinsip fleksibilitas

Artinya, kurikulum harus bisa dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ada.

3) Prinsip kontinuitas

²¹ Andi Achruh, "Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 3.

Prinsip ini mengandung pengertian bahwa perlu di jaga saling keterkaitan dan kesinambungan antara materi Pelajaran pada berbagai jenjang dan jenis program Pendidikan.

4) Prinsip Efektivitas

Prinsip ini berkenaan dengan rencana dalam suatu kurikulum dapat dilaksanakan dan dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.

5) Prinsip Efisiensi

Prinsip ini berhubungan dengan perbandingan antara tenaga, waktu, suara dan biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang diperoleh.²²

d. Landasan Pengembangan Kurikulum

Beberapa landasan dalam pengembangan kurikulum yaitu sebagai berikut:

- 1) *Landasan filosofis*. Memberikan arah pada semua keputusan dan Tindakan manusia, karena filsafat merupakan pandangan hidup orang, Masyarakat, dan bangsa, kaitannya dengan Pendidikan, tujuannya dan bagaimana cara mencapai tujuan.
- 2) *Landasan historis*. Berkaitan dengan informasi program-program sekolah pada waktu lampau yang masih hidup sampai sekarang atau yang pengaruhnya masih besar terhadap kurikulum saat ini.

Kurikulum yang dicapai saat ini perlu pertimbangan apa yang

²² Yayah Huliatusnisa, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*, ed. oleh Shellma Farisa Rahman (Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2022).

telah dilakukan dan apa yang telah dicapai melalui kurikulum sebelumnya.

- 3) *Landasan psikologis*. Berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai subjek Pendidikan dan pembelajaran sehingga pengetahuan tentang hal-hal apa saja yang memfasilitasi mereka belajar dan yang dapat menghambat dapat dipakai sebagai bahan penting dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum dan pembelajaran.
- 4) *Landasan sosiologis*. Berkaitan dengan kenyataan bahwa peserta didik dikembangkan potensinya melalui proses pembelajaran di sekolah yang berguna bagi kehidupannya Bersama orang lain di masyarakat.²³

e. Perkembangan Kurikulum Di Indonesia

Pendidikan di Indonesia telah mengalami sebanyak 13 perubahan kurikulum. Berawal pada masa orde lama atau era pimpinan Presiden Soekarno sudah terjadi tiga kali perubahan kurikulum, yaitu kurikulum rencana pelajaran tahun 1947, kurikulum rencana Pendidikan Sekolah Dasar tahun 1964 dan Kurikulum Sekolah Dasar tahun 1968. Pada mas orde baru saat kepemimpinan Presiden Soeharto terjadi enam kali perubahan kurikulum, yaitu kurikulum Proyek Perintis Pengembangan Sekolah tahun 1973,

²³ Yayah Huliatusnisa, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*, ed. oleh Shellma Farisa Rahman (Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2022).

kurikulum SD 1975, kurikulum 1975, kurikulum tahun 1984, kurikulum 1994 dan kurikulum tahun 1997.

Selanjutnya pada masa awal reformasi, terjadi tiga kali perubahan kurikulum yaitu Perintis Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006, dan kurikulum 2013. Kemudian, 20 tahun pasca reformasi 1998 tepatnya di masa pandemi covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan perubahan terhadap kurikulum 2013 revisi menjadi kurikulum Merdeka sebagai inovasi baru untuk memperbaiki system Pendidikan.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum itu adalah ujung tonggak dari keberhasilan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus menguasai dan memahami kurikulum sebagai pedoman dan sarana terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang optimal. Kurikulum dalam sistem Pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum Merdeka dan Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila adalah program yang tidak terpisahkan dari kurikulum tersebut.

2. Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

a. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

- 1) Membentuk tim fasilitator projek penguatan profil pelajar Pancasila

²⁴ Lukman Nulhakim Yulianti, Evi Damayanti, "Perkembangan Kurikulum Sekolah Dasar Di Indonesia Dan Perbedaan Dengan Kurikulum Di Beberapa Negara," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 11, no. 3 (2022): 97–98.

Tim fasilitator adalah sejumlah pendidik yang dibentuk oleh kepala satuan Pendidikan bersama koordinator proyek profil dan bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek profil. Tim fasilitator dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator proyek profil. Jumlah tim fasilitator proyek profil dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan Pendidikan.²⁵

2) Mengidentifikasi kesiapan tingkat satuan dan Pendidikan

Kemampuan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) menjadi tolak ukur kesiapan satuan Pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berpacu pada kegiatan menciptakan suatu produk atau karya, namun suatu pembelajaran yang seluruh aktivitasnya berdasarkan situasi nyata.

Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik mengeksplorasi masalah untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Satuan Pendidikan dapat melakukan refleksi untuk mengetahui kesiapan awal dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kesiapan tingkat satuan Pendidikan terbagi menjadi tiga tahap, berikut pemaparannya:²⁶

²⁵ Rizky Satria, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ed. oleh Silvia Pratiwi, I (Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

²⁶ Rizky Satria. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ed. Silvia Pratiwi, I (Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Tabel 2. 2
Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan

No	Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
1.	Satuan Pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek	Satuan Pendidikan sudah memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis proyek	Satuan Pendidikan sudah terbiasa melakukan pembelajaran berbasis proyek
2.	Pendidik baru mengetahui konsep pembelajaran berbasis proyek	Sebagian pendidik sudah memahami konsep pembelajaran berbasis proyek	Semua pendidik sudah memahami konsep pembelajaran berbasis proyek
3.	Satuan Pendidikan menjalankan proyek secara internal (tidak melibatkan pihak luar)	Satuan Pendidikan mulai melibatkan pihak di luar satuan Pendidikan guna membantu salah satu aktivitas proyek	Satuan Pendidikan sudah menjalin kerja sama dengan pihak mitra di luar satuan Pendidikan supaya dampak proyek dapat diperluas secara berkelanjutan

3) Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Tim fasilitator dan kepala satuan Pendidikan menentukan dimensi profil pelajar Pancasila berdasarkan visi misi satuan Pendidikan. Terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan

berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) gotong royong; 4) mandiri; 5) kreatif; dan 6) bernalar kritis.

Satuan Pendidikan tingkat Sekolah Dasar dapat memilih enam tema proyek profil, yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, rekayasa dan teknologi, bangunglah jiwa raganya dan kewirausahaan. Alokasi waktu proyek profil dirancang dengan cara mengidentifikasi jumlah total jam proyek profil yang dimiliki setiap kelas. Jumlah jam tersebut ditentukan dalam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Tim fasilitator perlu mengalokasikan waktu yang memadai agar peserta didik dapat mencapai kompetensi profil pelajar Pancasila. Kemudian, menentukan pembagian durasi proyek profil sejumlah tema yang sudah dipilih di kelas tersebut.²⁷

4) Menyusun modul proyek

Modul proyek adalah dokumen penting yang mendukung pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pemerintah sudah menyediakan modul proyek di setiap fase untuk dijadikan sebagai panduan, namun pendidik diberi keleluasaan untuk menyusun sendiri dan memodifikasi modul sesuai dengan

²⁷ Rizky Satria. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ed. Silvia Pratiwi, I (Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Modul proyek memuat empat komponen dasar yang meliputi profil modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen.²⁸

5) Merancang strategi pelaporan hasil proyek

Tim fasilitator merencanakan strategi pengolahan dan pelaporan hasil proyek. Tim fasilitator dapat menggunakan berbagai cara dalam membuat laporan hasil P5 peserta didik. Jumlah tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar disesuaikan dengan kebutuhan satuan Pendidikan masing-masing.

b. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan melalui beberapa contoh alur berikut:²⁹

Contoh 1

Tabel 2.3
Alur Proyek Profil 1

1.	Pengenalan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari
2.	Kontekstualisasi	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar berdasarkan topik pembahasan
3.	Aksi	Merumuskan peran yang dilaksanakan melalui aksi nyata
4.	Refleksi	Memenuhi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi
5.	Tindak lanjut	Menyusun langkah strategis

²⁸ Rizky Satria. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ed. Silvia Pratiwi, I (Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

²⁹ Rizky Satria. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ed. Silvia Pratiwi, I (Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Contoh 2

Tabel 2. 4
Alur Proyek Profil 2

1.	Temukan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim
2.	Bayangkan	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar berdasarkan topik pembahasan
3.	Lakukan	Mewujudkan pelajaran yang diperoleh melalui aksi nyata
4.	Bagikan	Memenuhi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi

c. Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Asesmen dapat dilakukan dengan cara mengoleksi dan mengolah hasil asesmen serta menyusun raport P5. Jurnal pendidik dan portofolio peserta didik adalah salah satu pengolahan hasil asesmen. Jurnal dapat dijadikan sebagai bahan refleksi pendidik untuk mengetahui hal-hal yang perlu dikembangkan dalam kegiatan proyek sehingga pengalaman belajar peserta didik dapat tercapai optimal.

Portofolio dijadikan sebagai bahan diskusi antara pendidik dengan peserta didik dan diserahkan kepada pendidik pada jenjang kelas berikutnya. Portofolio juga sebagai bahan laporan guru kepada orang tua peserta didik supaya orang tua dapat mengetahui perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran.³⁰ Setelah dokumentasi belajar peserta didik mulai awal hingga akhir

³⁰ Rizky Satria. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ed. Silvia Pratiwi, I (Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

pembelajaran sudah terkumpul, maka tim fasilitator dapat mengolah hasil asesmen dengan berbagai instrument yang bervariasi supaya dapat menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh.

3. P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

a. Pengertian

Untuk mencapai profil pelajar Pancasila, kurikulum merdeka menerapkan kegiatan berbasis proyek yang dirancang berdasarkan suatu tema. Proyek ini dikenal dengan sebutan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).³¹ Profil pelajar Pancasila mencerminkan karakter dan kemampuan yang terbentuk melalui aktivitas sehari-hari. Hal ini diinternalisasikan dalam setiap peserta didik melalui budaya di satuan Pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek yang mendukung penguatan profil pelajar Pancasila, serta kegiatan ekstrakurikuler.³²

Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) adalah sebuah kegiatan korikuler berbasis proyek yang bertujuan untuk mencapai kompetensi dan karakter yang selaras dengan profil pelajar Pancasila dan sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).³³ Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan dampak positif

³¹ Eggi Mega Rahmawati dan Khuriyah Ria Putranti Arwitaningsih, Befika Fitriya Dewi, "Konsep Dan Impelementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo," *Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023): 456–57.

³² Fadriati Heliwasnimar, Henny Hamdani Basri, "Implementasi Kurikulum Merdeka di SD," *Journal of Educatio* 06, no. 04 (2024): 20839.

³³ Sonya Sinyanyuri, "Peluang dan Tantangan Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Tingkat Sekolah Dasar: Best Practice," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 03 (2023): 1105.

bagi keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik terlibat langsung dalam berbagai aktivitas, seperti berdiskusi dengan teman sebaya mengenai proyek yang akan ditampilkan. Selain itu, kegiatan P5 juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelajar dengan menciptakan proyek yang selaras dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila.

b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila yang mencerminkan sikap dan perilaku yang sejalan dengan jati diri bangsa Indonesia. Berikut adalah penjelasan mengenai dimensi tersebut:³⁴

1) Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Dimensi ini menekankan pentingnya akhlak seorang pelajar dalam hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa. Dalam konteks ini, pelajar Pancasila diharapkan mampu memahami ajaran agama atau keyakinan masing-masing dan menerapkan apa yang menjadi

perintah agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat lima elemen dasar yang menjadi inti dari dimensi ini, yaitu:³⁵

a) Akhlak beragama

Pelajar pancasila harus memiliki kesadaran bahwa dirinya diciptakan oleh Tuhan yang Maha Esa dengan diberi tanggung

³⁴ Kemendikbud, *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022.

³⁵ Kemendikbud, *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sub-Elemen Profil Pancasila Pada Kurikulum Merdeka* (Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022).

jawab untuk memimpin muka bumi, menyayangi dirinya sendiri, sesama manusia dan alam, serta menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Pelajar Pancasila harus memahami segala ketentuan dalam agama yang dianutnya dan dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan ibadah.

b) Akhlak pribadi

Akhlak mulia dapat terbentuk melalui rasa sayang dan perhatian pelajar kepada dirinya sendiri. Pelajar pancasila harus bersikap jujur, adil, rendah hati, dan hormat. Setiap tindakan atau perbuatan yang dilakukan harus konsisten dengan apa yang ucapkan.

c) Akhlak kepada manusia

Seorang pelajar Pancasila harus memiliki akhlak sesama manusia. Seperti menghargai pendapat orang lain, saling toleransi dengan lingkungan masyarakat yang berbeda agama atau keyakinan, menjaga kerukunan umat beragama, memiliki rasa peduli dan empati terhadap sesama, dan suka menolong orang-orang yang sedang membutuhkan.

d) Akhlak kepada alam

Akhlak kepada alam dapat diterapkan oleh pelajar Pancasila dengan cara merawat dan melestarikan lingkungan. Pelajar

Pancasila harus memahami bahwa merusak alam atau menyalahgunakannya adalah perbuatan yang tidak baik.

e) Akhlak bernegara

Pelajar Pancasila dalam akhlak bernegara mempunyai peran untuk melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik. Mematuhi seluruh peraturan yang telah ditetapkan dan tidak berbuat hal negatif yang menyalahgunakan aturan. Pelajar Pancasila juga harus mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan bersama bukan golongan.

Sudah menjadi kewajiban bahwa setiap orang yang beragama Islam untuk beriman, bertaqwa dan mempunyai akhlaqul karimah. Perhatikan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an berikut ini:

مُسْلِمُونَ وَأَنْتُمْ إِلَّا تُمُوتُونَ وَلَا تُفْتَنُونَ ۗ حَقَّ اللَّهُ أَنْتُمْ الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.³⁶ (Q.S. Ali Imran:102)

Surah Ali Imran ayat 102 tersebut dapat dijadikan acuan peseta didik dalam membentuk profil pelajar Pancasila yang memiliki karakter beriman, bertaqwa, dan berakhlaqul karimah dalam aktivitas sehari-hari.

³⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, 2018.

2) Dimensi Berkebhinekaan Global

Dalam konteks berkebhinekaan global, para pelajar Indonesia memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai kebudayaan lain, namun tetap diharapkan untuk mencintai dan menjaga kebudayaan sendiri. Sebagai pelajar yang menjunjung nilai-nilai Pancasila, penting untuk saling menghormati kebudayaan lain dan memiliki wawasan yang luas. Terdapat elemen berkebhinekaan global, yaitu:

a) Mengenal dan menghargai budaya

Pelajar Pancasila mampu menganalisis, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai keragaman budaya.

b) Komunikasi dan interaksi antar budaya

Pelajar Pancasila dapat berkomunikasi dengan budaya lain yang berbeda dengan memperhatikan, memahami, bertukar pikiran hingga memunculkan perspektif yang saling memberikan pemahaman.

c) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan

Pelajar Pancasila dapat melakukan refleksi supaya terhindar dari perundungan. Pelajar Pancasila harus mempelajari keragaman budaya guna mendapatkan pengalaman kebinekaan.

Dimensi berkebinekaan global sesuai dengan firman Allah Swt berikut ini:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal”³⁷. (Q.S. Al-Hujurat:13)

Surah Al-Hujurat ayat 13 tersebut menerangkan bahwasannya Allah menciptakan manusia dalam keberagaman. Seperti semboyan bangsa Indonesia “Bhinneka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Dengan keragaman yang ada di Indonesia, baik itu adat istiadat, suku, Bahasa, budaya, agama, kesenian, ras, dan sebagainya. Masyarakat Indonesia harus tetap bersatu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam penerapannya, dimensi kebinekaan global ini mengajarkan peserta didik untuk menjadi pelajar Pancasila yang memiliki sikap toleransi dengan teman yang berbeda agama, sosial, maupun Bahasa, saling menghargai perbedaan pendapat,

³⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Bandung: Halim Qur'an, 2018).

dan tetap melestarikan serta mengembangkan kebudayaan Indonesia.

3) Dimensi Bergotong Royong

Pelajar Indonesia perlu mengembangkan kemampuan gotong royong, yaitu kemampuan individu untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan, sehingga dapat dilakukan dengan lebih ringan dan cepat. Ada beberapa elemen penting yang menjadi bagian dari dimensi gotong royong, antara lain:³⁸

a) Kolaborasi

Dalam kegiatan kolaborasi, pelajar Pancasila juga harus mendengarkan pendapat atau masukan dari orang lain supaya dapat mengambil keputusan bersama dan tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

b) Kepedulian

Pelajar Pancasila dapat bersikap tanggap terhadap kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat. Pelajar Pancasila harus mampu melakukan tindakan positif yang dapat merubah lingkungan dan masyarakat sekitarnya menjadi lebih baik.

c) Berbagi

Pelajar Pancasila mampu dan mau memberi serta menerima segala sesuatu yang dianggap penting atau berharga dari teman sejawat atau orang-orang dilingkungan sekitarnya.

³⁸ Kemendikbud, *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sub-Element Profil Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud, *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.

Gotong royong dianjurkan dalam agama Islam, sebagaimana dalam surah Al-Maidah ayat 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَادُوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syia-syiar kesucian Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan mengganggu hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah, mereka mencari karunia keridaan Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Jangan samapai kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas kepada mereka. Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya.³⁹ (Q.S. Al-Maidah:2)

Pada zaman Nabi Muhammad SAW, konsep gotong royong telah menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat muslim. Salah satu contoh nyata dari gotong royong pada zaman itu adalah persaudaraan yang terjalin antara kaum muhajirin dan anshar. Kaum anshar dengan sukarela membantu kaum muhajirin dengan membagikan tempat tinggal dan harta mereka. Dimensi gotong royong ini juga mengajarkan peserta

³⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya* (Bandung: Halim Qur'an, 2018).

didik untuk saling mendukung, bekerja sama, dan bersinergi dalam melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

4) Dimensi Mandiri

Seorang pelajar Indonesia dituntut untuk menjadi mandiri, artinya ia harus mampu mengambil tanggung jawab atas proses belajar dan hasil yang dicapainya.⁴⁰ Dimensi mandiri terdiri dari dua elemen yaitu:

a) Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi

Pelajar Pancasila harus bisa merefleksi dirinya sendiri dengan menemukan kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki, kemudian dianalisis apa saja yang dibutuhkan untuk pengembangan dirinya yang selaras dengan perkembangan zaman.

b) Regulasi diri

Pelajar Pancasila mampu mengendalikan dirinya sendiri untuk dan tetap berusaha keras menghadapi berbagai permasalahan demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Dimensi mandiri tidak hanya membentuk pelajar yang cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki kecakapan kehidupan (*life skill*) yang kuat untuk menghadapi tantangan di masa depan.

⁴⁰ Muhammad Yusril Arzaq, *Inovasi Pembelajaran SD/MI Berbasis Kurikulum Merdeka di Era Digital*, ed. oleh Isriani Hardini, I (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024).

Dimensi mandiri terdapat dalam firman Allah Swt dalam Surah Ar-Rad ayat 11.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا ۖ فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ۚ ۱۱

Artinya: bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁴¹ (Q.S. Ar-Ra'd: 11).

Berdasarkan surah Ar-Rad ayat 11, dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia perlu mengembangkan kehidupan yang mandiri. Konsep kemandirian ini mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab dan menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing.

5) Dimensi Bernalar Kritis

Dalam konteks bernalar kritis, seorang pelajar dituntut untuk mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari informasi yang diterima dengan cara membuktikan kebenarannya.

Berikut adalah elemen-elemen penting dalam bernalar kritis:

- a) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya* (Bandung, 2018).

Pelajar Pancasila dapat mencari dan memproses informasi dengan memberikan ide gagasan di dukung dengan sumber atau data yang akurat dan relevan.

b) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran

Pelajar Pancasila dapat menganalisis dan mengevaluasi informasi yang telah didapatkan lalu mengambil keputusan.

c) Merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan.

Pelajar Pancasila mampu merefleksi hasil pemikiran untuk menarik sebuah kesimpulan dan memperbaiki segala hal yang kurang relevan dan terus mengembangkan kualitas dirinya.

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan berpikir kritis yaitu surah Ali Imron ayat 190-191.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ
 ١٩٠ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيمًا ۖ وَفُعُودًا ۖ وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
 السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا ۖ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ١٩١

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (190). (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka (191).⁴² (Q. S. Ali Imron ayat 190-191).

⁴² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya* (Bandung: Halim Qur'an, 2018).

6) Dimensi Kreatif

Pelajar yang kreatif adalah individu yang tidak hanya mampu menciptakan hal-hal baru yang belum pernah ada sebelumnya, tetapi juga dapat memodifikasi ide-ide yang ada agar tampil dengan kebaruan, keunikan, daya tarik, dan membawa manfaat positif. Dalam dimensi kreatif, terdapat tiga elemen penting yang perlu diperhatikan, yaitu:

a) Menghasilkan gagasan yang orisinal

Seorang pelajar dapat menciptakan ide baru yang belum pernah ada sebelumnya dan berdasarkan hasil pemikiran sendiri.

b) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Pelajar mampu menyeimbangkan antara karya yang telah dibuat disertai tindakan yang nyata.

c) Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

d) Pelajar kreatif mampu mengambil keputusan dari ide-ide yang telah dikembangkan sehingga mampu menentukan pilihan dalam mengatasi permasalahan sesuai kondisi⁴³.

Dimensi kreatif dijelaskan dalam firman Allah Swt pada surah An-Naml ayat 41.

⁴³ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, ed. oleh Amirah Ulinuha, I (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023).

قَالَ نَكِّرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنْظُرْ أَهْتَدِي أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ ٤١

Artinya: Dia (Sulaiman) berkata, “ubahlah untuk singgasananya, kita akan melihat apakah dia (Balqis) mengenalinya atau tidak mengenali”.⁴⁴ (Q.S. An-Naml:41)

Berdasarkan surah An-Naml ayat 41, dapat disimpulkan bahwasannya sebagai pelajar Pancasila, baik pada saat kegiatan pembelajaran maupun ketika pelaksanaan P5, peserta didik dapat mengasah pengetahuannya dengan memunculkan ide yang unik, belum pernah ada sebelumnya untuk membuat sebuah karya atau produk yang kreatif, inovatif, dan menarik perhatian.

c. Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila mempunyai prinsip, diantaranya sebagai berikut:⁴⁵

1) Holistik

Holistik dimaknasi sebagai memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh dan saling mempengaruhi, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan projek penguatan profil pelajar Pancasila, prinsip berpikir holistik mendorong untuk menelaah sebuah tema secara menyeluruh, memahami isu secara mendalam dan melihat keterhubungan antar berbagai aspek dalam pelaksanaan P5.

⁴⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karrim dan Terjemahannya* (Bandung: Halim Qur'an, 2018).

⁴⁵ Rizky Satria, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ed. Silvia Pratiwi, I (Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

2) Kontekstual

Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya guru dan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan hal ini, satuan pendidikan harus bisa memberikan ruang dan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal di luar lingkup satuan pendidikan supaya peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang lebih bermakna dan meningkatkan pemahamannya.⁴⁶

3) Berpusat pada peserta didik

Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Dalam artian, peserta didik dapat belajar secara mandiri dan dapat memberikan usulan mengenai topik proyek profil sesuai minat. Namun, guru tidak boleh lepas tanggung jawab selama kegiatan berlangsung. Jadi, tetap membimbing, mengawasi, dan memberikan arahan.

4) Eksploratif

Prinsip eksploratif berkaitan dengan kebebasan seluruh peserta didik untuk mengembangkan dirinya belajar mandiri serta menyampaikan ide atau gagasan baru yang telah diperoleh dari sumber apapun dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

⁴⁶ Rizky Satria. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ed. Silvia Pratiwi, I (Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

d. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Adapun manfaat proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu sebagai berikut:⁴⁷

1) Untuk satuan Pendidikan:

- a) Mewujudkan satuan pendidikan sebagai wadah yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan.
- b) Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

2) Untuk Pendidik

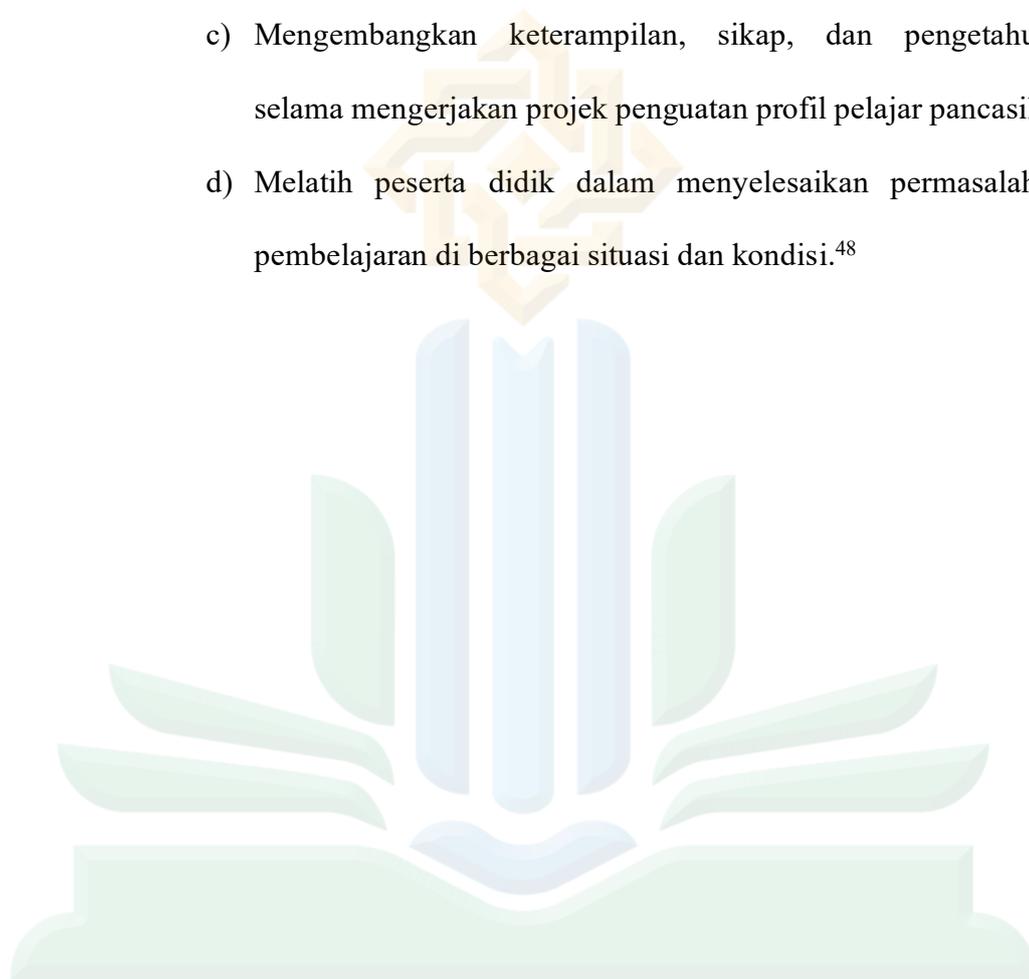
- a) Memberi kesempatan peserta didik terkait pengembangan kompetensi dan pembentukan karakter sesuai profil pelajar pancasila.
- b) Merancang proses pembelajaran dengan tujuan yang jelas.
- c) Menciptakan kolaborasi yang baik antara pendidik dengan pendidik mata pelajaran lain sehingga mampu memperbanyak hasil karya pembelajaran.

3) Untuk peserta didik

- a) Mengembangkan kompetensi dan membentuk karakter profil pelajar Pancasila supaya mampu menghadapi tantangan.

⁴⁷ Rizky Satria. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ed. Silvia Pratiwi, I (Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

- b) Mengasah inisiatif dan partisipasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif.
- c) Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan selama mengerjakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
- d) Melatih peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran di berbagai situasi dan kondisi.⁴⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁸ Rizky Satria, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ed. oleh Pratiwi, I (Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian, pendekatan umumnya disebut dengan (*approach*). Pendekatan penelitian adalah prosedur sistematis peneliti dalam menjelaskan, mendeskripsikan, dan mengungkap fenomena yang terjadi dalam kegiatan penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa peneliti meneliti kejadian yang menekankan pada sebuah penalaran disertai data deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara alamiah untuk menemukan kejadian nyata di lapangan dan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk kualitatif bukan statistik.⁴⁹

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Penelitian kualitatif fenomenologi adalah suatu jenis penelitian untuk melihat fakta sesuai realita yang ada, lalu di kaji dengan pembahasan di dalamnya. Fenomenologi adalah suatu kegiatan mencari data-data dalam sebuah makna dari fakta, realita, dan pengalaman yang di alami. Maka dari itu, pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti mengungkapkan secara fakta serangkaian kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025 yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Sofiya Yustiyani Suryandari, I (Bandung: Anggota IKAPI, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Dasar Islam Tompokersan, yang terletak di Jalan Kapten Kyai Ilyas Nomor 12 Tompokersan Lumajang. Sekolah ini memiliki lingkungan yang sangat strategis dengan suasana belajar islami, bersih, dan sehat. Beberapa alasan yang melatarbelakangi pemilihan lokasi penelitian di SD Islam Tompokersan Lumajang adalah: 1) Sekolah ini termasuk jajaran sekolah favorit di kota Lumajang dengan berbagai prestasi mengesankan di bidang akademik, nonakademik, dan keagamaan, 2) SD Islam Tompokersan merupakan salah satu sekolah penggerak utama yang telah menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka secara menyeluruh dan 3) Sekolah yang berlandaskan nilai-nilai islami yang menghasilkan lulusan hafiz Al-Qur'an.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Dengan kata lain, individu yang dipilih sebagai sampel memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan P5. Adapun subjek yang telah di tetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ibu Yuni Rochmulyati, S. Pd selaku kepala sekolah SD Islam Tompokersan Lumajang yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data mengenai profil Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang.

2. Ibu Nuril Maghfiroh, S. Pd selaku waka standar dan proses SD Islam Tompokersan Lumajang, yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen P5.
3. Ibu Irma Mukholidah, S. H selaku guru kelas I B SD Islam Tompokersan Lumajang, yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen di kelas I.
4. Ibu Tri Wijayanti, S. Pd selaku guru kelas IV B SD Islam Tompokersan Lumajang, yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen P5 di kelas IV.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari data di lapangan sebagai solusi dari permasalahan.

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap perilaku atau peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi ini dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu observasi partisipasif, observasi secara terbuka, dan observasi tidak terstruktur.

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, yaitu teknik observasi dimana peneliti hadir dalam kegiatan yang dilakukan,

akan tetapi tidak terlibat langsung. Dengan kata lain, peneliti hanya mencatat dan mendokumentasikan hal penting mengenai pelaksanaan P5 di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang. Berikut data yang diperoleh melalui teknik observasi:

- 1) Pelaksanaan Kegiatan P5 Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.
- 2) Asesmen Kegiatan P5 Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi atau tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai peristiwa di lokasi penelitian. Wawancara dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, yakni jenis wawancara yang dapat dilakukan secara fleksibel berdasarkan informasi yang disampaikan oleh subjek penelitian dan tidak berpacu pada urutan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

Informasi yang didapatkan melalui wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Kegiatan P5 Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.

2) Pelaksanaan Kegiatan P5 Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.

3) Asesmen Kegiatan P5 Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berkaitan dengan peristiwa atau kejadian di masa lalu. Data yang diperoleh melalui dokumentasi dapat beragam bentuknya seperti tulisan, gambar, foto, dan karya seni.

Penelitian ini memperoleh data dokumentasi berupa jadwal rutin pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, modul proyek, foto dan video pada saat pelaksanaan kegiatan P5 Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang melibatkan pengorganisasian data penelitian, pemilihan, serta penentuan informasi yang relevan dan tidak relevan untuk disajikan.⁵⁰ Analisis data bertujuan untuk menemukan informasi dan mendukung dalam pengambilan suatu kesimpulan. Aktivitas ini dapat dilakukan sebelum, selama, maupun setelah pelaksanaan penelitian di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang terdiri empat tahap, yaitu:

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna, I (Sulawesi Selatan: Syakir Media Press, 2021).

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan di lapangan. Pada saat persiapan, peneliti melakukan pencarian informasi tentang guru yang bertanggung jawab atas program P5 di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang. Peneliti memastikan bahwa guru tersebut terlibat langsung dan memahami sepenuhnya terkait P5 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen.

Setelah itu, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses wawancara, peneliti mencatat setiap jawaban dari subjek penelitian dengan bantuan alat perekam. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data dokumentasi berupa foto dan video yang mendokumentasikan pelaksanaan P5 di kelas IB dan Kelas IVA SD Islam Tompokersan Lumajang. Semua data yang telah terkumpul dilakukan pengecekan.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses sebagai berikut:

a. Pemilihan (*selecting*)

Pada tahap ini, melakukan pemilihan data yang telah diperoleh melalui wawancara. Proses pemilihan dilakukan dengan menandai setiap informasi tentang P5, sesuai dengan judul “Implementasi Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan

Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025”. Data yang dianggap signifikan terkait pelaksanaan P5 dipertahankan untuk mendukung hasil penelitian.

b. Pengerucutan (*focusing*)

Pada tahap ini, melakukan pemusatan data sesuai rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Seluruh data yang telah dikumpulkan dipilah berdasarkan fokus penelitian. Jika terdapat data yang tidak relevan, maka tidak perlu dimasukkan. Untuk mempermudah identifikasi, data yang diperoleh sesuai dengan focus penelitian akan diberi penanda dengan warna yang berbeda. Warna hijau digunakan untuk untuk menandai focus penelitian yang pertama, berkaitan dengan perencanaan kegiatan P5 tema rekayasa dan teknologi di SDI Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025. Sementara itu, warna ping menjadi penanda focus penelitian yang kedua, berhubungan pelaksanaan P5 tema rekayasa dan teknologi di SDI Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025. Terakhir, warna kuning digunakan sebagai penanda focus penelitian ketiga, yang membahas asesmen P5 tema rekayasa dan teknologi di SDI Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.

c. Peringkasan (*abstracting*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap data yang telah dikumpulkan selama kegiatan penelitian. Proses peringkasan dapat dilakukan hingga tiga kali untuk memastikan bahwa tidak ada

data yang terlewat atau terdapat kesalahan dalam penandaan warna. Setelah seluruh data dipastikan lengkap, peneliti dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

d. *Simplifying* dan Transformasi Data (*transforming*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah diberi tanda warna. Masing-masing data kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kategori warna yang telah ditentukan. Selanjutnya, peneliti memilah data yang telah dikelompokkan berdasarkan jumlah partisipan yang memberikan jawaban. Setelah itu, data dari setiap partisipan digabungkan dan dirangkum untuk mempermudah mengamati temuan dan pembahasan saat menganalisis data. Seluruh proses ini, dilakukan oleh peneliti dengan penuh teliti dan hati-hati.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya yang diambil peneliti adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan proses dimana seluruh informasi yang telah disusun secara sistematis disajikan, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan tindak lanjut. Penyajian data yang efektif dapat mempermudah pembaca memahami informasi yang disampaikan.

Setelah mengumpulkan data mengenai pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang, peneliti kemudian mengklasifikasikan data hasil observasi dan wawancara untuk dibahas secara mendetail.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah mereduksi dan menyajikan data penelitian, langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah jika terdapat bukti baru yang mendukung. Namun, apabila kesimpulan awal yang disampaikan peneliti didasarkan pada bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel. Peneliti menarik kesimpulan mengenai pelaksanaan P5 di SDI Tompokersan Lumajang berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara dengan subjek penelitian.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data sering juga disebut dengan istilah validitas dan reliabilitas. Kriteria utama untuk data hasil penelitian kualitatif adalah data tersebut harus valid, dapat diandalkan, dan objektif. Validitas mengacu pada kesesuaian antara data yang diperoleh di lokasi penelitian dengan informasi yang disampaikan oleh peneliti. Sementara itu, reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang diperoleh.

Keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan relevan dengan tujuan penelitian. Salah satu teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah triangulasi, yang melibatkan penggunaan berbagai cara, sumber, dan waktu.⁵¹

⁵¹ M. Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 21.

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas IVA dan guru kelas IB. Setiap data yang diperoleh dari keempat sumber tersebut kemudian dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan atau perbedaan pandangan. Berdasarkan hasil analisis peneliti, data hasil wawancara yang disampaikan oleh keempat subjek tersebut memperoleh jawaban yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode yang digunakan untuk untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa informasi dari sumber yang sama melalui berbagai pendekatan. Jadi, dalam kegiatan ini peneliti memadukan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas IB dan IVA dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis peneliti, data hasil wawancara selaras dengan hasil observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian adalah serangkaian proses yang harus dilalui dalam pelaksanaan penelitian. Proses ini dimulai dari penemuan masalah,

diikuti dengan pencarian solusi untuk menyelesaikannya, hingga penarikan kesimpulan dari seluruh rangkaian proses penelitian tersebut. Akhirnya, tahap ini berujung pada hasil penelitian yang diperoleh. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan langkah awal yang diambil peneliti sebelum melakukan penelitian di lokasi yang ditentukan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan berbagai persiapan supaya proses penelitian berjalan dengan lancar. Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan:

- a. Pada tanggal 15 Mei 2024, peneliti menyusun rencana penelitian yang mencakup topik yang akan dibahas, pemilihan objek penelitian, penentuan Lembaga penelitian yang memiliki keunikan dan keunggulan, serta pengkajian topik sebelum observasi.
- b. Sebelum melaksanakan observasi, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin kepada Lembaga kampus. Setelah mendapatkan surat izin tersebut, pada hari Rabu, 22 Mei 2024, peneliti menyerahkan surat izin kepada pihak Yayasan Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang, bersamaan dengan pelaksanaan observasi dan wawancara.
- c. Dalam kegiatan observasi dan wawancara, peneliti menentukan informan yang memberikan data atau informasi, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas IB, dan wali kelas IVA.

- d. Setelah memperoleh data pra penelitian, peneliti menetapkan judul sementara pada tanggal 26 Mei 2024 dan langsung di setujui oleh validator judul skripsi.
- e. Setelah keluarnya surat keputusan dosen pembimbing skripsi pada tanggal 13 Juni 2024, peneliti menyelesaikan administrasi untuk surat permohonan kesediaan bimbingan yang ditujukan kepada dosen pembimbing skripsi.
- f. Selanjutnya, peneliti menyusun proposal penelitian yang kemudian dipresentasikan dalam seminar proposal pada hari senin tanggal 25 November 2024.
- g. Setelah melakukan revisi proposal penelitian, peneliti mengantarkan surat izin penelitian di SDI Tompokersan Lumajang pada tanggal 01 Desember 2024 dan selesai pada tanggal 06 Januari 2025.
- h. Peneliti melakukan bimbingan secara keseluruhan mulai dari Bab I sampai Bab V hingga ACC sidang pada tanggal 19 Mei 2025 dan melaksanakan ujian sidang skripsi pada tanggal 11 Juni 2025.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data melalui berbagai cara, termasuk observasi langsung di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang, wawancara dengan informan yang telah ditentukan, serta dokumentasi terkait pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar pancasila. Data yang diperoleh dicatat dan dikelompokkan berdasarkan konteks penelitian. Rencana pelaksanaan

penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti mendapatkan izin penelitian melalui surat yang telah disampaikan dan memperoleh persetujuan untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilaksanakan setelah seluruh data terkumpul. Tujuan dari tahap ini adalah untuk merumuskan kesimpulan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan oleh peneliti.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti mengolah dan menyusun data yang telah diperoleh dari para informan. Selanjutnya, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang berjudul Implementasi Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025. Dalam proses penulisan laporan skripsi ini, peneliti

tentunya mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang tercantum dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang

Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang adalah Lembaga Pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YPIS) Nurul Masyitah. Sekolah ini didirikan pada tanggal 5 Agustus 1963, oleh Ibu Hj. Zanifah bersama para ibu yang tergabung dalam pengurus Yayasan Pendidikan Muslimat NU Cabang Lumajang. Latar belakang dan pertimbangan pendirian sekolah ini didasari oleh minimnya sarana Pendidikan yang bernuansa islami, namun tetap mengintegrasikan pengetahuan umum yang memadai dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.⁵²

Berdasarkan analisis situasi, kondisi, dan hasil musyawarah yang telah dilakukan, diputuskan bahwa proses pembelajaran di

Sekolah Dasar dengan nuansa islami harus segera direalisasikan dan mulai beroperasi. Dengan modal personil dan guru terbatas yang dihimpun dari para lulusan SPG Negeri Lumajang serta belum adanya gedung sekolah yang permanen, maka dimulailah proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Islam ini dengan kurang lebih 20 peserta didik untuk kelas pertama yang sebagian besar putra-putri para

⁵² SD Islam Tompokersan Lumajang, "Sejarah Berdirinya SD Islam Tompokersan Lumajang," 2024.

pengurus sendiri dengan menggunakan Gedung kelas dibawah rumah di Jalan Kapten Kyai Ilyas Nomor 12 Tompokersan Lumajang.

Seiring dengan perkembangan SD Islam Tompokersan Lumajang, minat masyarakat terhadap sekolah ini semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh kesadaran para orang tua akan pentingnya pembentukan keimanan dan akhlak pada anak sejak dini, tanpa mengesampingkan materi pengetahuan umum. Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang semakin maju dan kini memiliki total 588 peserta didik. Sekolah ini telah meraih akreditasi A dengan nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 yang diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2021. Sekolah ini juga memiliki beberapa program unggulan, yaitu kelas tahfidz, *bilingual class*, pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati, kelas IT, penilaian berbasis *CBT*, dan club MIPA.⁵³

2. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang

Ketua Yayasan	: Rodiyah, M. M
Kepala SDI Tompokersan	: Yuni Rochmulyati, S. Pd
Tata Usaha	: Moch. Farchani, S. Pd
Waka Bidang Kurikulum	: Nuril Maghfiroh, S. Pd
Waka Bidang Humas	: Heri Surendro, S. Pd
Waka Kesiswaan	: Irma Mukholidah, SH
Waka Bidang Sarpras	: Ainur Rofik, S. Pd

⁵³ SD Islam Tompokersan Lumajang.

3. Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidikan Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang

Dalam pelaksanaan pembelajaran, Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang dibimbing oleh para guru hebat dan *professional* yang ahli di bidangnya sehingga mampu membuat peserta didik Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang mempunyai banyak prestasi nasional. Dalam tabel berikut, peneliti menyajikan data mengenai total keseluruhan guru dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang.

Tabel 4.1
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SDI Tompokersan Lumajang

No	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Pendidik	14	46	60
2.	Tenaga Kependidikan	6	7	13
Jumlah		20	53	73

Diketahui bahwa status guru serta tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang adalah guru tetap yang merupakan lulusan sarjana strata satu (S1).⁵⁴ Adapun guru yang menjadi subjek penelitian ini yaitu guru kelas IB dan Guru kelas IV A. Guru kelas IB adalah Ibu Irma Mukholidah, SH merupakan sarjana strata satu (S1) lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Jenderal Sudirman Lumajang. Sementara guru kelas IVA yaitu Ibu Tri

⁵⁴ SD Islam Tompokersan, "Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2024-2025," 2024.

Wijayanti, S. Pd merupakan sarjana strata satu (S1) lulusan Universitas Negeri Jember program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

4. Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang

Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang adalah sekolah yang mampu mencetak peserta didik hebat. Banyak prestasi yang telah diraih sekolah ini hingga tingkat Nasional. Oleh karena itu, sekolah ini semakin diminati dan dikenal oleh masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari SD Islam Tompokersan Lumajang, jumlah peserta didik tercatat sebanyak 588.⁵⁵

Kelas I sampai kelas III terdiri tiga rombel yaitu A, B, dan C yang setiap kelas terdapat 28 peserta didik. Kelas IV sampai kelas VI terdiri empat rombel yang yaitu A, B, C, dan D yang setiap kelas juga terdiri 28 peserta didik. Adapun objek penelitian ini mencakup dua kelas, yaitu kelas IB dan kelas IV. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kelas IB maupun kelas IVA untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di dalam kelas yaitu kursi, meja, lemari, LCD, proyektor, AC, kipas angin, jam dinding, papan berisi map hasil belajar, dan papan tulis.

B. Penyajian dan Analisis Data

Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi Di Sekolah Dasar Islam Tompokersan

⁵⁵ SD Islam Tompokersan, "Data Peserta Didik 2024-2025," 2024.

Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025

Perencanaan adalah langkah pertama yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan. Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang adalah salah satu sekolah penggerak di kabupaten Lumajang, sehingga sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka secara menyeluruh mulai dari kelas I hingga kelas VI.

Kurikulum merdeka adalah program Pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, hal tersebut dijelaskan oleh Yuni Rochmulyati selaku kepala SDI

Tompokersan Lumajang bahwa:

Alhamdulillah untuk kebijakan kurikulum merdeka ini SDI juga terlibat sebagai sekolah penggerak angkatan pertama mbak, memang pada awal kebijakan tersebut sekolah masih kebingungan untuk penerapannya, namun seiring berjalannya waktu dengan banyak pembelajaran dan pelatihan secara online. Guru-guru di SDI juga support semua dan ada peningkatan SDM serta mendapatkan dukungan dari fasilitator sekolah penggerak yang membuat para guru SDI semakin semangat. Sebab apa yang belum dipahami atau kendala yang dihadapi oleh guru SDI itu disambungkan langsung dengan pihak kementerian. Alhamdulillah ini sudah masuk tahun ketiga penerapan kurikulum merdeka dan SDI

ditunjuk sebagai sekolah pengimbas. Kurikulum merdeka itu lebih fokus kepada peserta didik dan diharapkan guru dapat memberikan pelayanan sebagai kebutuhan peserta didik. Guru pun lebih leluasa untuk menentukan capaian pembelajaran dan selalu komunikasi dan koordinasi sesuai dengan jenjang kelas.⁵⁶

Data yang diperoleh mengenai perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema rekayasa dan teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025, yaitu:

a. Pembentukan Tim Fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pembentukan tim fasilitator P5 ditentukan oleh penanggungjawab P5 yaitu waka kurikulum seperti yang disampaikan oleh Yuni Rochmulyati selaku kepala SD Islam Tompokersan, sebagai berikut:

Koordinator awal P5 itu ditentukan oleh waka kurikulum, kemudian dibentuklah koordinator kelas itu sebagai motor utama di tiap jenjang, jadi dengan satu tema inti kemudian di tiap jenjang itu akan dimunculkan sub-sub tema di setiap jenjang kelas masing-masing. Jadi, disitu memang sudah ada tim yang berkolaborasi untuk kegiatan P5 ini. Tim tersebut dari guru kelas.⁵⁷

Nuril Maghfiroh selaku waka kurikulum menyampaikan sebagai berikut:

Kalau tim fasilitator P5 sih itu ditentukan langsung oleh sekolah mbak, terutama dari saya sendiri selaku waka kurikulum dan dari ustadzah yuni selaku kepala sekolah. Kita pilih untuk fasilitator P5 yang cocok untuk menjadi ketua, kemudian dari ketua itu nanti kita akan memilih

⁵⁶ Yuni Rochmulyati, “diwawancarai oleh penulis” (Lumajang, t.t.).

⁵⁷ Yuni Rochmulyati.

anggota-anggotanya, kayak sekretaris, bendahara seperti itu. Untuk penanggungjawab P5 sendiri itu saya mbak.⁵⁸

Selaras dengan yang disampaikan oleh nuril, Irma Mukholidah selaku guru kelas I B, sebagai berikut:

Ada kegiatan rapat kerja bersama dengan kepala sekolah guru kelas, intinya seruh warga kelas dan menyampaikan bahwasanya akan ada proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Penanggung jawab P5 itu ustadzah nuril selaku waka kurikulum dan guru kelas sebagai tim koordinator.⁵⁹

Hasil wawancara diatas didukung hasil observasi mengenai tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDI Tompokersan Lumajang bahwa memang benar sudah terbentuk dan terlihat pada setiap kegiatan proyek semua anggota tim itu ada wali kelas, guru mitra, dan guru pendamping yang saling bekerja sama untuk mengkondisikan peserta didik mempersiapkan bahan dan alat, memberikan arahan, sampai pelaksanaan proyek.



Gambar 4.1
Rapat Dewan Guru SD Islam Tompokersan Lumajang
Berdasarkan hasil wawancara dengan Yuni Rochmulyati,

Nuril Maghfiroh, Irma Mukholidah, dan diperkuat hasil observasi

⁵⁸ Nuril Maghfiroh, “diwawancarai oleh penulis,” 2024.

⁵⁹ Irma Mukholidah, “diwawancarai oleh penulis,” 2024.

tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Islam Tompokersan Lumajang, terdiri beberapa tim sesuai dengan jenjang kelas yaitu tim kelas I dan seterusnya. Dokumentasi terkait pembagian tim fasilitator terlampir.

b. Identifikasi Kesiapan Tingkat Satuan Pendidikan

Untuk mengetahui tingkat kesiapan satuan Pendidikan, peneliti melakukan wawancara dengan kepala SD Islam Tompokersan Lumajang, Yuni Rochmulyati mengatakan bahwa:

Pada awalnya kami masih bingung ya mbak dengan penerapan P5. Sebagian guru ada yang memahami, ada juga yang hanya pokok ngikut. P5 itu identik dengan pembelajaran berbasis proyek, dan sebelum ada P5 sekolah kami sudah terbiasa dengan pembelajaran *project based learning* (PJBL). Seiring berjalannya waktu, dengan selalu mengadakan komunikasi dengan seluruh dewan guru dan sering mengikuti pelatihan, alhamdulillah sekarang dewan guru bisa memahami P5 dengan baik. Mungkin ada satu atau dua orang saja yang masih belum. Jadi, sekarang SDI Tompokersan sudah masuk tahap lanjutan.⁶⁰

Hasil wawancara dengan Yuni Rochmulyati dapat peneliti simpulkan jika sudah banyak guru yang sudah memahami tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan hanya sedikit saja yang belum. Hal tersebut juga disampaikan oleh Nuril selaku waka kurikulum, bahwa:

Ya kalau dibilang siap kadang ya siap, kadang ya tidak. Memang guru perlu kita arahkan dulu, kadang beliau-beliau ini ada yang inisiatif mengutarakan ide ada juga yang ngikut saja kalau belum ada perintah dari atasan atau sekolah. Supaya guru-guru ini aktif, maka sering diadakan perkumpulan. Kita kan hari sabtu libur, nah itu waktu yang

⁶⁰ Yuni Rochmulyati, "Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan," 2024.

tepat guru kumpul dan rapat untuk membahas kegiatan di sekolah, salah satunya ya P5 itu mbak. Tapi memang P5 ini kan proyeknya peserta didik, jadi kita usahakan nanti dipelaksanaannya P5, persiapan, perencanaan gitu kita selalu melibatkan peserta didik. Jadi, kayak misalkan besok itu kan gelar karya SDI Tompokersan, nah mulai dari pengisi acara, MC, terus moderatonya termasuk yang jaga stand adalah anak-anak.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Yuni dan Nuril, kemudian dikuatkan dengan dokumen terkait tahap kesiapan SDI termasuk tahap lanjutan, di awal pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, guru sudah membiasakan pembelajaran berbasis proyek.

- c. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Tema dirancang dan dikemas dalam pembelajaran proyek untuk penguatan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan wawancara dengan waka kurikulum mengatakan bahwa:

Jadi kalau di SDI kita ambil sistem blok mbak, diwaktu-waktu tertentu kita gunakan untuk kegiatan P5. Walaupun kita tidak murni sistem blok se, P5 itu terjadwal secara rutin disetiap minggunya itu dilaksanakan pada hari jum'at mulai dari kelas I sampai kelas VI. Kemudian, dari terjadwal itu kan memang ada waktu yang kurang mungkin nggeh untuk persiapan kalau memang mereka membutuhkan waktu yang banyak kita buat blok. Jadi, missal kayak sekarang ini selesai acara Sumatif Akhir Semester (SAS), nah itu ada waktu tiga hari untuk menyelesaikan P5. Jadi, kalau waktunya itu di SDI bisa fleksibel mbak menyesuaikan kebutuhan. Dan untuk semester ganji ini SDI memilih tema rekayasa dan

⁶¹ Nuril Maghfiroh, "Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan," 2024.

teknologi dengan dimensi gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nuril Maghfiroh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa SDI Tompokorsan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025 memilih tema rekayasa teknologi dengan dimensi gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis. Alokasi waktu P5 dilaksanakan secara menyeluruh pada hari jum'at, namun juga bisa fleksibel dengan menggunakan sistem blok, yakni memanfaatkan waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Berdasarkan dokumen terkait rencana proyek penguatan profil pelajar Pancasila, pemilihan tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDI Tompokorsan didasarkan oleh tujuan berikut:

Dengan mengangkat tema “Rekayasa dan Teknologi” yang disertai dengan penguatan profil pelajar Pancasila, proyek ini bertujuan membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan berbekal kompetensi teknologi. Peserta didik akan belajar tentang prinsip-prinsip dasar teknologi, cara memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dengan proyek ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatan. Seperti nilai gotong royong, tanggung jawab dan kedisiplinan dengan harapan peserta didik mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶³

⁶² Nuril Maghfiroh, “Merancang Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu,” 2024.

⁶³ SD Islam Tompokorsan Lumajang, “Modul Proyek P5,” 2024.

Setelah menentukan tema, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menentukan topik. Jadi, menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan, produk apa yang akan dibuat yang sesuai dengan tema dan cocok untuk diterapkan sekolah serta mampu untuk dikerjakan oleh guru maupun peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan Irma Mukholidah selaku wali kelas I B, beliau mengatakan:

Iya mbak, jadi kita rencanakan bersama-sama dan kita pikirkan kira-kira tema apa yang cocok dengan kelas I yang mudah, akhirnya kita memilih tema “Bioteknologi Hidroponik Penyelamat Bumiku”, dan menurut kami itu sangat mudah bagi anak-anak kelas satu. Sebetulnya, hidroponik ini mudah-mudah gampang ya. Mudah sekali, tetapi juga ada tingkat kesulitannya. Kebetulan tema kali yaitu tentang rekayasa dan teknologi, setelah ditentukan tema secara global, kita merapat ke guru kelas masing-masing. Kan ada guru kelas sama guru mitra, jadi kita mendiskusikan apa yang akan kita ambil temanya. Setelah kita punya ide ini buat ini, lalu kita sampaikan kepada kepala sekolah, kita ajukan dan disetujui mengambil tema hidroponik ya. Kemudian, kita harus belajar dulu kepada ahlinya, kita pergi ke SMK Negeri Tekung kan disitu sekolah SMK Pertanian nggih, kita juga belajar ke Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya di Kedungjajang, yaitu Mas Arif Hermawan sebagai petani milenial. Kita belajar disitu sebab tahu dari proses awal hingga akhir, karena disitu memang tempat pelatihan dan apa-apa kita juga dibantu. Bahan-bahan yang digunakan untuk mengenalkan ke anak-anak juga kita pinjam dari sana, seperti bak, *papan impraboard*, *netpot*, alat ukur pds, ph air, ab *mix*, dan lain-lain. Setelah kita sepakat memilih ini dan belajar, lalu kita kumpulkan anak-anak di aula dan ditunjukkan inilah yang akan kita butuhkan nanti.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Irma beserta tim melakukan musyawarah

⁶⁴ SD Islam Tompokersan Lumajang, “Topik P5 Kelas I B,” 2024.

terkait tema yang mudah untuk kelas satu, kemudian diajukan kepada kepala sekolah dan disetujui dengan tema hidroponik. Sebelum mengenalkan kepada peserta didik kelas satu, Irma Mukholidah beserta tim belajar kepada ahlinya yaitu SMK Negeri Tekung yang merupakan sekolah pertanian dan ke tempat pelatihan di Kedungjajang. Setelah itu mengenalkan kepada anak-anak terkait bahan yang dibutuhkan serta kegiatan yang akan dilakukan.

Penentuan topik dan proyek yang akan dihasilkan juga dilakukan oleh Tri Wijayanti, selaku guru kelas IV A, beliau mengatakan:

Kami berdiskusi dulu mbak bersama tim pada saat rapat kerja, terkait tema dan proyek apa yang akan dikerjakan oleh anak-anak kelas empat. Tema yang dipilih sekolah pada tahun ini adalah rekayasa dan teknologi, jadi kelas empat mengangkat topik “Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas IV”. Jadi, proyek yang dikerjakan oleh kelas empat adalah membuat robot sederhana. Kita memberikan pengenalan dulu kepada peserta didik terkait pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari, kami juga memberikan contoh-contoh robot sederhana yang bisa dibuat oleh peserta didik melalui video pembelajaran. Alat dan bahan yang dibutuhkan juga. Baru nanti peserta didik dibuat kelompok dan melakukan diskusi dan menghasilkan ide kreatif untuk membuat robot yang bermanfaat.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Tri Wijayanti musyawarah bersama tim, dan membuahkan hasil dengan memiliki ide membuat robot sederhana. Peserta didik dikenalkan dengan dasar-dasar teknologi

⁶⁵ Tri Wijayanti, “Topik P5 di Kelas IV A,” 2024.

dan contoh robot sederhana yang akan dibuat. Menentukan alat dan bahan yang akan dibutuhkan, lalu menyusun langkah-langkah untuk membuat produk tersebut.

Hasil wawancara tersebut didukung juga oleh dokumentasi berupa rencana proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tema rekayasa dan teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang. Menunjukkan keterangan bahwa proyek yang dibuat oleh kelas I B adalah hidroponik dan proyek yang dibuat oleh kelas IV A adalah robot sederhana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Irma Mukholidah dan Tri Wijayanti di dukung juga dengan dokumentasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Islam Tompokersan Lumajang, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang menetapkan satu tema dalam semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025, yaitu rekayasa dan teknologi. Kegiatan P5 juga dilaksanakan pada hari jum'at, namun bisa juga fleksibel. Dalam menentukan topik dan kegiatan proyek yang dilakukan adalah dengan musyawarah beserta tim serta topik disesuaikan dengan jenjang kelas masing-masing serta kemampuan guru dan peserta didik.

d. Menyusun Modul Proyek

Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang membuat modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sendiri

berdasarkan guru kelas masing-masing beserta tim dengan memodifikasi dan membuat ide-ide baru, sebagaimana yang dijelaskan oleh Nuril, sebagai berikut:

Kalau modul P5 ya, kita buat itu sebelum pembelajaran awal tahun biasanya kita membuat itu di bulan Juli-Agustus. Awal masuk anak-anak itu kan ada kegiatan *class meeting* dan pulang-pagi. Nah anak-anak pulang, gurunya itu menyusun modul termasuk perangkat-perangkat yang lain dan itu memang harus diselesaikan sebelum pembelajaran P5 itu sendiri dimulai.⁶⁶

Senada dengan Nuril, guru kelas empat yaitu Tri Wijayanti juga memberikan keterangan terkait modul, bahwa:

Untuk modul kita buat sendiri mbak. Dan modul tersebut tentunya harus sudah siap sebelum pembelajaran P5 dimulai. Fasilitator bersama tim merencanakan modul, menyusun, dan menentukan hari nya kapan, tanggal berapa dilaksanakan, dan langkah-langkahnya apa saja. Jadi seperti itu mbak.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dan diperkuat dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa sekolah sudah menyiapkan dan menyusun modul P5 sendiri. Modul tersebut berisi waktu

pelaksanaan P5, alat dan bahan yang dibutuhkan dan langkah-langkah dalam mengerjakan proyek. Dokumen terkait modul proyek

penguatan profil pelajar pancasila terlampir.

e. Merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek

Terkait pelaporan hasil proyek, Nuril Maghfiroh selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

⁶⁶ Nuril Maghfiroh, "Penyusunan Modul P5," 2024.

⁶⁷ Tri Wijayanti, "Penyusunan Modul," 2024.

Pemerintah kan punya enam tema besar ya, dan saat ini kita mengambil tema rekayasa dan teknologi, dari satu tema besar itu nanti setiap jenjang kelas akan meninjau. Misalnya kelas satu ngambil budidaya hidroponik, kelas dua pemurnian air, nah jadi mereka punya sub tema kecil dimana tema tersebut ya harus sesuai dengan tema rekayasa dan teknologi. Nah nanti setelah setiap jenjang kelas itu menentukan sub tema kecil, kan melaksanakan kegiatan itu kan sampai hari-h puncaknya disitu. Setelah pelaksanaan itu kita kumpul dihari berikutnya atau dua hari setelahnya untuk melakukan refleksi dari kegiatan P5 yang sudah dilakukan bagaimana, kendalanya apa, terus kalo memang ada kendala kira-kira solusinya untuk tahun depan itu bagaimana. Nah, setelah setiap jenjang kelas itu menyampaikan hasil laporannya secara lisan, nah nanti dari panitia inti akan melaporkan kegiatan P5 itu disetiap jenjang untuk diketahui kepala sekolah. Nanti kan ada LPJ nya. Setelah laporannya sudah jadi dan sudah diketahui oleh kepala sekolah, maka laporan yang sudah dalam bentuk narasi tadi diletakkan diperpustakaan untuk pembelajaran selanjutnya. Jadi orang-orang ini nanti membuat dua mbak, ada LPJ penggunaan dana itu dan ada narasi kegiatan P5 disetiap jenjang kelas. Setiap kegiatan pembelajaran P5 itu, saat anak-anak membuat proyek bersama kelompoknya masing-masing itu setiap guru kelas harus mendokumentasikan mbak, baik berupa foto maupun video. Nah, pelaporan hasil proyek biasanya dilakukan setiap gelar karya P5 setelah kegiatan Sumatif Akhir Semester (SAS) yang diunggah melalui youtube.⁶⁸

Tri Wijayanti selaku guru kelas empat juga menyampaikan

hal yang serupa, berikut keterangannya:

Untuk sejauh ini pelaporan hasil proyek P5 itu dilaporkan melalui youtube SDI Tompokersan mbak. Setiap pertemuan dan saat melaksanakan proyek itu saya mendokumentasikan anak-anak yang kemudian saya unggah di google drive. Nantinya, pada saat gelar karya P5 diseluruh jenjang kelas itu sudah ada tim media sendiri yang merupakan tenaga kependidikan di SDI Tompokersan.⁶⁹

⁶⁸ Nuril Maghfiroh, "Pelaporan Hasil Proyek P5," 2024.

⁶⁹ Tri Wijayanti, "Pelaporan Hasil Proyek P5," 2024.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaporan hasil proyek melalui dokumentasi selama kegiatan kemudian di unggah di youtube SD Islam Tompokersan Lumajang.

Berdasarkan temuan dilapangan dari hasil observasi, wawancara dan diperkuat dengan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila terdapat tim fasilitator yang sesuai dengan jenjang kelas yang terdiri dari wali kelas, guru mitra, dan guru pendamping. Tahap kesiapan satuan pendidikan di SDI Tompokersan Lumajang tergolong tahap lanjutan, guru sudah membiasakan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek.

Dalam satu semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025, SDI Tompokersan Lumajang menetapkan satu tema yaitu rekayasa dan teknologi dan untuk pelaksanaan proyek mulai dari kelas I sampai kelas VI sama dilakukan di hari Jum'at. Namun, pelaksanaan tersebut bisa fleksibel menyesuaikan kebutuhan kelas masing-masing. Guru sudah membuat modul proyek sendiri yang dimodifikasi dilengkapi dengan keterangan waktu pelaksanaan P5, proyek yang akan dibuat, alat dan bahan yang dibutuhkan, serta langkah-langkah mengerjakan proyek. Strategi pelaporan hasil proyek di lakukan setelah kegiatan gelar karya P5, sehari atau dua hari setelahnya itu semua guru di semua jenjang kelas kumpul, secara satu persatu menyampaikan hasil dari pembelajaran proyek

yang telah dilakukan. Bilamana ditemukan kendala, maka mencari solusi bersama sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan P5 di semester selanjutnya. Hasil P5 juga di unggah pada youtube SDI Tompokersan.

2. Tahap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025

Berdasarkan wawancara dengan Nuril Maghfiroh selaku waka kurikulum, menyatakan bahwa:

Pelaksanaanya itu kita pakai model gini mbak, P5 itu kan kita tidak membuat satu, tetapi ada langkah-langkahnya. Awalnya mereka kan menyusun modul ya, modul itu ada beberapa pertemuan misal ada delapan pertemuan, jadi ya harus ada delapan kali kegiatan P5. Nah, misalkan dipertemuan pertama itu anak-anak masih dikenalkan tentang tanaman hidroponik itu apa untuk kelas satu. Kemudian, untuk pertemuan kedua setelah mengetahui tanaman hidroponik, nah sekarang cara membuat tanaman hidroponik itu bagaimana. Itu semua tidak langsung, jadi selama satu semester kegiatan P5 anak-anak ini ya berjalan. Cuma, nanti kalau selesai pada puncaknya, hasil dari P5 anak-anak itu kita tampilkan ketika gelar karya P5. Walaupun hasil dari P5 itu tidak hanya produk nggih, kan tidak harus produk jadi juga ada tampilan dari anak-anak seperti menyanyi ada yang menari seperti itu. Nah tergantung dari tema yang kita ambil. Baru setelah perencanaan, baru kita refleksikan.⁷⁰

Irma Mukholidah menyampaikan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di kelas satu sebagai berikut:

Langkah pertama yang kita lakukan yaitu dengan menunjukkan video, jadi anak-anak kita tampilkan tanaman dulu. Awalnya itu kita mengenalkan bukan ke hidroponik,

⁷⁰ Nuril Maghfiroh, “diwawancarai oleh penulis.”

tapi ke tanaman bagian-bagian tumbuhan. Jadi, kita kenalkan ini namanya apa, ini batang, ini daun, fungsi akar apa, fungsi daun apa seperti itu. Karena ini pakai air medianya, jadi harus pakai ab mix seperti itu. Jadi, kita kenalkan video tentang hidroponik, apa keuntungan hidroponik, mengapa harus hidroponik, tanaman apa yang bisa untuk hidroponik. Jadi kita nyari di youtube, kita belajar dari situ bagaimana cara penyemaian. Setelah anak-anak diperlihatkan video, kita beli secara online bahan-bahan yang dibutuhkan. Pernah si ke toko offline kok harganya jauh lebih mahal, kemudian kita langsung eksekusi penyemaian. Kita beli bibit, kita semai, anak-anak merendam itu di rok wolnya itu selama sehari semalam. Jadi ditutup, anak-anak kan naruh bijinya di rok wol itu kan ya. Kalo kangkung itu dalam satu rok wol isinya bisa lima biji. Jadi penyemaian itu sehari semalam dan ditempatkan di tempat yang tidak terkena matahari dan gelap. Jadi ditaruh didalam lemari, keesokannya baru ditaruh dibawah sinar matahari. Kemudian tumbuh, semakin hari semakin tumbuh gitu. Nah, kalau sudah usia 5 atau 7 hari, kemudian kita pindah dari tempat papan tadi itu kita pindahkan ke media bak itu sama pakai botol mbak. Botol aqua bekas itu kita cat warna hitam supaya nanti kalau terkena sinar matahari tidak tumbuh lumut. Kalau tidak di cat airnya ini nanti akan tumbuh lumut. Jadi, kita sampaikan pengertian itu kepada anak-anak. Kegiatan memindah itu tadi sama menuangkan vitamin ab mix ke tanaman tersebut itu dilakukan oleh anak-anak sendiri dan semua kita bantu. Kemudian kita taruh di tempat yang kena sinar matahari lagi, jadi disana memang ada tempat yang terkena sinar matahari tetapi ada papannya. Jadi kalo hujan gitu kita aman. Semua prosesnya kita video. Sampai usia besar, kita tampilkan di gelar karya P5.⁷¹

Tri Wijayanti selaku guru kelas empat mengatakan sebagai berikut:

Ada beberapa alur mbak, yaitu temukan, bayangkan, lakukan, dan bagikan. Pada tahap temukan itu peserta didik pengenalan projek. Jadi, diberikan pemahaman teknologi itu apa, pentingnya teknologi itu apa, prinsip dasar teknologi, dan dikenalkan dengan contoh robot sederhana. Tahap bayangkan, peserta didik dibentuk menjadi beberapa

⁷¹ Irma Mukholidah, "Pelaksanaan P5 di Kelas I A," 2024.

kelompok, dan melakukan diskusi kelompok untuk menghasilkan ide-ide robot sederhana yang bermanfaat. Mulai merancang dan mendesain robot dan daftar bahan yang dibutuhkan. Tahap lakukan, itu masing-masing kelompok mulai merakit robot sesuai dengan desain yang telah dibuat. Nah, pada tahap bagikan itu peserta didik presentasi hasil proyek melalui gelar karya, kemudian melakukan refleksi dan evaluasi.⁷²

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila itu terbagi menjadi empat alur, yaitu temukan, bayangkan, lakukan, dan bagikan.

a. Temukan

Pada tahap ini, selaku guru kelas I B, Irma Mukholidah menjelaskan sebagai berikut:

Peserta didik diberikan pemahaman dulu mengenai konsep dasar hidroponik melalui video pembelajaran dan *power point*, mengamati kemudian menggambarkan tumbuhan dan menuliskan bagian-bagian tumbuhan. Jadi, anak-anak dikenalkan mbak ini tanaman ini, ini daun, ini akar, ini batang dan juga fungsinya.



Gambar 4.2
Pengenalan Tentang Tanaman Hidroponik di Kelas I B

⁷² Tri Wijayanti, "Pelaksanaan P5 di Kelas IV A," 2024.

Tri wijayanti, selaku guru kelas IV A juga mengatakan hal yang sama, sebagai berikut:

Sebelum kegiatan proyek dilakukan itu kita pengenalan dulu mbak terkait proyek yang akan dikerjakan. Jadi, anak-anak saya tampilkan video pembelajaran mengenai prinsip dasar teknologi. Anak-anak juga diberikan contoh teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mesin cuci, computer, ponsel dan lain-lain. Peserta didik juga diberi contoh mengenai beberapa robot sederhana melalui video pembelajaran.



Gambar 4.3

Pengenalan Tentang Robot Sederhana di Kelas IV A

Berdasarkan hasil wawancara yang diperkuat dengan observasi dan dokumentasi, pada saat tahap temuan itu Irma dan Wijayanti memberikan pengenalan kepada peserta didik terkait masing-masing proyek yang akan dilakukan melalui tampilan video pembelajaran dan *power point*.

b. Bayangkan

Pada tahap ini, peserta didik menggali permasalahan yang ada di lingkungan sekitar mengenai topik pembahasan. Irma mukholidah selaku guru kelas I B menjelaskan sebagai berikut:

Setelah anak-anak dikenalkan dengan tanaman hidroponik ya mbak, seperti selada, kangkung, seladri dan sawi dan sudah paham bahwa tanaman bisa tumbuh tanpa tanah,

anak-anak saya ajak melihat video video sederhana tentang sistem hidroponik, kemudian, memberikan warna yang disukai pada gambar tanaman hidroponik.

Tahap bayangkan juga dijelaskan oleh Tri Wijayanti selaku guru kelas IV A, sebagai berikut:

Jadi, pada tahap ini anak-anak saya bentuk menjadi beberapa kelompok mbak. Setiap kelompok terdiri dari enam peserta didik. Tugas mereka adalah melakukan diskusi kelompok untuk menghasilkan ide-ide robot sederhana yang bermanfaat. Saya menyediakan Lembar Kerja Siswa dimana mereka mengisi lembar kerja tersebut berdasarkan ide kreasi robot yang akan dibuat. Sekaligus membuat sketsa atau desain robot pada buku gambar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Irma dan Wijayanti yang diperkuat dengan observasi dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan mengenai tahap bayangkan ini peserta didik mulai diberi permasalahan yang sesuai dengan konteks projek dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga melakukan diskusi kelompok untuk memikirkan ide-ide kreasi dari masing-masing projek yang akan dilakukan. Dokumen Lembar Kerja Peserta

Didik terlampir.

c. Lakukan

Kegiatan dalam tahap ini adalah mewujudkan pelajaran maupun pemahaman yang telah diperoleh peserta didik melalui aksi nyata.

Irma mukholidah selaku guru kelas satu bersama guru mitra membimbing peserta didik untuk membuat sistem hidroponik sederhana. Tanaman tersebut adalah kangkung, seledri, selada, dan

sawi. Adapun bahan yang dipersiapkan yaitu netpot, botol bekas, nutrisi *ab mix*, bibit tanaman, suntikan *ab mix*, *impraboard*, *netpot*, *rockwool*, dan air. Bahan-bahan yang dibutuhkan tersebut disampaikan oleh Irma melalui grup dengan wali murid di *whatsap*, jadi seperti apa yang menjadi kebutuhan saat pembelajaran di kelas itu juga disampaikan kepada orang tua supaya orang tua juga bisa membantu mempersiapkan.

Setelah bahan yang dibutuhkan sudah lengkap, Irma mulai membagikan *rockwool* kepada masing-masing kelompok. Lalu, Irma langsung mengajak setiap kelompok untuk menyemai benih tanaman menggunakan *rockwool*. Anak-anak bersama kelompoknya memotong *rockwool* tersebut menjadi kotak kecil-kecil hingga terpisah potongannya. Pada proses ini, Irma didampingi oleh guru mitra keliling untuk membantu anak-anak dan mengingatkan supaya memotong *rockwool* dengan bantuan penggaris supaya hasil potongan menjadi rapi dan sama.



Gambar 4.4
Memotong rockwool

Setelah *rockwool* dipotong menjadi kecil-kecil, kegiatan selanjutnya adalah melubangi *rockwool* yang sudah dipotong menggunakan tusuk gigi. Alat yang digunakan untuk melubangi tersebut bisa juga menggunakan lidi, tusuk sate, pensil, sumpit, dan lain sebagainya. Irma menyediakan tiga nampan yang tidak terlalu tinggi sebagai tempat *rockwool*, *rocwool* yang sudah dipotong itu ditaruh pada nampan kedua yang berisi air secukupnya untuk sekedar membasahi *rockwool* yang sudah dilubangi oleh setiap kelompok namun tidak sampai menggenang airnya, dan nampan ketiga digunakan sebagai tempat menaruh *rocwool* yang sudah dimasukkan benih tanaman didalamnya.



Gambar 4.5

Melubangi rockwool menggunakan tusuk gigi

Sebagaimana penjelasan sebelumnya, *rockwool* yang sudah dilubangi direndam dengan air secukupnya namun tidak sampai menggenang. Kemudian Irma beserta guru mitra menginstruksikan setiap kelompok untuk memasukkan benih tanaman kedalam

rockwoll. Untuk tanaman kangkung, dalam setiap *rockwoll* itu bisa berisi enam benih.



Gambar 4.6
Memasukkan benih kangkung kedalam rockwoll

Setelah semua benih kangkung masuk kedalam *rockwoll*, Irma mengingatkan setiap kelompok untuk menutup lubang tersebut menggunakan tusuk gigi. Hal ini bertujuan supaya benih yang disemai tidak diambil oleh semut atau hewan lainnya. Penyemaian tanaman kangkung tersebut dalam sehari semalam dan diletakkan didalam lemari supaya tidak terkena sinar matahari, baru keesokannya diletakkan dibawah sinar matahari.



Gambar 4.7
Meletakkan rocwoll dibawah sinar matahari

Irma juga selalu mengingatkan kepada anak-anak kelas satu untuk selalu memantau perkembangan tanaman kangkung yang setiap hari semakin tumbuh. Ketika sudah usia 5 atau 7 hari, kemudian Irma mengajak setiap kelompok untuk memindahkan tanaman dalam *papan impraboard* tersebut kepada bak dan juga memakai botol. Irma juga mengajarkan pentingnya merawat tanaman tersebut dengan cara menyiram setiap pagi hari supaya dapat tumbuh dengan hasil yang baik.



Gambar 4.8
Menyiram kangkung yang mulai tumbuh

Setelah tanaman kangkung sudah mulai tumbuh, Irma bersama guru mitra mengajak setiap kelompok untuk memindahkan tanaman kangkung ke netpot dalam sebuah bak. Sebelum itu, Irma menyediakan sebuah galon yang berisi air dan menambahkan vitamin ab mix kedalam air menggunakan alat suntikan dengan takaran 5 ml per liter air. Untuk dua liter air itu diberi pekatan a 10ml dan pekatan b 10ml dan diaduk hingga merata.



Gambar 4.9
Memberikan vitamin ab mix kedalam air

Langkah selanjutnya adalah menuangkan air yang telah tercampur vitamin ab mix ke dalam wadah bak yang sudah disediakan. Kemudian menutup bak tersebut dengan papan *impraboard*. Dalam kegiatan ini, Irma beserta guru mitra membantu setiap kelompok.



Gambar 4.10
Menuangkan air dengan vitamin ab mix ke dalam bak

Irma membagikan netpot dan kain flanel berwarna hijau yang sudah dipotong kepada masing-masing kelompok. Kain flanel tersebut dimasukan ke netpot pada bagian bawah. Dalam kegiatan ini terlihat masing-masing kelompok bersama anggotanya begitu

antusias dalam melakukan aktivitas tersebut dan saling membantu satu sama lain.



Gambar 4.11
Memasukkan kain flannel pada bagian bawah netpot

Masing-masing kelompok memasukkan satu per satu tanaman kangkung yang mulai tumbuh kedalam netpot pada impraboard bersama anggota kelompoknya.



Gambar 4.12
Meletakkan tanaman kangkung kedalam netpot

Selanjutnya, setiap kelompok menaruh kembali tanaman kangkung pada papan *impraboard* tersebut di tempat yang terkena sinar matahari secara langsung. Kendati demikian, Irma mengajarkan dan selalu mengingatkan kepada masing-masing kelompok untuk merawat tanaman tersebut dengan baik hingga

usianya sudah besar dan ditampilkan pada saat gelar karya P5. Irma memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk merawat tanaman tersebut dengan cara memastikan bahwa air didalam bak tetap terjaga, jangan sampai kekeringan atau kehabisa air. Anak-anak kelas satu diminta mengecek airnya dalam dua hari sekali, jika air didalam bak kotor maka harus diganti dengan air baru dan menambahkan vitamin ab mix seperti yang dilakukan sebelumnya.

Berbeda dengan projek yang dilakukan di kelas empat, Tri Wijayanti menyampaikan bahwa kelas empat membuat projek robot sederhana yang bermanfaat. Sebelum projek mulai dilakukan, wijayanti juga menyampaikan terkait alat dan bahan yang digunakan untuk membuat projek kepada orang tua peserta didik melalui grup *whatsap* supaya mengingatkan dan sudah siap dengan bahan yang dibutuhkan. Pada tahap lakukan, wijayanti juga mengatakan bahwa anak-anak mulai merakit robot sesuai dengan desain yang telah dibuat bersama anggota kelompok masing-masing.

Robot yang dibuat oleh peserta didik kelas empat ini beberapa ada yang beli secara online di aplikasi *shopee* dalam bentuk perintilan yang terpisah. Jadi, peserta didik tersebut merakit sendiri dengan melihat panduan yang telah disediakan. Dalam kegiatan ini tentu melatih peserta didik untuk berpikir kritis

dan analitis supaya dapat merakit robot tersebut dengan benar. Wijayanti juga menuturkan bahwa kelas empat mengangkat topik robot sederhana dengan konsep membuat miniatur kota yang dihiasi dengan rumah dan hotel yang terbuat dari kardus, pepohonan, dan lain-lain.

Kegiatan merakit robot tersebut mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis dalam membentuk robot yang sempurna dan benar. Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan kepada peserta didik mengenai dinamo, cara memasukkan kabel, dan juga memahami teknologi listrik dengan cara praktik langsung. Merakit robot juga melatih peserta didik memiliki sikap gotong royong dan kerja sama yang tinggi supaya robot yang dirakit dapat bergerak.



Gambar 4.13
Merakit robot sederhana

Wijayanti juga menyampaikan bahwa ada beberapa kelompok yang membuat miniatur rumah yang terbuat dari bahan stik es krim, sterofom, kardus, dan tutup botol. Dalam miniatur

rumah tersebut juga terdapat baling-baling yang dapat bergerak dengan memanfaatkan saklar listrik.



Gambar 4.14
Membuat miniatur rumah dari stik es krim

Ada juga kelompok yang membuat miniatur mobil dengan bahan stik es krim sebagai badan mobil, rodanya terbuat dari bahan kardus, juga memanfaatkan kabel, baterai, dan juga remot supaya miniatur mobil tersebut dapat bergerak.



Gambar 4.15
Membuat miniatur mobil dari stik es krim

Seperti yang dijelaskan oleh Wijayanti, konsep dari robot sederhana ini adalah dengan membuat miniatur kota dengan menampilkan miniatur rumah, mobil, robot, yang dihiasi juga

dengan pemandangan hotel juga rambu-rambu lalu lintas. Seluruh kelompok saling bekerja sama dengan pembagian masing-masing. Ada yang membuat bagian jalan rayanya, ada yang mendapat bagian membuat hotel, dan lain-lain.

Hiasan hotel terbuat dari kardus yang berbetuk persegi panjang, seperti kardus dari produk makanan, kardus sepatu, dan lain-lain. Kemudian, kardus tersebut dilapisi dengan kertas sukun atau kertas kado dengan warna pilihan sesuai keinginan peserta didik. Peserta didik memotong kertas sukun menggunakan gunting dan disesuaikan dengan ukuran kardus yang akan dilapisi. Untuk menempelkan kertas tersebut anak-anak ada yang memakai lem tembak, ada yang memakai *double tip*, isolasi, dan lem kertas. Peserta didik juga terlihat sangat antusias dalam hal gotong royong bersama teman kelompok.



Gambar 4.16
Melapisi kardus dengan kertas sukun

Setiap kelompok begitu kreatif dengan kreasinya masing-masing. Hotel tersebut diberi semacam jendela dan juga pintu

yang dibuat menggunakan kertas origami dengan bentuk persegi kotak kecil-kecil.



Gambar 4.17
Membuat pintu dan jendela dari kertas origami

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Irma dan Wijayanti, dapat disimpulkan bahwa tahap lakukan ini adalah kegiatan pengerjaan proyek yang telah disusun bersama anggota kelompoknya masing-masing. Pada tahap ini juga terlihat dimensi bernalar kritis, gotong royong, kerjasama, dan kreatif selama pengerjaan proyek.

d. Bagikan

Tahap ini dilakukan dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi dari karya yang telah dilakukan. Produk yang telah dikerjakan oleh peserta didik disetiap jenjang kelas itu ditampilkan melalui Gelar Karya P5 yang dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 18 Desember 2024.

Berikut adalah beberapa hasil karya atau produk yang ditampilkan oleh peserta didik kelas satu pada saat gelar karya P5.



Gambar 4.18
Gelar Karya P5 di Kelas I

Hasil pengerjaan produk yang ditampilkan oleh kelas empat dalam gelar karya P5, sebagai berikut:



Gambar 4.19
Gelar Karya P5 di Kelas IV

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Irma di kelas I B ternyata tidak ada perbedaan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Wijayanti di kelas IV

A. Pelaksanaan pembelajaran P5 yang dilakukan Irma di kelas satu maupun wiyayanti di kelas empat itu sama, yaitu dengan memberikan pengenalan kepada peserta didik terkait proyek yang akan dilakukan, menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan proyek tersebut, dibentuk kelompok untuk mendiskusikan ide-ide proyek yang akan dibuat, mengerjakan proyek, menampilkan hasil proyek pada gelar karya P5. Dilanjutkan dengan melakukan kegiatan evaluasi dan refleksi secara keseluruhan dari kegiatan proyek yang telah dilakukan.

Letak perbedaan antara pelaksanaan proyek di kelas I dan kelas IV yaitu konsep yang diangkat dalam tema proyek rekayasa dan teknologi dan menyesuaikan kemampuan disetiap jenjang kelas. Dimana peserta didik kelas satu membuat tanaman hidroponik dan kelas empat membuat konsep miniatur kota yang di kelilingi dengan robot-robot sederhana.

3. Tahap Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025

Segala kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran baik pada saat tahap perencanaan maupun pelaksanaan tentu ada asesmen untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara peneliti terkait asesmen P5 di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang, Yuni Rochmulyati selaku kepala sekolah, menyampaikan sebagai berikut:

Untuk asesmen P5 disini kan dilaksanakan di akhir tahun ya. Penilaian disini itu mulai dari anak-anak sudah memahami atau justru belum memahami. Asesmen P5 disusun dalam bentuk e-rapor yang mengacu pada dapodik mbak.⁷³

Nuril Maghfiroh, selaku waka kurikulum sekaligus sebagai penanggungjawab P5, mengatakan hal yang serupa, sebagai berikut:

Asesmen P5 itu sudah tertera didalam modul mbak. Jadi, disetiap pertemuan itu sudah ada asesmennya. Nantinya disusun dalam bentuk rapor P5 yang akan disampaikan kepada orang tua. Untuk rapor P5 itu dilaporkan per tahun di semester genap. Kan satu tahun ada dua semester, jadi rapor P5 nya kita laporkan di semester dua besok.⁷⁴

Dalam wawancara Irma mukholidah, selaku guru kelas I B, beliau juga menjelaskan bahwa:

Penilaian di kelas satu itu yang mudah aja sih mbak. Jadi, kami menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik, seperti menghubungkan gambar sesuai dengan bagian-bagian tumbuhan yang benar, juga mewarnai LKPD.⁷⁵

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara bersama Tri Wijayanti, selaku guru kelas IV A, menjelaskan sebagai berikut:

Dalam setiap pertemuan untuk menilai anak-anak itu kami menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik mbak. Nantinya juga disampaikan pada rapor P5. Nah, untuk rapor P5 ini hanya dilaporkan satu kali dalam setahun, dan di akhir semester genap. Karena sekarang kita masih semester ganjil, jadi untuk rapor P5 kita laporkan kepada orang tua peserta didik di semester selanjutnya. Sementara ini,

⁷³ Yuni Rochmulyati, "Asesmen P5 di SDI Tompokersan Lumajang," 2024.

⁷⁴ Nuril Maghfiroh, "Asesmen P5 di SDI Tompokersan Lumajang," 2024.

⁷⁵ Irma Mukholidah, "Asesmen P5 di Kelas I SDI Tompokersan," 2024.

masih belum ada panduan khusus si dari pemerintah terkait rapor P5 gimana, jadi saya mengikuti webinar-webinar.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan yuni, nuril, irma, dan wijayanti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik pada setiap pembelajaran P5 sebagai alat penilaian dari proyek yang telah dilakukan. Dimana nantinya akan disusun dalam rapor P5 yang akan dilaporkan kepada orang tua peserta didik di akhir pembelajaran semester genap.

Pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh SD Islam Tompokersan dalam menerapkan P5, sebagaimana yang dijelaskan oleh Yuni Rochmulyati, sebagai berikut:

Kalau kendala ada sebagian guru, tetapi tidak semuanya sih mbak memang ada yang belum memahami dengan baik dan bisa dihitung hanya satu atau dua orang saja. Karakter anak juga kan berbeda-beda mbak, didalam kelas pun kadang guru mengalami kendala ketika anak-anak itu pasif. Jadi untuk mengatasi itu ya dilakukan kolaborasi melalui pembentukan kelompok supaya dapat menumbuhkan untuk bisa aktif dan bekerja sama dengan baik. Terkadang juga ada sih satu atau dua orang wali murid yang agak sulit. Tapi bisa dikatakan juga tidak ada mbak kalua menurut saya, karena orang tua yang kurang setuju dengan kegiatan P5 ini akhirnya sungkan sendiri dengan wali murid yang mendukung kegiatan P5. Kendala lainnya tidak ada sih mbak, karena saya akui guru-guru SDI Tompokersan ini sangat luar biasa kerjasamanya. Ketika ada kesulitan, selaku dikonsultasikan dengan rekan kerja. Kalaupun ternyata masih bingung dengan rekan kerja, mereka langsung konsultasi dengan penanggung jawabnya yaitu ustadzah nuril selaku waka kurikulum.⁷⁷

⁷⁶ Tri Wijayanti, "Asesmen P5 di Kelas IV SDI Tompokersan," 2024.

⁷⁷ Yuni Rochmulyati, "Kendala Implementasi P5 di SDI Tompokersan," 2024.

Nuril Maghfiroh selaku waka kurikulum, juga mengatakan sebagai berikut:

Banyak sih mbak, apalagi waktu di awal itu kita masih bingung ya, P5 itu seperti apa. Jadi kalau di awal itu kita ya mungkin juga masih salah P5 nya. Tetapi kami ya sudah berusaha sebisanya mbak. Di awal pelaksanaan P5 itu kami juga kurang panduan ditambah lagi di sekolah-sekolah lain itu ternyata masih banyak yang belum melaksanakan P5. Jadi, kita itu kesulitan mau belajar ke siapa sedangkan mencari contoh juga belum ada kan tahun pertama itu. Jadi ya, semampu kita dan awal pelaksanaan P5 di SDI Tompokersan itu modulnya juga belum terbentuk. Kesulitan yang kedua itu adalah dari segi waktu. Karena kita tidak tahu apa ini disamakan seperti pembelajaran seperti biasanya atau bagaimana. Kendala lain itu masalah dana juga mbak, pada awal itu kami belum menyiapkan juga kami belum tau P5 yang diharapkan oleh pemerintah itu seperti apa. Tetapi untungnya, wali murid itu kan peduli nggeh, jadi ketika ada masalah kami sampaikan kepada wali murid, ada komite juga. Apa yang menjadi masalah di sekolah itu kami sampaikan dan mencari solusi bersama. Oh berarti kita harus melakukan iuran bersama, begitu mbak. Nah di tahun berikutnya itu P5 sudah includ dengan biaya daftar ulang, jadi anak-anak tidak perlu membayar lagi. Untuk kendala lainnya ketika kami bingung itu ya kami berkumpul bersama mbak dengan kepala sekolah dan seluruh dewan guru. Kita diskusikan bersama. Terkadang juga dari guru-guru itu tidak sama mbak persepsinya, dari persepsi yang berbeda itu kita satukan dengan pertimbangan bagaimana ini untuk SDI Tompokersan kedepannya, dan persepsi yang paling cocok menurut kami. Ketika ada guru yang masih belum mengerti terkait P5 juga kita adakan pelatihan dari PMM. Kemampuan SDM guru juga bervariasi, maka diarahkan dengan membentuk kelompok yang terdiri 6-7 guru ada koordinatornya dan saling membantu. Kalau dari koordinatornya masih kesulitan baru dikonsultasikan kepada saya atau ustadzah yuni. Juga mengadakan pelatihan mandiri, ditambah lagi dengan kepala sekolah yang semangat nggihjadi guru-guru diwajibkan memiliki sertifikat pelatihan P5 dan itu selalu diarahkan oleh

ustadzah yuni. Walaupun ada beberapa guru yang pokok ngikut aja, tetapi yang aktif juga sangat banyak.⁷⁸

Irma mukholidah selaku guru kelas satu juga mengungkapkan pernyataan sebagai berikut:

Kalau kendalanya itu, anak-anak rasa ingin tahunya kan besar ya dan memiliki hal-hal yang baru. Ya tentunya, karena saya hanya didampingi dengan guru mitra ya kami harus bergilir dan harus berulang-ulang karena mereka ini kan masih kelas satu. Pada saat mengerjakan projek itu, terutama saat memberikan vitamin ab mix itu nya kan ngendap ya, jadi harus di goyang. Nah, jadi kita memilih anak-anak tertentu untuk menggoyang air tersebut supaya vitamin ab mix bisa larut lagi. Kalau kesulitan lain tidak ada sih mbak, karena anak-anak emang seneng banget. Ada juga pada saat pengerjaan projek itu anak-anak hanya melihat mbak, karena kami memang terbatas ya. Dalam artian, mereka melihat secara langsung, tetapi ada kegiatan kita yang membantu karena anak-anak ini masih kelas satu ya.⁷⁹

Tri Wijayanti, selaku guru kelas empat juga menyampaikan hal sebagai berikut:

Kalau kendalanya ya karena kita mengambil tema rekayasa dan teknologi, jadi anak-anak itu masih belum kenal dengan yang namanya dinamo, baterai, dan kabel. Inipun belum 100% mereka mengenali itu dan memang butuh proses ya. Juga mengingat waktunya dalam satu minggu Cuma 2JP, rata-rata memang anak laki-laki yang lebih inisiatif dan anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler robotika. Anak yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut ya tentunya sudah biasa yang namanya megang dinamo, nyolder. Tetapi kalau melihat anak-anak cewek ini nyolder saya tidak tega mbak, jadi saya mengarahkan ke yang rakitan aja. Solusi untuk kendala ini si kalau anak-anak itu tidak mengerti mereka bertanya kepada saya mbak, juga kerja sama mereka dalam satu timitu sangat baik. Jadi ketika dirasa ada yang sulit atau tidak bisa, mereka saling membantu sama lain.⁸⁰

⁷⁸ Nuril Maghfiroh, "Kendala Implementasi P5 di SDI Tompokersan Lumajang," 2024.

⁷⁹ Irma Mukholidah, "Kendala Implementasi P5 di SDI Tompokersan Lumajang," 2024.

⁸⁰ Tri Wijayanti, "Kendala Implementasi P5 di SDI Tompokersan Lumajang," 2024.

Dalam sebuah implementasi, dampak positif tentunya sangat diharapkan. Berdasarkan keterangan dari waka kurikulum, beliau menyampaikan sebagai berikut:

Kegiatan P5 ini membuat peserta didik senang mbak dalam proses pembelajaran, karena mereka melakukan praktik langsung dan hasil yang mereka kerjakan juga dipajang pada saat gelar karya P5 juga dihadiri orang tua. Tentunya mereka sangat bangga. Dampak positif dari P5 ini anak-anak bisa mandiri mbak, punya rasa percaya diri, juga bisa mengelola pengetahuannya menjadi bermanfaat. Anak-anak juga semakin mengenal teknologi sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan.⁸¹

Irma mukholidah memberikan penjelasan mengenai dampak positif P5 sebagai berikut:

Iya mbak, sangat memberikan dampak positif dalam pengetahuan anak-anak bahwa petani itu tidak harus macul-macul tetapi ada juga petani modern yang menanam hidroponik secara mudah. Tentunya dalam kegiatan proyek ini sangat membentuk jiwa peserta didik yang kreatif, percaya diri, berpikir kritis, juga gotong royong bersama anggota kelompok.⁸²

Hal senada juga disampaikan oleh Tri Wijayanti sebagai berikut:

Pengetahuannya anak-anak semakin bertambah ya mbak, khususnya pada tema yang kita angkat yaitu rekayasa dan teknologi. Jadi, yang awalnya mereka tidak tahu bagaimana proses kipas itu kok bisa bekerja yya sekarang sudah mengetahui kalau kipas itu bergerak ya ada dinamonya, ada baterainya, terus energi itu tidak hanya dari baterai ternyata juga dari panel surya. Nah, jadi anak-anak semakin mengenal itu mbak. Dan anak-anak juga semakin kreatif sekali dengan ide pembuatan proyek dan kerja sama kelompok juga luar biasa antusias.⁸³

⁸¹ Nuril Maghfiroh, "Dampak P5," 2024.

⁸² Irma Mukholidah, "Dampak P5," 2024.

⁸³ Tri Wijayanti, "Dampak P5," 2024.

Berkaitan dengan kendala dan solusi dari implementasi P5 di SD Islam Tompokersan Lumajang, berdasarkan hasil wawancara dengan Yuni, Nuril, Irma, dan Wijayanti, secara garis besar kendala yang dialami antara lain: 1) Ada peserta didik yang pasif karena mungkin tema yang diangkat tidak disukai sehingga kurang semangat untuk mengikuti projek, 2) Alokasi waktu yang terbatas sehingga berbeda dengan jadwal yang telah ditentukan, 3) Ada satu dua orang guru yang belum memahami P5 dengan baik, dan 4) Biaya pelaksanaan P5 karena SDI Tompokersan juga sekolah swasta. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut antara lain: 1) Pembuatan projek dilakukan dengan pembentukan kelompok, supaya dapat memotivasi keaktifan peserta didik melalui kerjasama tim, 2) Dilaksanakan secara fleksibel dengan menggunakan waktu tertentu dan menyesuaikan kebutuhan, 3) Selalu mengadakan diskusi bersama kepala sekolah dan seluruh dewan guru, mengikuti pelatihan, dan saling membantu sesama rekan kerja, 4) Mengadakan musyawarah dengan orang tua peserta didik disetiap jenjang kelas dengan melakukan iuran.

Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila tema rekayasa dan teknologi ini juga memberikan dampak yang positif dimana peserta didik semakin luas pengetahuannya dengan mengenal teknologi sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan, peserta didik juga merasa senang dalam proses pembelajaran karena dapat

belajar dengan melakukan praktik langsung sehingga memudahkan memahami apa yang sedang dipelajari, menumbuhkan kemandirian, rasa percaya diri, kerja sama yang tinggi dengan teman sebaya dan semakin kreatif dalam menghasilkan suatu karya yang unik dan bermanfaat seperti proyek yang dihasilkan kelas IB yaitu budidaya hidroponik tanaman kangkung sekaligus proyek yang dihasilkan kelas IVA yaitu berbagai macam robot sederhana seperti robot mobil sederhana, robot kumbang (*beetlebot*), *fan boat* (perahu mini), dan robot penyedot debu.

Berdasarkan paparan diatas, terdapat temuan peneliti mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tmpokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Temuan di Sekolah Dasar Islam Tmpokersan Lumajang

No	Fokus	Hasil Temuan
1	2	3
1	Perencanaan	<p>Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDI Tmpokersan Lumajang meliputi beberapa hal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembentukan tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila Tim sesuai dengan jenjang kelas yaitu tim kelas I dan seterusnya, dan masing-masing tim terdiri dari guru kelas, guru mitra, dan guru pendamping. b. Identifikasi tingkat kesiapan satuan Pendidikan Tahap kesiapan SDI Tmpokersan sudah tergolong tahap lanjutan, guru sudah

No	Fokus	Hasil Temuan
1	2	3
		<p>membiasakan dengan pembelajaran berbasis projek</p> <p>c. Tema P5 semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025</p> <p>Seluruh jenjang kelas mengangkat satu tema yang sama yaitu rekayasa dan teknologi. Sub tema yang dipilih oleh kelas I yaitu Bioteknologi Hidroponik Penyelamat Bumiku. Sub tema kelas IV yaitu Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas IV.</p> <p>d. Alokasi waktu P5 dilaksanakan setiap hari jumat diseluruh jenjang kelas, namun bisa fleksibel memanfaatkan waktu tertentu sesuai kebutuhan</p> <p>e. Sekolah menyusun modul projek sendiri yang disertai dengan LKPD disetiap pertemuan pembelajaran projek</p> <p>f. Pelaporan hasil projek dilakukan setelah kegiatan gelar karya P5 satu atau dua hari setelahnya disetiap jenjang kelas yang dijadikan satu dalam bentuk laporan juga hasil karya P5 disetiap jenjang kelas diunggah melalui sosial media youtube SDI Tompokersan</p>
2	Pelaksanaan	<p>Pelaksanaan P5 di SDI Tompokersan dilakukan melauai empat tahap yaitu:</p> <p>a. Pengenalan</p> <p>Guru mengenalkan konsep dasar projek yang akan dilakukan dengan menampilkan video youtube melalui proyektor di masing-masing kelas.</p> <p>b. Bayangkan</p> <p>Peserta didik mulai dibentuk kelompok untuk menggali dan membuat ide dari projek yang akan dibuat.</p> <p>c. Lakukan</p> <p>Peserta didik mulai mengerjakan projek masing-masing bersama anggota kelompoknya dan dengan arahan guru</p> <p>d. Bagikan</p> <p>Masing-masing kelas menampilkan hasil projek pada gelar karya P5 dengan</p>

No	Fokus	Hasil Temuan
1	2	3
		melakukan evaluasi dan refleksi.
3	Asesmen	<p>Asesmen implementasi P5 tema rekayasa dan teknologi di SD Islam Tompokersan Lumajang Tahun Ajaran 2024/2025, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Disetiap pertemuan pengerjaan proyek disediakan Lembar Kerja Peserta Didik yang nantinya dilaporkan kepada orang tua peserta didik melalui e-rapor yang di buat pada semester genap tahun 2025 b. Kendala implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema rekayasa teknologi di SD Islam Tompokersan Lumajang Tahun Ajaran 2024/2025 <ol style="list-style-type: none"> 1) Ada peserta didik yang pasif karena mungkin tema yang diangkat tidak disukai sehingga kurang semangat untuk mengikuti proyek 2) Alokasi waktu yang terbatas sehingga berbeda dengan jadwal yang telah ditentukan 3) Ada satu dua orang guru yang belum memahami P5 dengan baik, dan 4) Biaya pelaksanaan P5 karena SDI Tompokersan juga sekolah swasta. c. Solusi dari kendala implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema rekayasa dan teknologi di SD Islam Tompokersan Lumajang Tahun Ajaran 2024/2025 <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembuatan proyek dilakukan dengan pembentukan kelompok, supaya dapat memotivasi keaktifan peserta didik melalui kerjasama tim 2) Dilaksanakan secara fleksibel dengan menggunakan waktu tertentu dan menyesuaikan kebutuhan 3) Selalu mengadakan diskusi bersama kepala sekolah dan seluruh dewan guru, mengikuti pelatihan, dan saling membantu sesama rekan kerja, dan 4) Mengadakan musyawarah dengan orang tua peserta didik disetiap jenjang kelas dengan melakukan iuran.

No	Fokus	Hasil Temuan
1	2	3
		<p>d. Dampak implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema rekayasa dan teknologi di SD Islam Tompokersan Lumajang Tahun Ajaran 2024/2025</p> <p>Peserta didik semakin luas pengetahuannya dengan mengenal teknologi sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan, peserta didik juga merasa senang dalam proses pembelajaran karena dapat belajar dengan melakukan praktik langsung, menumbuhkan kemandirian, rasa percaya diri, kerja sama yang tinggi dengan teman sebaya dan semakin kreatif dalam menghasilkan suatu karya yang unik dan bermanfaat.</p>

C. Pembahasan Hasil Temuan

1. Tahap Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025

Kepala sekolah dan waka kurikulum membentuk tim fasilitator

P5 pada setiap jenjang kelas yang terdiri dari guru kelas, guru mitra, dan guru pendamping. Setiap tim bertugas saling membantu dalam merencanakan, melaksanakan, dan asesmen P5 di kelas masing-masing. Tahap kesiapan SD Islam Tompokersan sudah tergolong tahap lanjutan, guru juga sudah membiasakan dengan pembelajaran berbasis proyek.

Tema P5 di SD Islam Tompokersan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025 adalah satu tema yaitu rekayasa dan teknologi. Pemilihan tema ini bertujuan untuk merangsang kreativitas dan inovasi peserta didik dan membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan berbekal kompetensi teknologi dan nilai-nilai luhur Pancasila. Alokasi waktu P5 disetiap jenjang kelas adalah 2 JP pada hari jum'at namun fleksibel menggunakan waktu tertentu menyesuaikan dengan kebutuhan. Guru disetiap jenjang kelas menyusun modul projek sendiri. Strategi pelaporan hasil P5 dilakukan setelah gelar karya P5, satu atau dua hari setelahnya yang disusun dalam bentuk laporan dan disatukan dengan setiap jenjang kelas dan hasil karya P5 juga diunggah melalui youtube.

Pembentukan tim fasilitator P5 yang terdiri dari guru kelas, guru mitra, dan guru pendamping serta identifikasi tingkat kesiapan satuan Pendidikan sudah sesuai panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang menjelaskan bahwa Lembaga Pendidikan dapat menentukan jumlah tim fasilitator dengan menyesuaikan kebutuhan sekolah. Pembentukan tim fasilitator juga berperan dalam merencanakan dan melaksanakan projek.⁸⁴

Pembentukan tim ini juga menguatkan teori yang dikemukakan oleh Imron Fauzi dalam bukunya yang berjudul Etika Profesi

⁸⁴ Rizky Satria, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022.

Keguruan mengemukakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola proses pembelajaran meliputi memberikan pemahaman kepada peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan kemampuan memahami karakteristik peserta didik berdasarkan aspek moral, emosional, dan intelektual.⁸⁵ Dimana tim fasilitator yang dipilih adalah guru kelas, guru mitra, dan guru pendamping.

Perumusan dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek. Dalam temuan diketahui bahwa SD Islam Tompokersan Lumajang mengambil tema rekayasa dan teknologi pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025, dengan tujuan untuk merangsang kreativitas dan inovasi peserta didik dan membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan berbekal kompetensi teknologi dan nilai-nilai luhur Pancasila. P5 disetiap jenjang kelas adalah 2 JP pada hari jum'at namun fleksibel menggunakan waktu tertentu menyesuaikan dengan kebutuhan. Temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mukni'ah dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran*, bahwa perencanaan pembelajaran penting dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang telah diharapkan. Oleh karena itu,

⁸⁵ Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan*, ed. oleh Khairul Umam, II (Jember: IAIN Jember Press, 2018).

perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan dengan cermat dan tepat.⁸⁶

Selanjutnya adalah penyusunan modul proyek. Berdasarkan temuan, ternyata SD Islam Tompokersan Lumajang sudah menyusun modul proyek sendiri sesuai jenjang kelas masing-masing. Modul berisi materi singkat proyek yang akan dilakukan yang disertai dengan Lembar Kerja Peserta Didik. Hal ini sesuai dengan teori Mukni'ah dalam bukunya yang menjelaskan bahwa materi yang akan diajarkan dan dipahami peserta didik dapat dikemas dengan bentuk modul dan lembar kerja siswa.⁸⁷

Terakhir, dalam tahap perencanaan adalah menyusun pelaporan hasil proyek. Berdasarkan temuan, pelaporan hasil P5 dilakukan setelah kegiatan gelar karya P5 dimana seluruh dewan guru dan waka kurikulum berkumpul. Tim setiap jenjang kelas menyampaikan secara satu per satu mengenai hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Kendala yang dihadapi juga didiskusikan bersama sebagai bahan perbaikan P5 di semester selanjutnya. Hal ini sesuai dengan teori Mukni'ah dalam bukunya, bahwa evaluasi ditujukan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan belajar peserta didik dari program yang telah

⁸⁶ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, ed. oleh Abd. Muhith, I (Jember: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2016).

⁸⁷ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, ed. oleh Abd. Muhith, I (Jember: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2016).

dilaksanakan. Hal ini juga dapat dijadikan umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas.⁸⁸

Berdasarkan pembahasan diatas, mengenai tahap perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Islam Tompokersan Lumajang secara keseluruhan ternyata sudah selaras dengan teori yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema rekayasa dan teknologi baik di kelas I maupun kelas IV dilakukan melalui empat tahap alur, yaitu temukan, bayangkan, lakukan, dan bagikan.

Tahap pelaksanaan P5 di SD Islam Tompokersan Lumajang memiliki kesesuaian dengan salah satu tahapan alur P5 pada panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterbitkan oleh Kemendikbud, sebagai berikut:

- a. Temukan, yaitu mengenali dan memberikan pemahaman peserta didik terhadap tema yang dipelajari.
- b. Bayangkan, yaitu menggali permasalahan di lingkungan sekitar sesuai topik pembahasan.

⁸⁸ Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*, ed. oleh Abd. Muhith, I (Jember: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2016).

c. Lakukan, yaitu mewujudkan apa yang telah dipelajari melalui aksi nyata.

d. Bagikan, yaitu berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.

Dalam hal ini guru kelas satu memberikan pengenalan video mengenai tanaman hidroponik, sedangkan guru kelas empat pengenalan dengan menayangkan video konsep dasar robot. Untuk menggali permasalahan di lingkungan sekitar, guru kelas satu mengajak peserta didik bermain di luar kelas dan menunjukkan bagian-bagian tumbuhan seperti akar, daun, batang, dan bunga. Sedangkan di kelas empat, guru meminta peserta didik untuk membuat desain atau sketsa mengenai robot yang ingin dibuat bersama anggota kelompok serta alat dan bahan yang dibutuhkan. Aksi nyata dilakukan dengan mulai membuat proyek yang telah ditentukan sebelumnya bersama anggota kelompok. Bagikan, itu kelas satu maupun kelas empat menampilkan hasil proyek selama pembelajaran pada gelar karya P5, kemudian melakukan evaluasi dan refleksi.

3. Tahap Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan

Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025

Asesmen P5 SDI Tompokersan dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran proyek dengan menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik. Kemudian hasil tersebut dilaporkan melalui rapor P5 pada akhir

semester genap. Menurut buku *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, asesmen dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar dan disusun dalam bentuk rapor. Setidaknya laporan hasil belajar tersebut memberikan informasi mengenai pencapaian, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.⁸⁹ Sesuai dengan teori Mukni'ah dalam bukunya, menjelaskan bahwa asesmen digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi yang telah dikuasai peserta didik juga untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁹⁰

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa dalam asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025 sudah sesuai baik berdasarkan *Panduan Pembelajaran dan Asesmen* sekaligus teori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁹ Yogi Anggraena, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, ed. oleh Lesyani Yuniarsih (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022).

⁹⁰ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, ed. oleh Abd. Muhith, I (Jember: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2016).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait Implementasi Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila tema rekayasa dan teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025 yaitu pembentukan tim fasilitator yang terdiri guru kelas, guru mitra, dan guru pendamping. Tingkat kesiapan satuan Pendidikan tergolong tingkat lanjutan, diketahui bahwa guru sudah membiasakan dengan pembelajaran berbasis projek. Tema yang diangkat dalam semester ganjil tahun Pelajaran 2024/2025 adalah rekayasa dan teknologi dengan alokasi waktu 2 JP dilaksanakan setiap hari jum'at di seluruh jenjang kelas selama 12 kali pertemuan. Menyusun modul projek disertai Lembar Kerja Peserta Didik. Pelaporan hasil projek dilakukan setelah gelar karya P5, sehari atau dua hari setelahnya dan di unggah melalui sosial media youtube SDI Tompokersan.
2. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila tema rekayasa dan teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun

Pelajaran 2024/2025 yaitu melalui empat tahapan yakni temukan, bayangkan, lakukan, dan bagikan. Tahap temukan dilakukan dengan memberikan pengenalan kepada peserta didik terkait masing-masing proyek yang akan dikerjakan melalui tayangan video pembelajaran dan *power point*. Pada tahap ini, guru kelas IB memberikan pengenalan terkait budidaya hidroponik dan guru kelas IVA memberikan pengenalan terkait contoh-contoh robot sederhana. Tahap bayangkan dilakukan dengan pembentukan kelompok yang terdiri 5-6 peserta didik. Pada tahap ini, guru kelas IB memberikan LKPD untuk mewarnai contoh tanaman dan guru kelas IVA memberikan LKPD untuk setiap kelompok diskusi bersama mencari ide robot sekaligus mendesain proyek yang akan dibuat. Tahap lakukan adalah kegiatan Dimana peserta didik kelas IB maupun kelas IV mulai mengerjakan proyek masing-masing. Kelas IB mulai budidaya tanaman kangkong dan kelas IVA merakit masing-masing robot yang telah ditentukan bersama kelompoknya. Tahap bagikan itu adalah kegiatan menampilkan hasil proyek kelas IB dan kelas IVA dalam Gelar Karya P5.

3. Asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema rekayasa dan teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025 yaitu LKPD pada setiap pertemuan dan rapor P5 di akhir semester genap. Guru kelas IB memberikan LKPD yang mudah untuk peserta didik, dimana mereka diberi tugas untuk

mewarnai gambar tanaman. Sedangkan guru kelas IVA memberikan LKPD terkait ide robot yang akan di buat, mencatat bahan dan alat yang dibutuhkan, cara membuatnya dan mendesain robot. Rapor P5 menyampaikan terkait keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta keberhasilan dimensi yang telah di capai saat pembelajaran proyek yang memuat kriteria pencapaian BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan SB (Sangat Berkembang).

B. Saran

Supaya implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDI Tompokersan Lumajang dapat berkembang lebih baik lagi setelah peneliti melakukan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang membangun yaitu tim penanggungjawab proyek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan bisa manajemen waktu proyek dengan selalu memantau dan memastikan di setiap jenjang kelas. Dengan begitu, para tim fasilitator akan lebih disiplin dengan menggunakan waktu yang telah ditentukan sehingga tidak jauh dari jadwal yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abda Rifki Rizal, Erna Zumrotun. "Pelaksanaan P5 Dengan Tema Kewirausahaan Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 3 Krapyak." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 01 (2024): 5607.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Disunting oleh Patta Rapanna. I. Sulawesi Selatan: Syakir Media Press, 2021.
- Achruh, Andi. "Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 3.
- Agama, Kementerian Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*. Bandung: Halim Qur'an, 2018.
- . *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*. Bandung: Halim Qur'an, 2018.
- . *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*. Bandung: Halim Qur'an, 2018.
- . *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*. Bandung: Halim Qur'an, 2018.
- . *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*. Bandung: Halim Qur'an, 2018.
- Anggraena, Yogi. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Disunting oleh Lesyani Arifah, Nurin Ainani, dan Ratnasari Diah Utami. "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): 29. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10990>.
- Arwitaningsih, Ria Putranti, Befika Fitriya Dewi, Eggi Mega Rahmawati dan Khuriyah. "Konsep Dan Impelementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo." *Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023): 456–57.
- Arzaq, Muhammad Yusril, dkk. *Inovasi Pembelajaran SD/MI Berbasis Kurikulum Merdeka di Era Digital*. Disunting oleh Isriani Hardini. I. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024.
- Asri, M. "Dinamika Kurikulum Di Indonesia." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 4, no. 2 (2017): 194.
- Ayu, Lutvi Wulandari. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023," 2023.
- Bayu, Eko, Gumilar, dan Kristina Gita Permatasari. "Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada MI/SD." *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 8, no. 2 (2023): 175. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v8i2.6908>.
- Damayanti, Evi, Yulianti, dan Lukman Nulhakim. "Perkembangan Kurikulum Sekolah Dasar Di Indonesia Dan Perbedaan Dengan Kurikulum Di Beberapa Negara." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 11, no. 3 (2022): 97–98.
- Fauzi, Imron. *Etika Profesi Keguruan*. Disunting oleh Khairul Umam. II. Jember: IAIN Jember Press, 2018.

- Hamdani, Henny Basri, Heliwasnimar, dan Fadriati. "Implementasi Kurikulum Merdeka di SD." *Journal of Educatio* 06, no. 04 (2024): 20839.
- Hidayah, Nurul, Ngabiyanto, dan Wadiyo. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa Teknologi Dalam Penguatan Keterampilan 4C Pada Siswa Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 04 (2024): 234–241.
- Hikmah, Mariatul. "Makna Kurikulum Dalam Prespektif Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 15, no. 1 (2020): 459.
- Huliatunisa, Yayah. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Disunting oleh Farisa, Shellma Rahman. Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2022.
- . *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Disunting oleh Shellma Farisa Rahman. Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2022.
- Jailani, M. Syahrani. "Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif." *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 21.
- Kemendikbud. *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sub- Elemen Profil Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022.
- . *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022.
- Khusniah, Leni, Andi Gusmaulia Eka Putri. "Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Kearifan Lokal Pada Kurikulum Merdeka Kelas V Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 01 (2025): 111.
- Lumajang, SD Islam Tompokersan. "Modul Projek P5," 2024.
- Maghfiroh, Nuril. "Asesmen P5 di SDI Tompokersan Lumajang," 2024.
- . "Dampak P5," 2024.
- . "diwawancarai oleh penulis," 2024.
- . "Kendala Implementasi P5 di SDI Tompokersan Lumajang," 2024.
- . "Merancang Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu," 2024.
- . "Pelaporan Hasil Projek P5," 2024.
- . "Penyusunan Modul P5," 2024.
- . "Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan," 2024.
- Mukholidah, Irma. "Asesmen P5 di Kelas I SDI Tompokersan," 2024.
- . "Dampak P5," 2024.
- . "diwawancarai oleh penulis," 2024.
- . "Kendala Implementasi P5 di SDI Tompokersan Lumajang," 2024.
- . "Pelaksanaan P5 di Kelas I A," 2024.
- . "Sejarah Berdirinya SD Islam Tompokersan Lumajang," 2024.
- . "Topik P5 Kelas I B," 2024.
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*. Disunting oleh Abd. Muhith. I. Jember: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2016.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Disunting oleh Amirah Ulinuha. I. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023.
- Munawaroh, Azizah, dan Randi. "Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Karakter Kreatif

- Peserta Didik Kelas IV SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu.” *JEEL (Journal of Elementary Education and Literacy)* 01, no. 01 (2023): 24.
- Negara, Sekretaris Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1*. Jakarta, 2003.
- Pendidikan, Menteri Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta, 2022.
- Putri, Harnum Almaidah dan Machful Indra Kurniawan. “PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SDN GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5, no. 3 (2021): 341.
- Rochmulyati, Yuni. “Asesmen P5 di SDI Tompokersan Lumajang,” 2024.
 ———. “diwawancarai oleh penulis.” Lumajang, 2024.
 ———. “Kendala Implementasi P5 di SDI Tompokersan,” 2024.
 ———. “Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan,” 2024.
- Satria, Rizky. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Disunting oleh Silvia Pratiwi. I. Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
 ———. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Disunting oleh Pratiwi. I. Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Shihab, M. Quraish. *Al-Qur'an: pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*. Disunting oleh Wahid Hisbullah. IV. Tangerang: Lentera Hati, 2005.
- Sinyanyuri, Sonya. “Peluang dan Tantangan Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Tingkat Sekolah Dasar: Best Practice.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 03 (2023): 1105.
- Sinyanyuri, Sonya, Edwita, Gusti Yarmi. “Peluang dan Tantangan Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Tingkat Sekolah Dasar: Best Practice.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 03 (2023): 1105.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Disunting oleh Sofiya Yustiyani Suryandari. I. Bandung: Anggota IKAPI, 2017.
- Suriani, Lilis Nisa, Khairun; Affandi, Lalu Hamdian. “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio* 9, no. 3 (2023): 1458. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5464>.
- Sutisna, Atang, Ratna, dan Nunu Nurfirdaus. “Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Berkebinekaan Global Berbasis Proyek Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (2024): 357.
- Tompokersan, SD Islam. “Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2024-2025,” 2024.
 ———. “Data Peserta Didik 2024-2025,” 2024.

- Wijayanti, Tri. "Asesmen P5 di Kelas IV SDI Tompokersan," 2024.
———. "Dampak P5," 2024.
———. "Kendala Implementasi P5 di SDI Tompokersan Lumajang," 2024.
———. "Pelaksanaan P5 di Kelas IV A," 2024.
———. "Pelaporan Hasil Projek P5," 2024.
———. "Penyusunan Modul," 2024.
———. "Topik P5 di Kelas IV A," 2024.
Yuniarsih. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1. Perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	a. Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila b. Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan c. Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila d. Modul Projek	1. Data Primer a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru Kelas IB d. Guru Kelas IVA 2. Data Sekunder a. Buku Pengembang an Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi 2. Lokasi Penelitian Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang yang beralamat di Jalan Kaptan Kyai Ilyas Nomor 12 Tompokersan Lumajang 3. Subjek Penelitian	1. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
			Penguatan Profil Pelajar Pancasila e. Merancang Strategi Pelaporan dan Hasil Proyek	b. Buku Panduan Pembelajaran dan Asesmen c. Penelitian terdahulu yang relevan	Kepala sekolah, Waka kurikulum, guru kelas IB, dan guru kelas IVA 4. Teknik Pengumpulan Data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	2. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.
		2. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	a. Pengenalan b. Bayangkan c. Aksi d. Bagikan		5. Analisis Data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana melalui 4 (empat) tahap yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan	3. Bagaimana Asesmen Kegiatan
		3. Asesmen proyek penguatan profil pelajar	a. Lembar Kerja Peserta Didik b. Menyusun rapor proyek			

J E M B E R

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
		pancasila	penguatan profil pelajar Pancasila		kesimpulan 6. Keabsahan Data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber 7. Tahap-Tahap Penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan.	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nafilatul Ain

NIM : 211101040046

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tumpokersan Lumajang Tahun Ajaran 2024/2025”** merupakan hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat sebenar-benarnya.

Jember, 7 Mei 2025

Penulis



Nafilatul Ain

NIM. 211101040046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



YAYASAN NURUL MASYITHAH LUMAJANG (YNML)
SEKOLAH DASAR ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG
(FULL DAY SCHOOL - FULL DAY EDUCATION)
TAQWA - TERAMPIL - UNGGUL
Jl. Kapten Kyai Ilyas 12 Telp. (0334) 882547, Fax 893789 Lumajang
Website <https://www.sditompokersan.sch.id> email : sdi.tompokersanlumajang@gmail.com
NPSN : 20521342 NSS : 102052110025

KEPUTUSAN KEPALA SD ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG

Nomor: 421.2/M.1d/185/112.434.09.42/VII/2023

TENTANG PEMBENTUKAN TIM FASILITATOR P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA) TAHUN 2023

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam penerapan Kepmendikbudristek No. 56/M/2022 tentang Kurikulum Merdeka dalam satuan pendidikan SD Islam Tompokersan Lumajang yang dalam hal ini merupakan sekola penggerak angkatan pertama maka dalam pelaksanaannya di sekolah diperlukan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
 - b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya pembentukan Tim Fasilitator P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di SD Islam Tompokersan Lumajang.
- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
 4. Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
 5. Kepmendikbudristek No. 56/M/2022 tentang Kurikulum Merdeka
 6. Permendikbudristek No. 56/M/2022, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
 7. Hasil Rapat Bersama Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan SD Islam Tompokersan Lumajang pada tanggal 7 Juli 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Tim Fasilitator P5 di SD Islam Tompokersan Lumajang, seperti pada lampiran 1.
- Kedua : Daftar Nama-nama Tim Fasilitator P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) seperti pada lampiran 3.
- Ketiga : Segala biaya dan pengeluaran dari kegiatan ini, melekat pada RAPBS berjalan, yang dialokasikan sesuai aturan yang berlaku.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di: Lumajang
pada tanggal : 7 Juli 2023
Kepala Sekolah




YUNI ROCHMULYATI, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : Keputusan Kepala SD Islam Tompokersan Lumajang
Nomor : 421.2/M.1d/185/112.434.09.42/VII/2023

**TIM FASILITATOR
P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA)
TAHUN 2023**

NO.	NAMA/NIP	TUGAS JABATAN DINAS/ TUGAS TAMBAHAN	KEDUDUKAN TIM
1.	Yuni Rochmulyati, S.Pd	Kepala Sekolah	Pembina
2.	Hendri Kurniawan, S.Pd	Guru/Standar Tenaga Pendidik & Kependidikan	Ketua
3.	Ida Dyah Kartikawatie, S.Pd	Guru	Sie. Acara
4.	Ainur Rofik S	Standar Sarpras	Sie Perlengkapan 1
5.	Budi Kurniawan	Standar Sarpras	Sie Perlengkapan 2
6.	Irma Mukholidah, S.H	Koor. Kelas 1	Anggota
7.	Luluk istiqomah, S.Pd	Koor. Kelas 2	Anggota
8.	Esthi Arifah Anis, S.Pd	Koor. Kelas 3	Anggota
9.	Annathasia Trihardini, S.Pd	Koor. Kelas 4	Anggota
10.	Yaumil Jannah, S.Pd	Koor. Kelas 5	Anggota
11.	Dian Rahmi Kusumastuti, S.Si	Koor. Kelas 6	Anggota

Ditetapkan di: Lumajang
pada tanggal : 7 Juli 2023
Kepala Sekolah



YUNI ROCHMULYATI, S.Pd

Lampiran 4 Perencanaan P5 Di SDI Tompokersan Lumajang

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

SD ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG

SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2024/2025

A. Tema: Rekayasa dan Teknologi

Tema “Rekayasa dan Teknologi” bertujuan membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan berbekal kompetensi teknologi dan nilai-nilai luhur Pancasila. Tema rekayasa dan teknologi dipilih karena dapat merangsang kreativitas dan inovasi peserta didik. Melalui proyek ini peserta didik dapat memecahkan masalah, berpikir kritis, gotong royong, dan kreatif.

1. Alokasi Waktu Proyek Kelas I - VI

Bulan	Tanggal																													
Agustus	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
September	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Oktober	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
November	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Desember	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

J E M B E R

Keterangan:

 : Pelaksanaan pembelajaran P5

 : Pelaksanaan Gelar Karya P5

- a. Kelas I: bioteknologi hidroponik penyelamat bumiku (produk: membuat tanaman hidroponik)
Alat dan bahan: benih tanaman, *net pot*, vitamin *ab mix*, wadah, air, *rockwool*, kain flannel, *impraboard*
- b. Kelas II: jernih airku jernih hatiku (produk: membuat penyaringan air sederhana)
Alat dan bahan: galon, pasir, kerikil, karbon aktif, wadah
- c. Kelas III: bermain dan berteknologi (produk: membuat jembatan mini, kincir angin, mobil balon)
Alat dan bahan: stik es krim, lem, kertas origami, sedotan, botol kemasan plastik, dan balon
- d. Kelas IV: kreasi robotik: petualangan teknologi di kelas 4 (produk: membuat robot sederhana)
Alat dan bahan: stik es krim, dinamo, lem tembak, baterai, kabel, kardus, kertas sukun, kertas origami
- e. Kelas V: energi cerdas untuk berkarakter (produk: membuat panel surya)
Alat dan bahan: stik es krim, kardus, saklar, kabel, sterofom, lem
- f. Kelas VI: sabun emak, sabun ramah lingkungan (produk: membuat sabun cuci piring *foodgrade*)
Alat dan bahan: *texapon*, air, garam, jeruk nipis



PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

FASE A KELAS 1



**SD ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pertumbuhan populasi manusia yang semakin pesat menuntut peningkatan produksi pangan secara signifikan. Namun, di sisi lain, lahan pertanian semakin berkurang akibat konversi lahan untuk kebutuhan pemukiman, industri, dan infrastruktur lainnya. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, terutama di daerah perkotaan yang minim lahan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, teknologi budidaya tanaman secara hidroponik telah berkembang pesat sebagai salah satu solusi pertanian modern yang efisien. Hidroponik adalah metode menanam tanaman tanpa menggunakan tanah sebagai media tumbuh, melainkan menggunakan air yang diperkaya dengan nutrisi esensial. Dengan sistem ini, tanaman dapat tumbuh lebih cepat dan hasil panen lebih optimal, meskipun dilakukan di lahan yang terbatas.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, hidroponik juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan. Sistem ini dapat mengurangi penggunaan air secara signifikan dibandingkan dengan pertanian konvensional, mengurangi risiko erosi tanah, dan meminimalkan penggunaan pestisida yang berbahaya bagi ekosistem. Oleh karena itu, hidroponik menjadi salah satu upaya dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan berperan dalam menyelamatkan bumi.

Pengenalan sistem hidroponik pada siswa sekolah dasar, khususnya di kelas 1, bertujuan untuk membangun kesadaran sejak dini tentang pentingnya menjaga lingkungan. Pendidikan tentang hidroponik tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan dan tanggung jawab sosial. Siswa diajak untuk memahami bahwa upaya kecil dalam bertani secara ramah lingkungan dapat memberikan dampak besar dalam menjaga kelestarian bumi.

Dalam Kurikulum Merdeka, pengembangan Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu fokus utama. Melalui proyek hidroponik, siswa dapat mengembangkan berbagai karakter unggul seperti gotong royong, mandiri, dan bernalar kritis. Kegiatan ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, memecahkan masalah secara kreatif, serta belajar dari pengalaman praktis. Dengan demikian, proyek hidroponik tidak hanya menjadi sarana belajar tentang pertanian modern, tetapi juga sebagai media pembelajaran karakter yang holistik.

B. TUJUAN, ALUR, DAN TARGET PENCAPAIAN PROJEK

Berdasarkan paparan di atas tujuan dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema “Bioteknologi Hidroponik Penyelamat Bumiku” diantaranya yaitu :

1. Mengembangkan pemahaman dasar tentang bioteknologi sederhana.
2. Mewujudkan profil pelajar Pancasila dalam keseharian siswa terutama pelajar yang berkebhinekaan global, gotong royong, dan kreatif.
3. Melatih keterampilan bekerja sama, kreativitas, dan tanggung jawab.
4. Dapat memenuhi nilai akhir rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila siswa siswi kelas.

Berikut merupakan Alur dan Target Capaian dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema “Hidroponik Penyelamat Bumiku” diantaranya yaitu:

1. Melalui tayangan Video dan penjelasan guru siswa dapat mengetahui dan mengenal hidroponik sebagai teknologi ramah lingkungan sebab efisiensi lahan dan penyelamat bumi karena non peptisida.
2. Melalui bantuan power point dan penjelasan guru siswa dapat mengetahui bahan dan peralatan yang digunakan pada proyek pembuatan tanaman hidroponik.
3. Melalui kegiatan berkelompok siswa dapat berlatih membuat bioteknologi dengan hidroponik.
4. Melalui kegiatan pameran siswa dapat ikut berpartisipasi aktif untuk menampilkan hasil proyek hidroponik dan dapat mempresentasikan pembuatannya.

C. MANFAAT

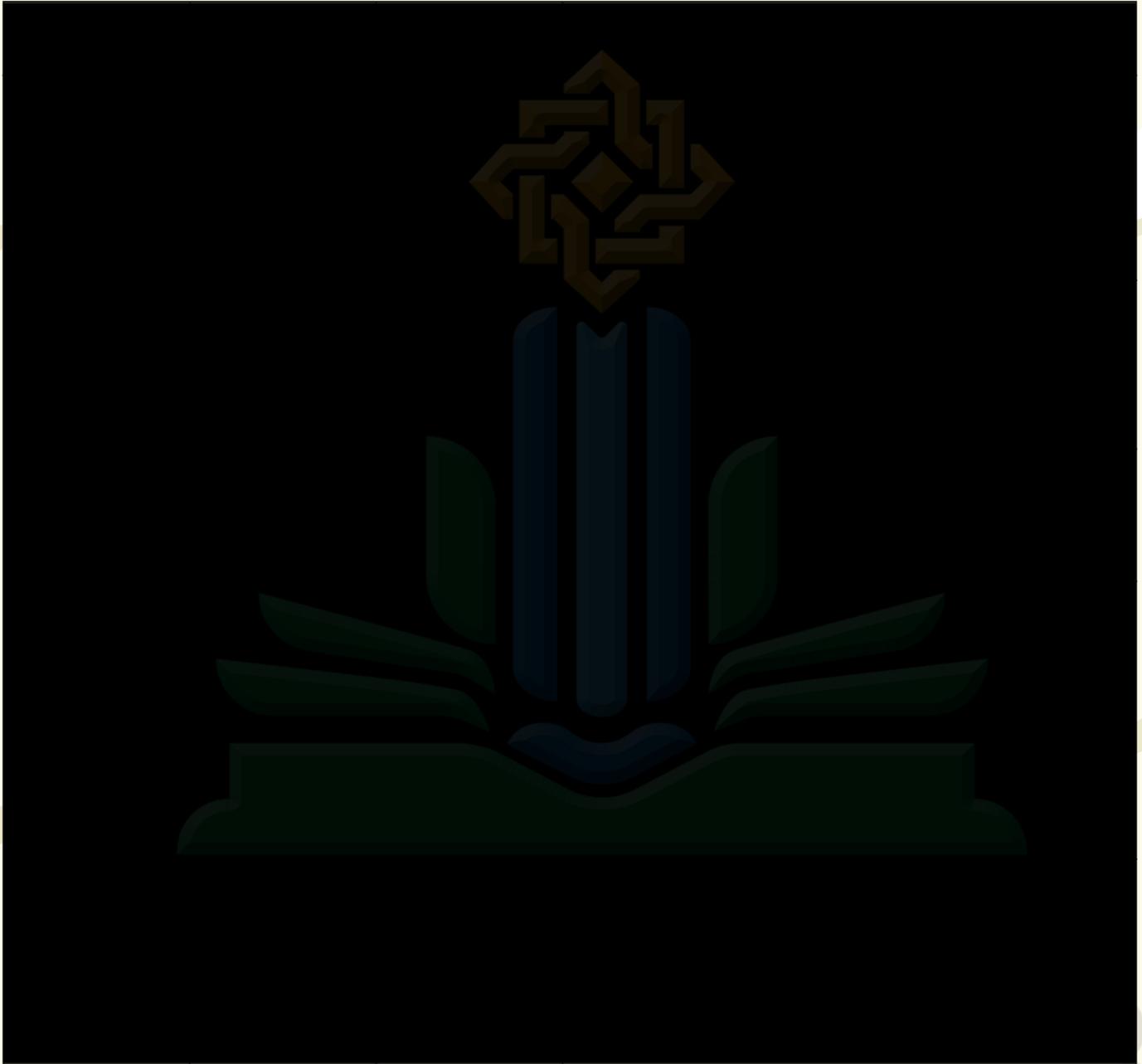
Berdasarkan tujuan dan alur di atas manfaat dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema “Hidroponik Penyelamat Bumiku” diantaranya yaitu :

1. Untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila terutama pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan kreatif.
2. Hidroponik memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung. Mereka dapat menanam tanaman, merawatnya, dan mengamati pertumbuhannya. Ini membantu memperkuat konsep-konsep biologi dan sains yang mereka pelajari di kelas.
3. Merawat tanaman hidroponik membutuhkan disiplin dan tanggung jawab. Siswa belajar merawat tanaman secara rutin, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan tanggung jawab pribadi.
4. Siswa belajar tentang pentingnya mengonsumsi makanan sehat. Dengan menanam sendiri sayuran atau buah-buahan, mereka lebih terhubung dengan sumber makanan mereka dan cenderung lebih menghargai pola makan yang sehat

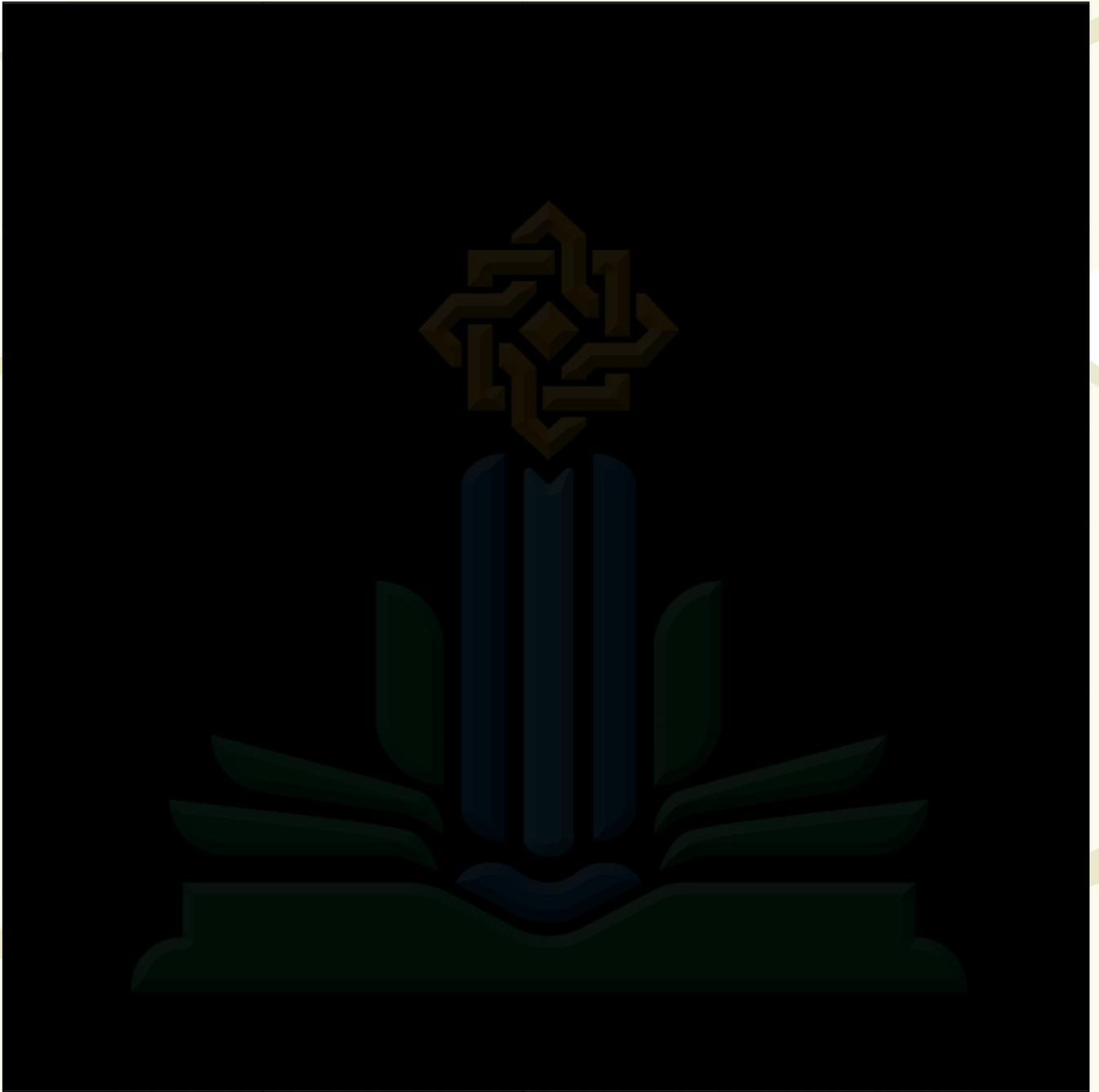
BAB II ISI

A. TAHAPAN PROJEK

Berikut ini tahapan proyek dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema “Bioteknologi Hidroponik Penyelamat Bumiku” yaitu:



J E M B E R



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. KETERKAITAN PROJEK BAGI SEKOLAH DAN SEMUA MATA PELAJARAN

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan siswi tentang Pancasila sebagai dasar negara dan budaya bangsa Indonesia. Salah satu tema yang diusung dalam P5 adalah “Rekayasa dan Teknologi”. Dalam tema ini, guru mengajak siswa dan siswi khususnya kelas 1 untuk memahami bagaimana teknologi yang ramah lingkungan bisa dibuat dan digunakan, membangun kesadaran sejak dini tentang pentingnya menjaga lingkungan, memberikan pengetahuan teknis, menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan dan tanggung jawab sosial. Siswa diajak untuk memahami bahwa upaya kecil dalam bertani secara ramah lingkungan dapat memberikan dampak besar dalam menjaga kelestarian bumi.

Selain itu juga, pada keterkaitan pembelajaran Sains IPA anak-anak diajarkan tentang tumbuhan, kebutuhan tumbuhan, dan cara tumbuhnya. Dengan hidroponik, mereka belajar bahwa tumbuhan bisa tumbuh tanpa tanah, menggunakan air dan nutrisi yang cukup dan melalui praktek menanam dengan sistem hidroponik, anak-anak akan belajar mengenali bagian-bagian tumbuhan dan fungsi-fungsinya. Ini juga meningkatkan pemahaman tentang siklus hidup tumbuhan dan pentingnya air bersih.

Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, Projek ini mengajarkan nilai-nilai gotong royong, kerja sama, dan tanggung jawab terhadap lingkungan, yang merupakan implementasi dari nilai Pancasila. Anak-anak diajarkan pentingnya menjaga lingkungan dan merawat bumi, yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dalam hal melindungi alam dan lingkungan hidup.

Pada pembelajaran Matematika, anak-anak bisa belajar tentang konsep dasar pengukuran (seperti panjang, volume, dan berat) melalui aktivitas pengukuran air dan nutrisi untuk tanaman hidroponik, menghitung jumlah tanaman, kebutuhan nutrisi, dan waktu pertumbuhan juga menjadi aplikasi nyata dari pembelajaran matematika.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, anak-anak diajarkan untuk mendeskripsikan proses hidroponik, menulis laporan sederhana, atau membuat cerita pendek tentang pengalaman mereka dalam menanam menggunakan hidroponik, dan mengenal istilah-istilah baru yang berhubungan dengan hidroponik dan pertanian.

Untuk lingkungan sekolah projek ini dapat dijadikan sebagai bagian dari program sekolah yang peduli lingkungan. Sekolah dapat membuat taman hidroponik sebagai bagian dari lingkungan sekolah yang mendukung pendidikan berkelanjutan, serta bisa diintegrasikan dengan program adiwiyata atau program sekolah yang berfokus pada pelestarian lingkungan.

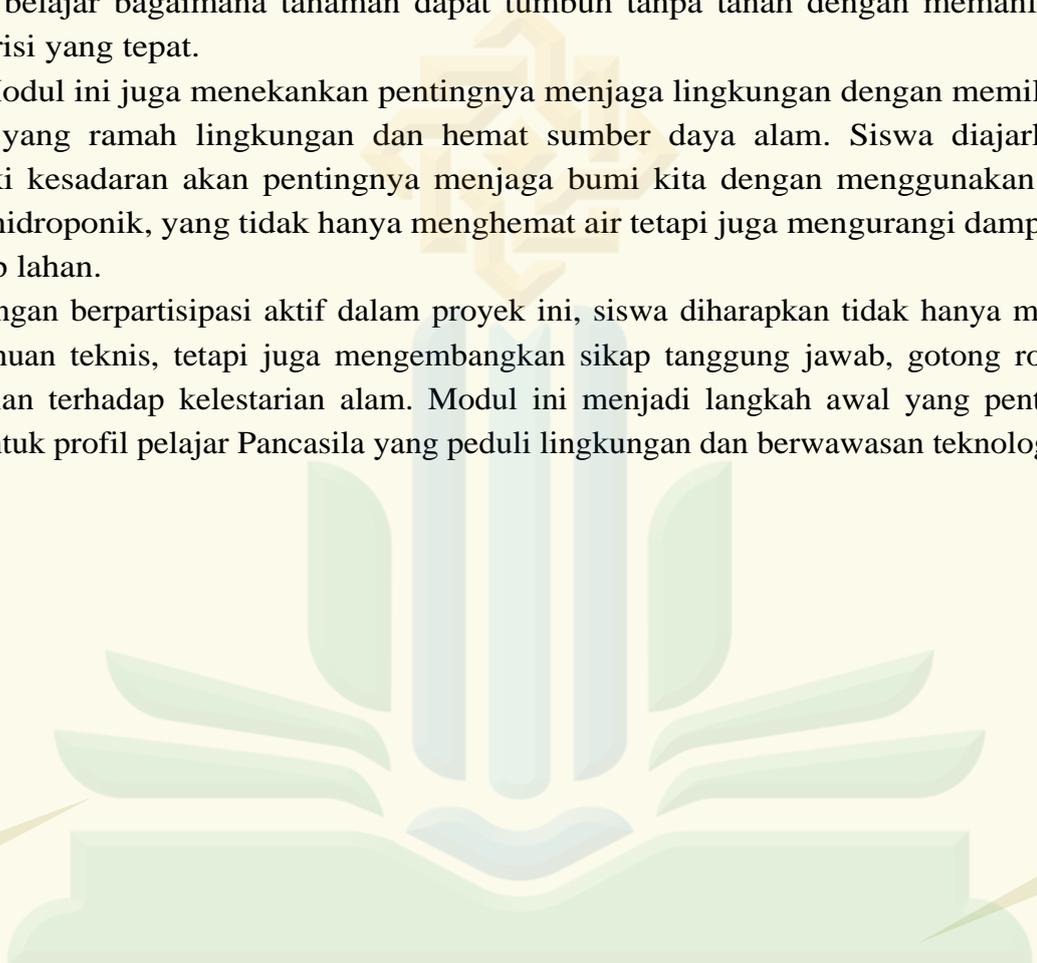
BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam modul pembelajaran ini, siswa kelas satu diajak untuk memahami konsep dasar hidroponik sebagai salah satu teknologi pertanian berkelanjutan. Melalui kegiatan praktik, mereka belajar bagaimana tanaman dapat tumbuh tanpa tanah dengan memanfaatkan air dan nutrisi yang tepat.

Modul ini juga menekankan pentingnya menjaga lingkungan dengan memilih metode bertani yang ramah lingkungan dan hemat sumber daya alam. Siswa diajarkan untuk memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga bumi kita dengan menggunakan teknologi seperti hidroponik, yang tidak hanya menghemat air tetapi juga mengurangi dampak negatif terhadap lahan.

Dengan berpartisipasi aktif dalam proyek ini, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mengembangkan sikap tanggung jawab, gotong royong, dan kepedulian terhadap kelestarian alam. Modul ini menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk profil pelajar Pancasila yang peduli lingkungan dan berwawasan teknologi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



LEMBAR KERJA

MENGENAL BAGIAN TUMBUHAN

Nama : Kelas :

Lihat gambar di bawah ini. Cocokkan dengan menarik garis dari gambar bagian tumbuhan dengan nama bagian tumbuhan yang sesuai!

Akar

Bunga

Daun

Batang





Nama :

Tanggal :

Warnailah gambar di bawah ini!





Nama :

Tanggal :

Warnailah gambar di bawah ini!





PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA



Nama :

Kelas :

.....

Membuat Tanaman Hidroponik Sederhana

Alat dan Bahan:

- Botol plastik bekas air
- Benih tanaman (misalnya kangkung)
- Nutrisi cair untuk tanaman

Langkah-langkah:

- Potong botol plastik menjadi dua bagian.
- Isi bagian bawah botol dengan air.
- Masukkan benih tanaman ke dalam potongan botol bagian atas.
- Letakkan potongan atas di dalam botol yang berisi air.
- Simpan di tempat yang mendapatkan sinar matahari.

Rydllyksá Dárá

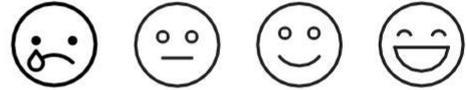
Nama:

Tingkat keberhasilan



Hari, Tanggal:

Perasaan



Látuasá

Situasi yang saya hadapi:

Makna

Pelajaran yang saya dapatkan:

Aksá

Langkah yang akan saya lakukan:

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4" Semester 1 Tahun Pelajaran 2024-2025



Kelas 4

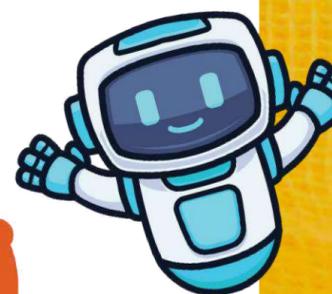
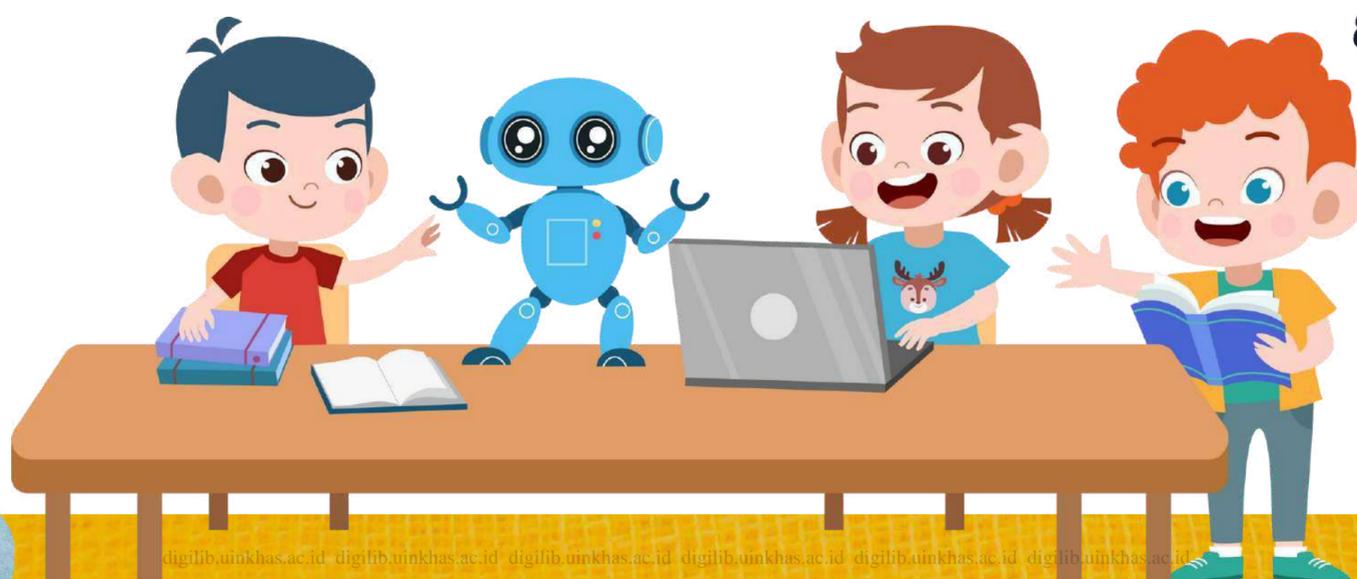
PEndAhuluAn

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, perkembangan teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Teknologi tidak hanya mempengaruhi cara kita berkomunikasi dan bekerja, tetapi juga cara kita belajar dan mengajar. Pendidikan, sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter dan kompetensi generasi muda, harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini. Salah satu upaya untuk mengintegrasikan perkembangan teknologi dalam pendidikan adalah melalui proyek penguatan profil pelajar yang berfokus pada rekayasa dan teknologi.

Indonesia sebagai negara dengan dasar Pancasila memiliki tanggung jawab besar untuk menanamkan nilai-nilai luhur dalam setiap aspek kehidupan masyarakatnya, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan berbasis Pancasila bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki moral dan etika yang kuat. Dengan demikian, pengenalan teknologi sejak dini harus disertai dengan penguatan nilai-nilai Pancasila agar siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang berintegritas, kreatif, dan bertanggung jawab.

Di tingkat sekolah dasar, khususnya di SD Islam Tompokersan, pengenalan teknologi melalui pembuatan robot sederhana menjadi salah satu metode yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Tema rekayasa dan teknologi dipilih karena dapat merangsang kreativitas dan inovasi siswa. Dalam proses pembuatan robot, siswa akan belajar tentang prinsip-prinsip dasar teknologi, bagaimana cara memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, kegiatan ini juga memungkinkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif, sehingga meningkatkan kemampuan kerjasama dan komunikasi.

Melalui proyek ini, siswa tidak hanya akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga akan belajar menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap tahap kegiatan. Nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab, dan kedisiplinan akan ditekankan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema rekayasa dan teknologi ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan berbekal kompetensi teknologi dan nilai-nilai luhur Pancasila.

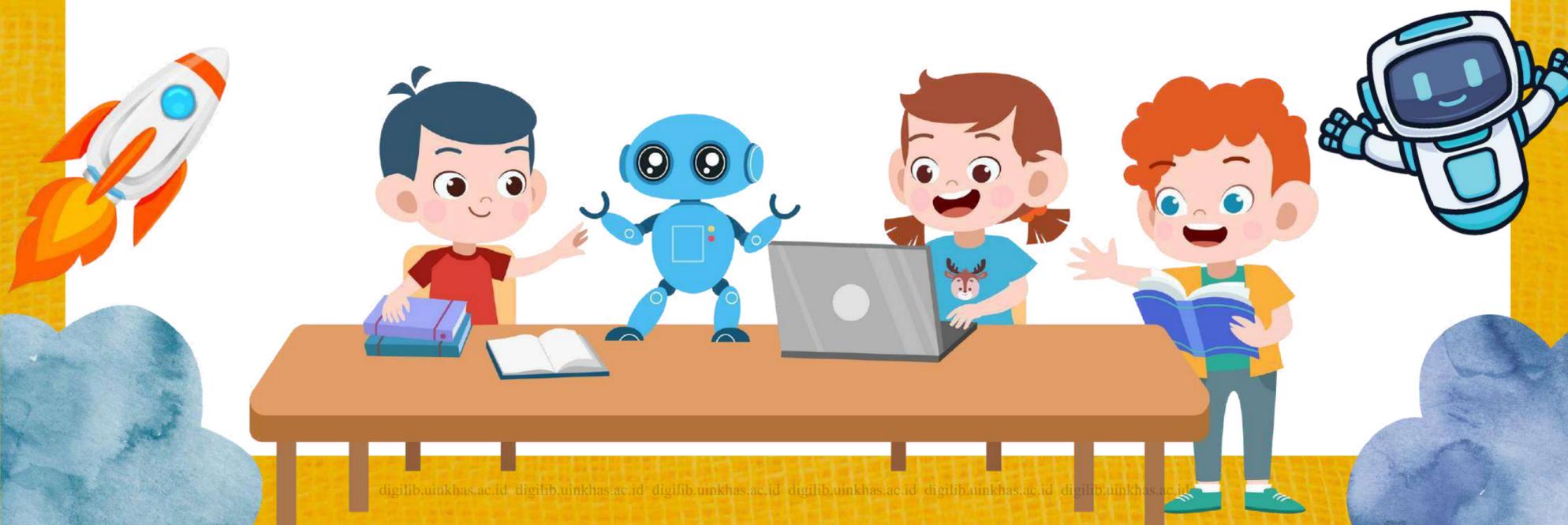


tujuan PEMBELAJARAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema rekayasa dan teknologi di kelas 4 SD Islam Tompokersan ini memiliki beberapa tujuan pembelajaran sebagai berikut:

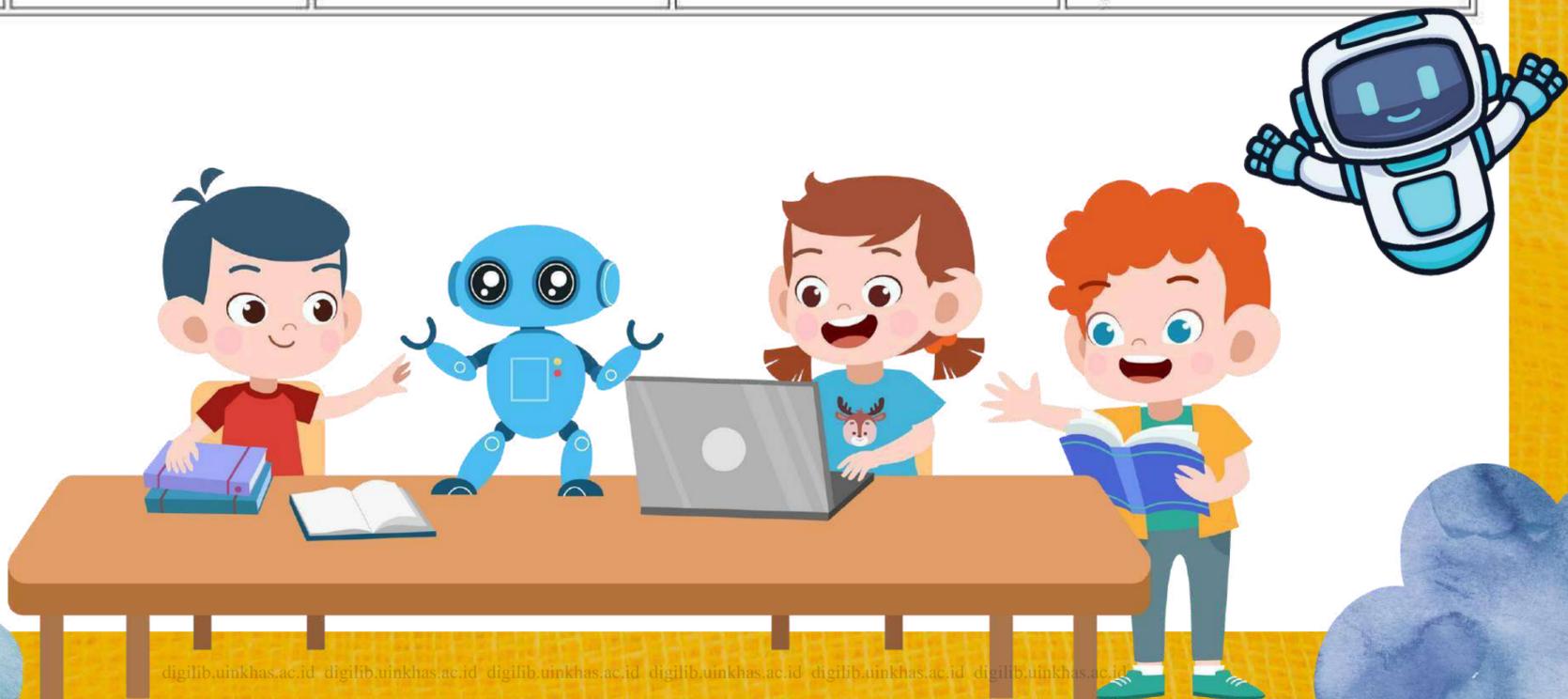
1. Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Teknologi
 - Melalui kegiatan pembuatan robot sederhana, siswa akan diajak untuk berkreasi dan berinovasi. Proses ini akan melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam bidang teknologi.
2. Memahami Prinsip-Prinsip Dasar Teknologi dan Rekayasa
 - Siswa akan mempelajari konsep-konsep dasar dalam teknologi dan rekayasa, termasuk cara kerja robot sederhana. Pengetahuan ini akan membantu siswa memahami dan mengaplikasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah
 - Melalui kegiatan ini, siswa akan dihadapkan pada berbagai tantangan teknis yang membutuhkan solusi kreatif. Kemampuan pemecahan masalah yang terasah akan sangat berguna bagi siswa dalam berbagai situasi.
4. Meningkatkan Kerjasama dan Komunikasi Efektif
 - Siswa akan bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek pembuatan robot. Hal ini akan mengasah kemampuan kerjasama dan komunikasi efektif, yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan profesional.
5. Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kegiatan Belajar
 - Selama proses pembelajaran, nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, tanggung jawab, dan disiplin akan ditekankan. Siswa diharapkan dapat menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
6. Membentuk Karakter yang Berintegritas dan Bertanggung Jawab
 - Proyek ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan teknis, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang berintegritas dan bertanggung jawab. Siswa akan belajar untuk menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab dan disiplin.
7. Menumbuhkan Minat Terhadap Sains dan Teknologi
 - Diharapkan melalui proyek ini, siswa akan memiliki minat yang lebih besar terhadap sains dan teknologi. Minat ini diharapkan dapat mendorong mereka untuk terus belajar dan mengembangkan diri di bidang tersebut di masa depan.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, diharapkan siswa tidak hanya mampu membuat kreasi robot sederhana yang bermanfaat, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan dan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.



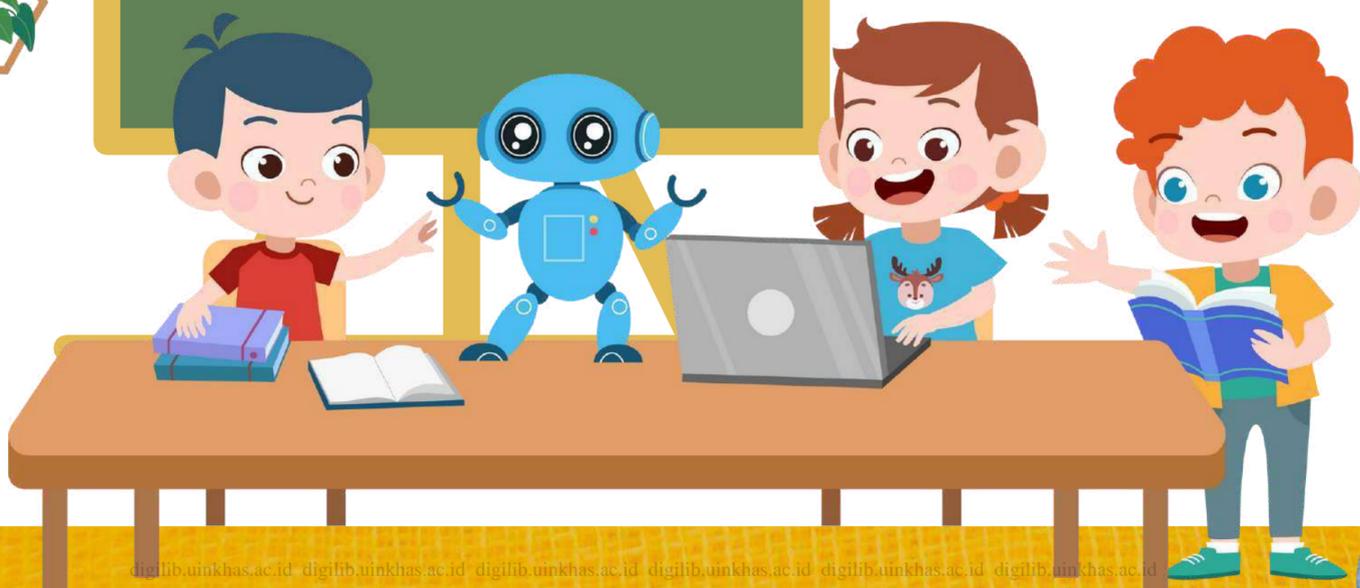
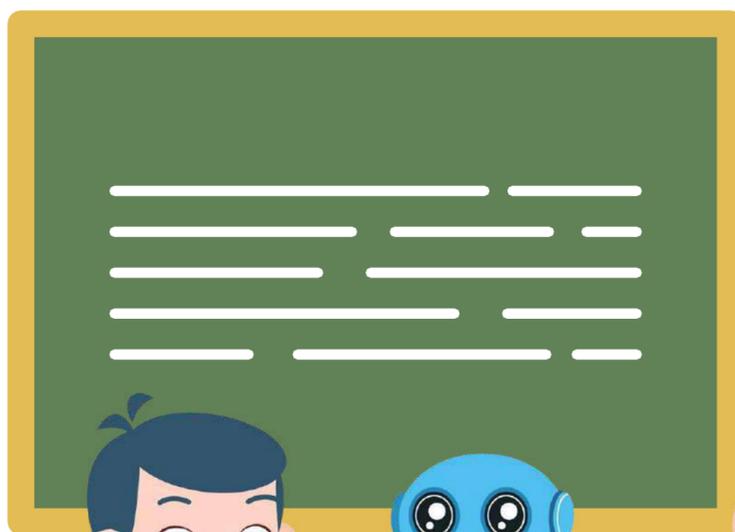
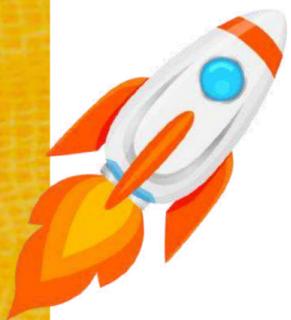
ELEmEn DAN SuB ELEmEn

Dimensi	Sub Elemen	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Gotong Royong	Membantu sesama	Mulai memahami pentingnya membantu teman dan keluarga.	Secara rutin membantu teman dan anggota keluarga.	Selalu siap membantu tanpa diminta dan proaktif.
	Bekerja dalam tim	Mau bekerja dalam kelompok dengan bimbingan guru.	Berkontribusi aktif dalam kerja kelompok.	Memimpin dan mengorganisir kerja kelompok dengan baik.
	Berbagi tanggung jawab	Membagi tugas dengan sedikit bantuan.	Membagi tugas dengan adil dan menyelesaikannya tepat waktu.	Mengatur pembagian tugas dan memastikan semua terlaksana dengan baik.
Kreatif	Menghasilkan ide-ide baru	Memiliki beberapa ide sederhana dengan bantuan.	Menghasilkan ide baru secara mandiri.	Menghasilkan ide-ide inovatif dan menerapkannya dengan baik.
	Mengembangkan karya	Membuat karya sederhana dengan panduan.	Mengembangkan karya yang lebih kompleks secara mandiri.	Menciptakan karya yang orisinal dan bermakna tinggi.
	Menggunakan berbagai media	Mulai menggunakan berbagai media dengan bimbingan.	Menggunakan berbagai media dengan baik secara mandiri.	Menguasai penggunaan berbagai media dan alat dengan kreatif.
Bernalar Kritis	Mengidentifikasi masalah	Mengenali masalah sederhana dengan bantuan.	Mengidentifikasi masalah dengan baik secara mandiri.	Mengidentifikasi masalah kompleks dan merumuskan solusi.
	Menganalisis informasi	Membandingkan informasi sederhana dengan bantuan.	Menganalisis informasi secara mandiri.	Menganalisis informasi kompleks dan menarik kesimpulan yang tepat.
	Membuat keputusan	Membuat keputusan sederhana dengan bantuan.	Membuat keputusan dengan pertimbangan yang matang.	Membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab atas keputusan tersebut.



jADwAL KEGiAtAn

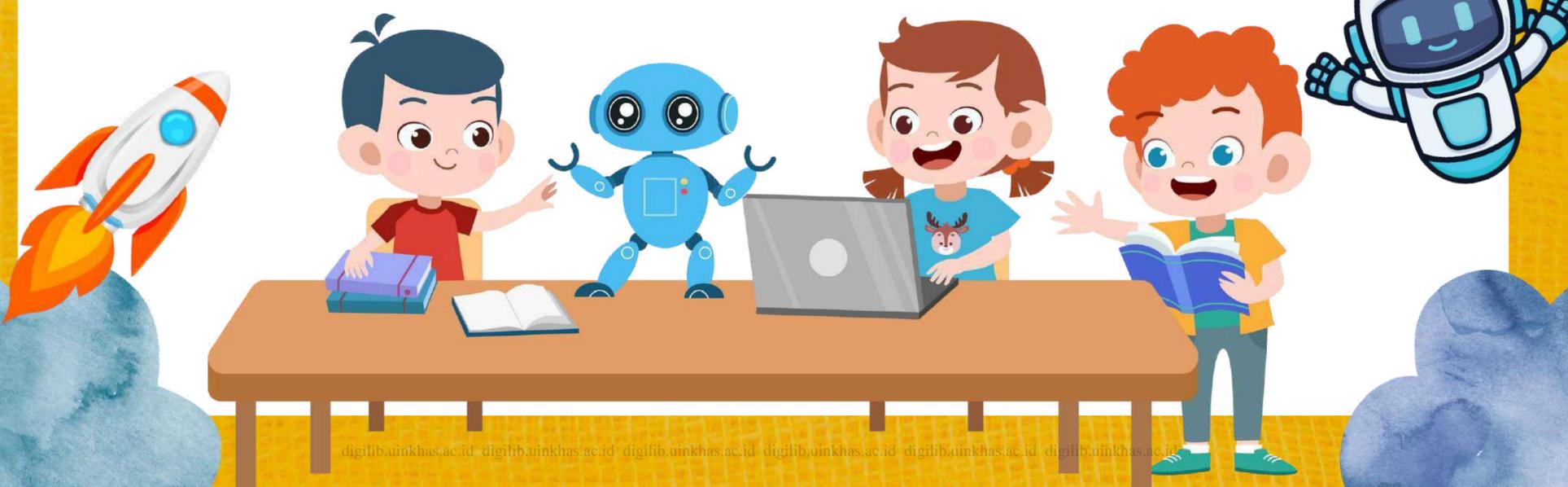
Pertemuan	Kegiatan	Deskripsi
1	Pengenalan Isu dan Tujuan Proyek	Pengenalan proyek, tujuan, dan pentingnya teknologi serta nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
2	Pengenalan Dasar Teknologi dan Robotik	Penjelasan tentang prinsip dasar teknologi dan robotik serta contoh robot sederhana.
3	Brainstorming Ide Kreasi Robot	Diskusi kelompok untuk menghasilkan ide-ide robot sederhana yang bermanfaat.
4	Perencanaan dan Desain Robot (Bagian 1)	Mulai merancang dan mendesain robot, membuat sketsa dan daftar bahan yang dibutuhkan.
5	Perencanaan dan Desain Robot (Bagian 2)	Melanjutkan dan menyelesaikan desain robot, memfinalisasi sketsa dan rencana kerja.
6	Pembuatan Robot (Bagian 1)	Mulai merakit robot sesuai desain yang telah dibuat, pembagian tugas dalam kelompok.
7	Pembuatan Robot (Bagian 2)	Melanjutkan proses perakitan robot, penyelesaian struktur dasar.
8	Pembuatan Robot (Bagian 3)	Menyelesaikan perakitan robot, pengujian awal fungsionalitas.
9	Pengujian dan Pemecahan Masalah	Mengidentifikasi masalah pada robot yang sudah dibuat dan mencari solusi untuk memperbaikinya.
10	Penyempurnaan dan Pengujian Akhir	Menyempurnakan robot berdasarkan hasil pengujian, melakukan pengujian akhir fungsionalitas.
11	Persiapan Presentasi dan Gelar Karya	Mempersiapkan presentasi hasil proyek, membuat poster atau media pendukung lainnya.
12	Gelar Karya PS dan Refleksi	Presentasi hasil karya di depan kelas, refleksi dan evaluasi keseluruhan proses pembelajaran.



DESKRIPSI KEGIATAN

1. Pertemuan 1: Pengenalan Isu dan Tujuan Projek
 - (Jum'at 2, 9. 16 Agustus 2024)
 - Guru menjelaskan tujuan projek, pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari, dan bagaimana nilai-nilai Pancasila akan diterapkan dalam kegiatan ini.
2. Pertemuan 2: Pengenalan Dasar Teknologi dan Robotik
 - (Jum'at 23 dan 30 Agustus 2024)
 - Penjelasan tentang konsep dasar teknologi, prinsip kerja robot, dan contoh-contoh robot sederhana yang bisa dibuat oleh siswa.
3. Pertemuan 3: Brainstorming Ide Kreasi Robot
 - Siswa bekerja dalam kelompok untuk berdiskusi dan menghasilkan ide-ide kreatif untuk pembuatan robot yang bermanfaat.
4. Pertemuan 4: Perencanaan dan Desain Robot (Bagian 1)
 - Jum'at, 6 September 2024
 - Siswa mulai merancang dan mendesain robot mereka, membuat sketsa awal dan mencatat bahan yang diperlukan.
5. Pertemuan 5: Perencanaan dan Desain Robot (Bagian 2)
 - Jum'at 13 September 2024
 - Siswa menyelesaikan desain robot mereka, memfinalisasi sketsa, dan membuat rencana kerja yang lebih rinci.
6. Pertemuan 6: Pembuatan Robot (Bagian 1)
 - Jum'at 20 September 2024
 - Siswa mulai merakit robot sesuai dengan desain yang telah dibuat, membagi tugas dalam kelompok.
7. Pertemuan 7: Pembuatan Robot (Bagian 2)
 - Jum'at 27 September 2024
 - Siswa melanjutkan proses perakitan, menyelesaikan struktur dasar robot.
8. Pertemuan 8: Pembuatan Robot (Bagian 3)
 - Jum'at 4 -18 Oktober 2024
 - Siswa menyelesaikan perakitan robot dan melakukan pengujian awal untuk memastikan fungsionalitas dasar.
9. Pertemuan 9: Pengujian dan Pemecahan Masalah
 - Jum'at 1-15 November 2024
 - Siswa mengidentifikasi masalah yang muncul saat pengujian awal dan bekerja sama untuk menemukan solusi dan memperbaikinya.
10. Pertemuan 10: Penyempurnaan dan Pengujian Akhir
 - Jum'at 22 November 2024
 - Siswa menyempurnakan robot berdasarkan hasil pengujian dan melakukan pengujian akhir untuk memastikan semua fungsi berjalan dengan baik.
11. Pertemuan 11: Persiapan Presentasi dan Gelar Karya
 - Jum'at 29 November 2024
 - Siswa mempersiapkan presentasi hasil karya mereka, membuat poster, dan media pendukung lainnya untuk gelar karya.
12. Pertemuan 12: Gelar Karya P5 dan Refleksi
 - Jum'at 6 Desember 2024
 - Siswa mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas, kemudian melakukan refleksi dan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang telah mereka jalani.

Projek ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan teknis siswa dalam membuat robot sederhana, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka.



PERtEmuAn 1

Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 1
Pengenalan Isu dan Tujuan Proyek
"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Siswa :

Tanggal :

A. Tujuan Proyek

1. Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Teknologi
 - Siswa belajar menciptakan ide-ide baru dan inovatif melalui pembuatan robot sederhana.
2. Memahami Prinsip-Prinsip Dasar Teknologi dan Rekayasa
 - Siswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar teknologi dalam pembuatan robot.
3. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah
 - Siswa menghadapi tantangan teknis dan menemukan solusi kreatif.
4. Meningkatkan Kerjasama dan Komunikasi Efektif
 - Siswa bekerja sama dalam kelompok dan berkomunikasi dengan baik.
5. Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kegiatan Belajar
 - Siswa menginternalisasi nilai gotong royong, tanggung jawab, dan disiplin.

B. Pentingnya Teknologi dalam Kehidupan Sehari-hari

Instruksi amati video yang di tampilkan guru lalu Baca paragraf berikut dan jawab pertanyaan yang ada di bawahnya.

Teknologi telah menjadi bagian penting dari kehidupan kita. Dari alat komunikasi seperti ponsel hingga peralatan rumah tangga seperti mesin cuci, teknologi memudahkan banyak aspek kehidupan. Dalam dunia pendidikan, teknologi membantu kita belajar lebih efektif dan efisien. Dengan mempelajari teknologi sejak dini, kita dapat memahami cara kerjanya dan menggunakannya untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Pertanyaan:

1. Sebutkan tiga contoh teknologi yang kamu gunakan sehari-hari.

- a. _____
- b. _____
- c. _____

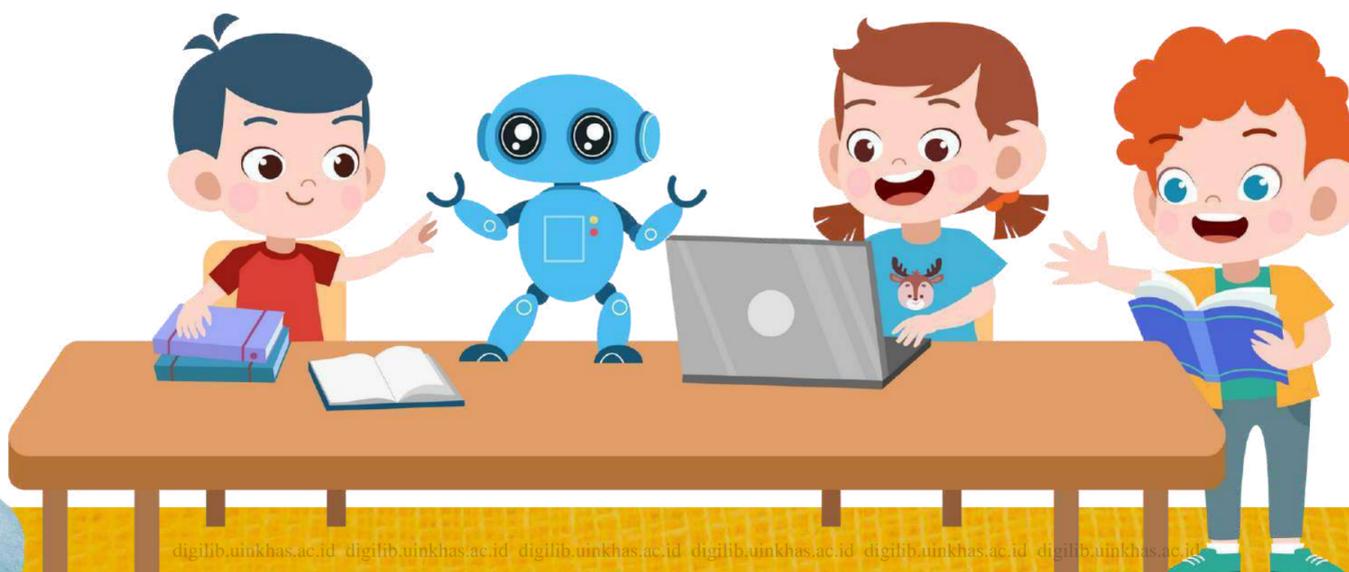
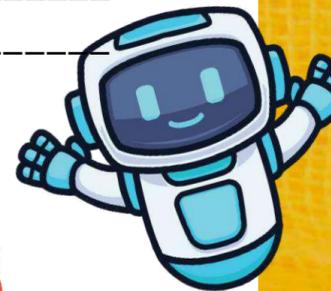
2. Bagaimana teknologi membantu dalam kegiatan belajar di sekolah?

- _____
- _____

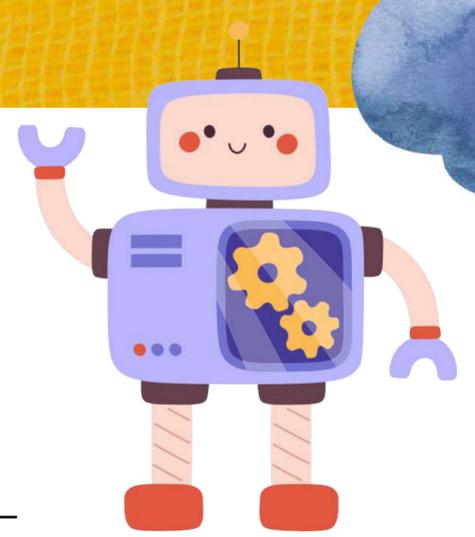
3. Mengapa penting untuk mempelajari teknologi sejak dini?

- _____
- _____

Selamat mengikuti proyek "Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4".
Semoga kamu dapat belajar banyak hal baru dan mengembangkan dirimu menjadi lebih baik lagi!



pertemuan 2



Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 2

Pengenalan Dasar Teknologi dan Robotik

"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____

Tanggal : _____

A. Konsep Dasar Teknologi

Instruksi: Baca paragraf berikut dan jawab pertanyaan di bawahnya.

Teknologi adalah penggunaan pengetahuan ilmiah untuk membuat alat dan sistem yang memudahkan pekerjaan manusia. Contoh teknologi adalah komputer, ponsel, dan mesin cuci. Teknologi membantu kita melakukan berbagai tugas dengan lebih cepat dan efisien.

Pertanyaan:

1. Apa itu teknologi?

2. Sebutkan dua contoh teknologi yang kamu gunakan sehari-hari.

a. _____

b. _____

B. Prinsip Kerja Robot

Robot adalah mesin yang dapat melakukan tugas-tugas tertentu secara otomatis. Robot bekerja dengan menggunakan sensor untuk mendeteksi lingkungan, prosesor untuk memproses informasi, dan aktuator untuk melakukan tindakan. Contoh robot sederhana adalah robot penyapu lantai yang dapat membersihkan lantai secara otomatis.

Pertanyaan:

1. Apa itu robot?

- _____
- _____

2. Sebutkan tiga bagian utama yang membuat robot bisa bekerja.

- a. _____

- b. _____

- c. _____

C. Contoh Robot Sederhana

Instruksi: Tonton video berikut ini tentang contoh robot sederhana, kemudian jawab pertanyaan di bawahnya.

[Link YouTube: Contoh Robot Sederhana](https://youtu.be/pH4svJtCFn4?si=xeICLSBFdv_EOZET)

1. Jenis robot yang ditunjukkan dalam video:

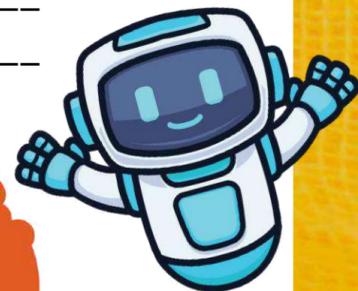
- _____

2. Fungsi robot yang ditunjukkan dalam video:

- _____

- _____

Selamat belajar dan berkreasi dengan teknologi dan robotik!



PERtEmuAn 3

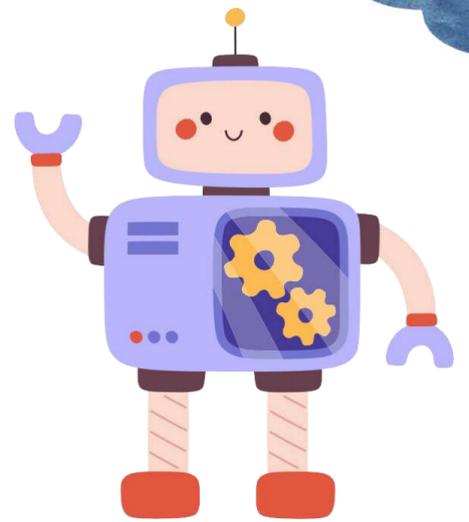
Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 3

Brainstorming Ide Kreasi Robot

"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____

Tanggal : _____



A. Diskusi Kelompok

Instruksi: Diskusikan dengan anggota kelompokmu tentang ide-ide kreatif untuk membuat robot yang bermanfaat. Catat semua ide yang muncul dalam diskusi ini.

1. Ide 1: _____

- Deskripsi: _____

- Manfaat: _____

2. Ide 2: _____

- Deskripsi: _____

- Manfaat: _____

3. Ide 3: _____

- Deskripsi: _____

- Manfaat: _____

B. Pilihan Ide Terbaik

Instruksi: Setelah mendiskusikan berbagai ide, pilih satu ide yang menurut kelompokmu paling menarik dan bermanfaat. Jelaskan alasan memilih ide tersebut.

1. Ide Terbaik: _____

- Deskripsi: _____

- Manfaat: _____

- Alasan Memilih Ide Ini: _____

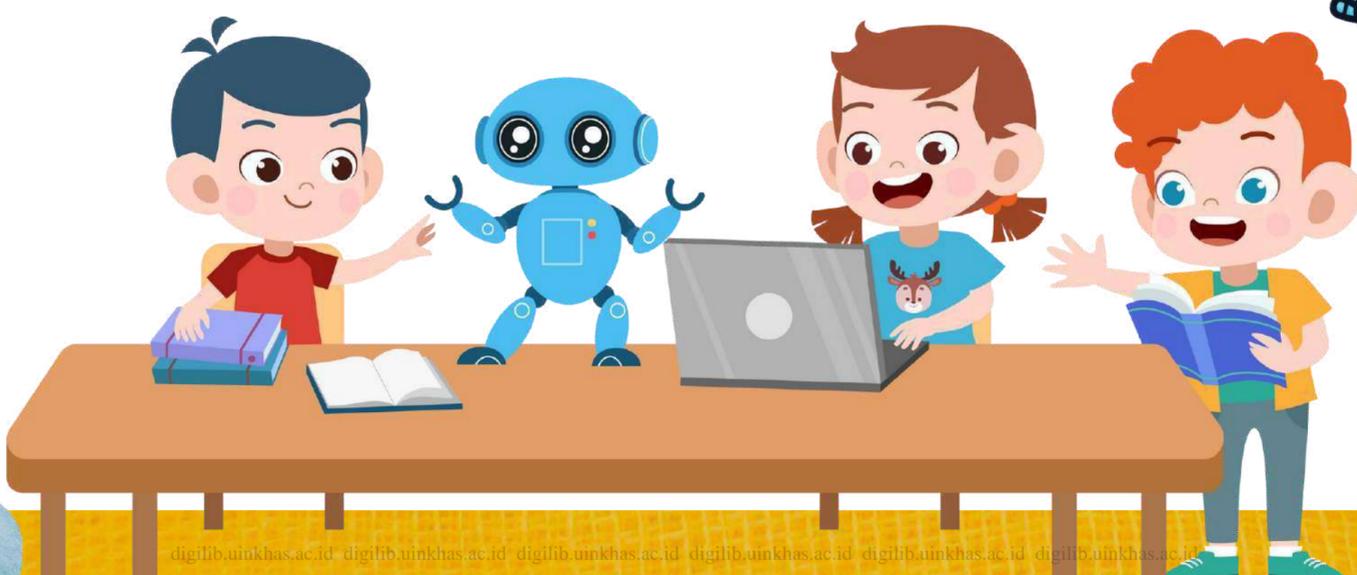
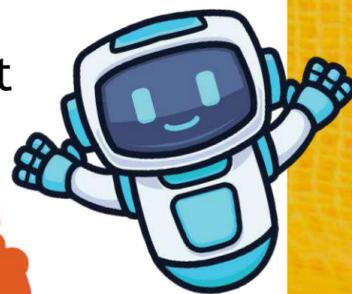
- _____

- _____

C. Rencana Desain Robot

Instruksi: Buatlah sketsa sederhana Brainstorming Ide Kreasi Robot yang akan kalian ingin buat pada buku gambar. Jelaskan bagian-bagian utama dan fungsi masing-masing bagian.

Semoga ide-ide kreatif kalian dapat diwujudkan menjadi robot yang bermanfaat!

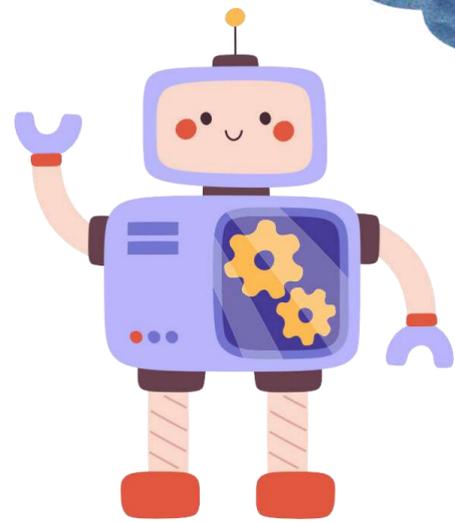


PERtEmuAn 4

Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 4
Perencanaan dan Desain Robot (Bagian 1)
"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____

Tanggal : _____



A. Daftar Alat dan Bahan yang Diperlukan

Instruksi: Buatlah daftar alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat robot ini.

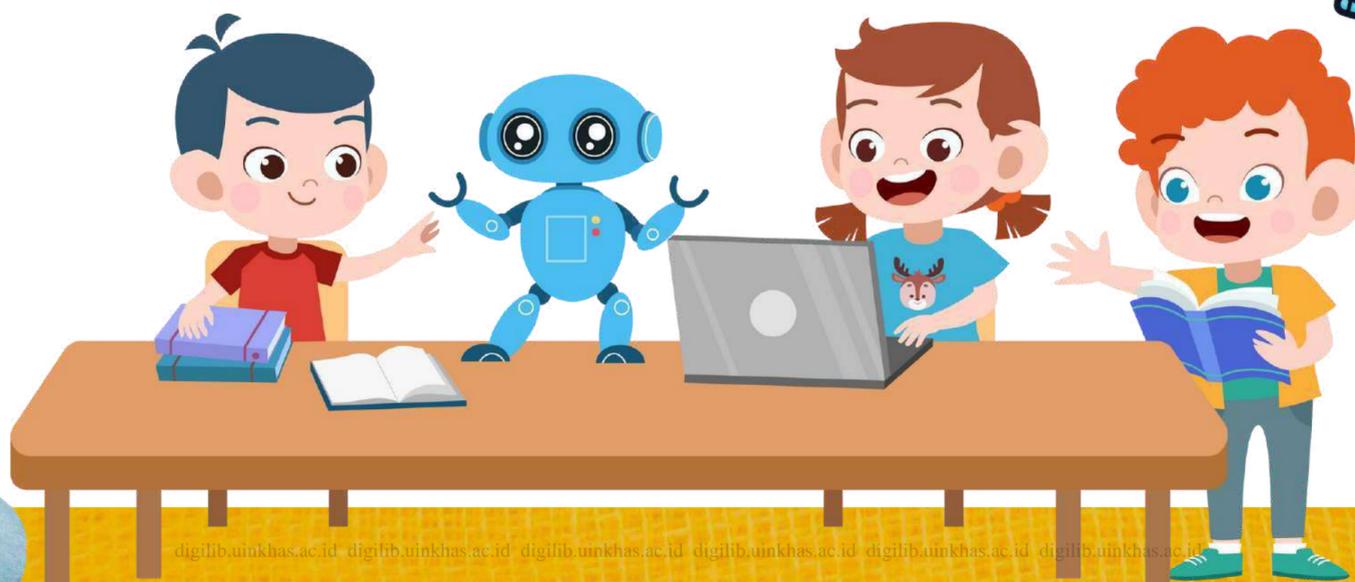
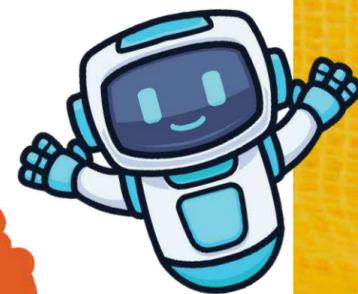
1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

B. Timeline Pekerjaan

Instruksi: Buatlah timeline sederhana yang menunjukkan langkah-langkah pembuatan robot dan waktu yang diperlukan untuk setiap langkah.

Langkah	Deskripsi	Waktu yang Diperlukan
1. Perencanaan	Diskusi dan pembuatan sketsa	
2. Pengumpulan Bahan	Mencari dan mengumpulkan bahan yang diperlukan	
3. Perakitan Bagian Utama	Merakit bagian utama robot	
4. Pengujian Awal	Menguji fungsi dasar robot	
5. Penyempurnaan	Memperbaiki dan menyempurnakan robot	
6. Pengujian Akhir	Menguji seluruh fungsi robot	
7. Presentasi dan Gelar Karya	Mempersiapkan presentasi dan gelar karya	

Semoga desain dan perencanaan kalian berjalan lancar dan berhasil membuat robot yang bermanfaat!

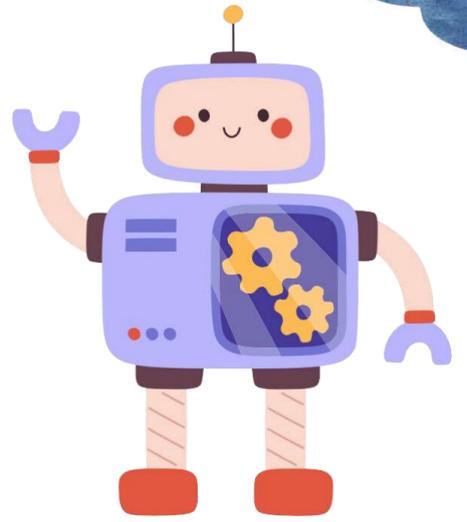


PERtEmuAn 5

Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 5
Perencanaan dan Desain Robot (Bagian 2)
"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____

Tanggal : _____



A. Deskripsi Lengkap Robot

Instruksi: Jelaskan secara rinci tentang robot yang akan kalian buat.

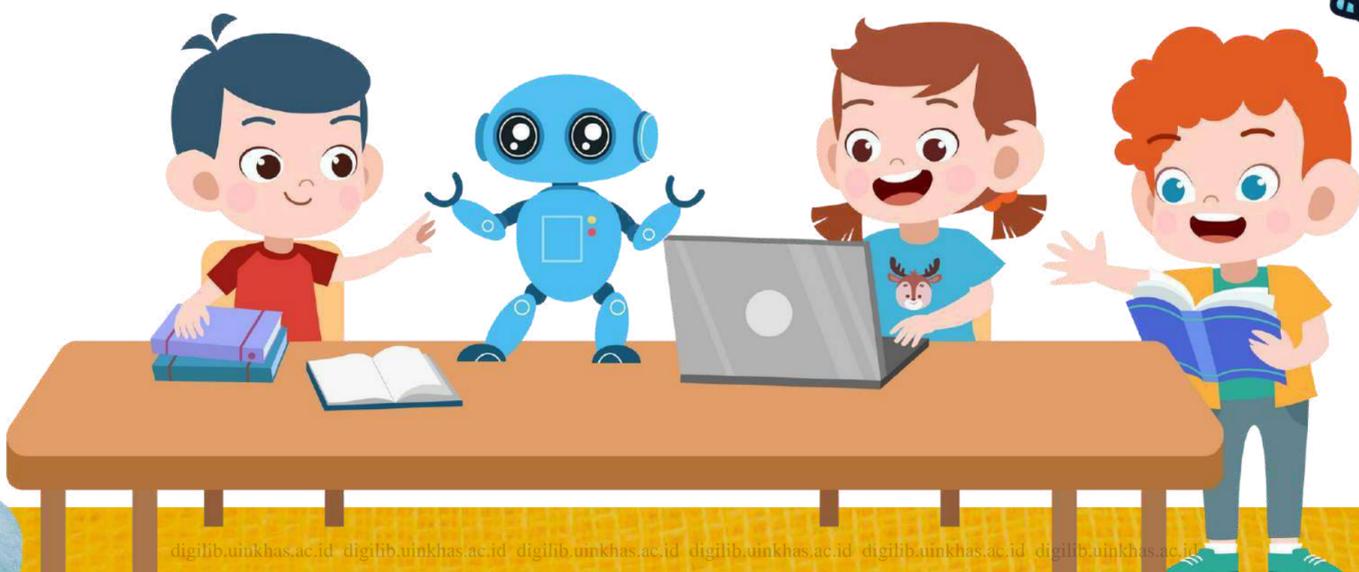
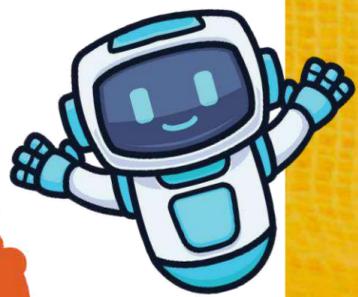
1. Nama Robot: _____
2. Deskripsi Umum:
 - _____
 - _____
3. Fungsi Utama:
 - _____
 - _____
4. Bagian-Bagian dan Fungsinya:
 - _____
 - _____

B. Rencana Kerja Rinci

Instruksi: Buatlah rencana kerja yang lebih rinci untuk pembuatan robot ini.

1. Langkah 1: _____
 - Deskripsi: _____
 - Tugas: _____
2. Langkah 2: _____
 - Deskripsi: _____
 - Tugas: _____
3. Langkah 3: _____
 - Deskripsi: _____
 - Tugas: _____
4. Langkah 4: _____
 - Deskripsi: _____
 - Tugas: _____

Semoga desain dan perencanaan kalian berjalan lancar dan berhasil membuat robot yang bermanfaat!



PERtEmuAn 6

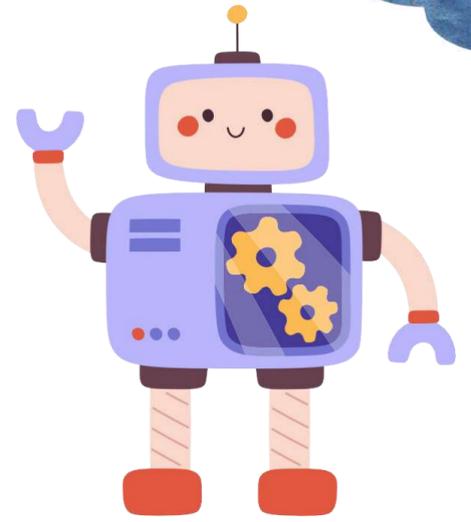
Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 6

Pembuatan Robot (Bagian 1)

"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____

Tanggal : _____



A. Catatan Progres

Instruksi: Catat progres yang telah kalian capai pada pertemuan ini.

1. Bagian yang Telah Selesai:

- _____
- _____

2. Kesulitan yang Dihadapi:

- _____
- _____

3. Solusi yang Ditemukan:

- _____
- _____

B. Refleksi Kelompok

Instruksi: Diskusikan dengan kelompokmu tentang apa yang telah kalian pelajari dan pengalaman selama pembuatan robot hari ini.

1. Pelajaran yang Didapat:

- _____
- _____

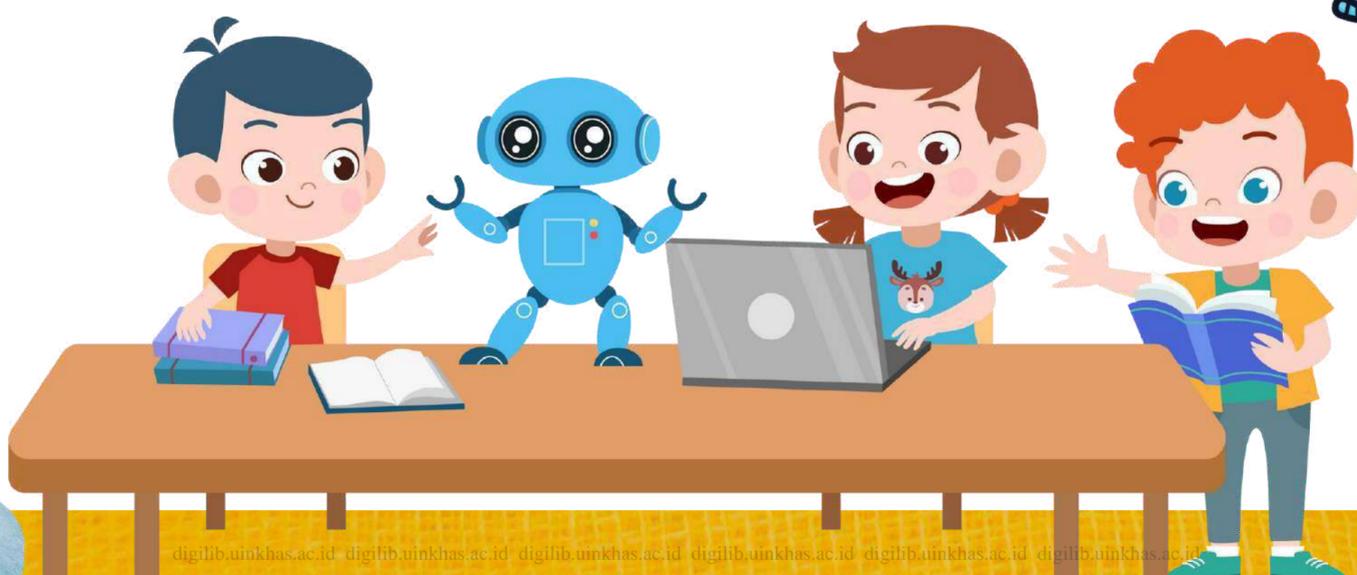
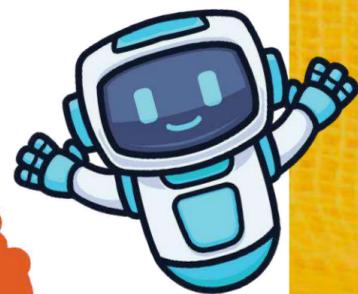
2. Pengalaman Menarik:

- _____
- _____

3. Rencana untuk Pertemuan Berikutnya:

- _____
- _____
- _____

Semoga proses pembuatan robot kalian berjalan lancar dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan!



PERtEmuAn 7

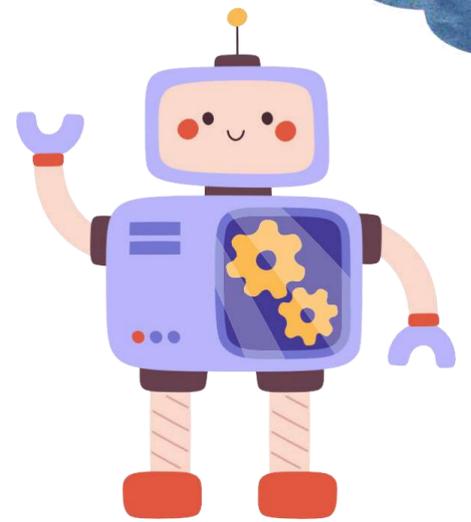
Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 7

Pembuatan Robot (Bagian 2)

"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____

Tanggal : _____



A. Melanjutkan Perakitan Robot

Instruksi: Lanjutkan proses perakitan robot sesuai dengan desain yang telah dibuat. Tuliskan langkah-langkah yang akan kalian lakukan hari ini.

1. Langkah 1: _____

o Deskripsi: _____

o Tugas: _____

2. Langkah 2: _____

o Deskripsi: _____

o Tugas: _____

3. Langkah 3: _____

o Deskripsi: _____

o Tugas: _____

B. Progres Hari Ini

Instruksi: Catat progres yang telah kalian capai pada pertemuan ini.

1. Bagian yang Telah Selesai:
o _____

2. Kesulitan yang Dihadapi:
o _____

3. Solusi yang Ditemukan:
o _____

C. Evaluasi dan Refleksi

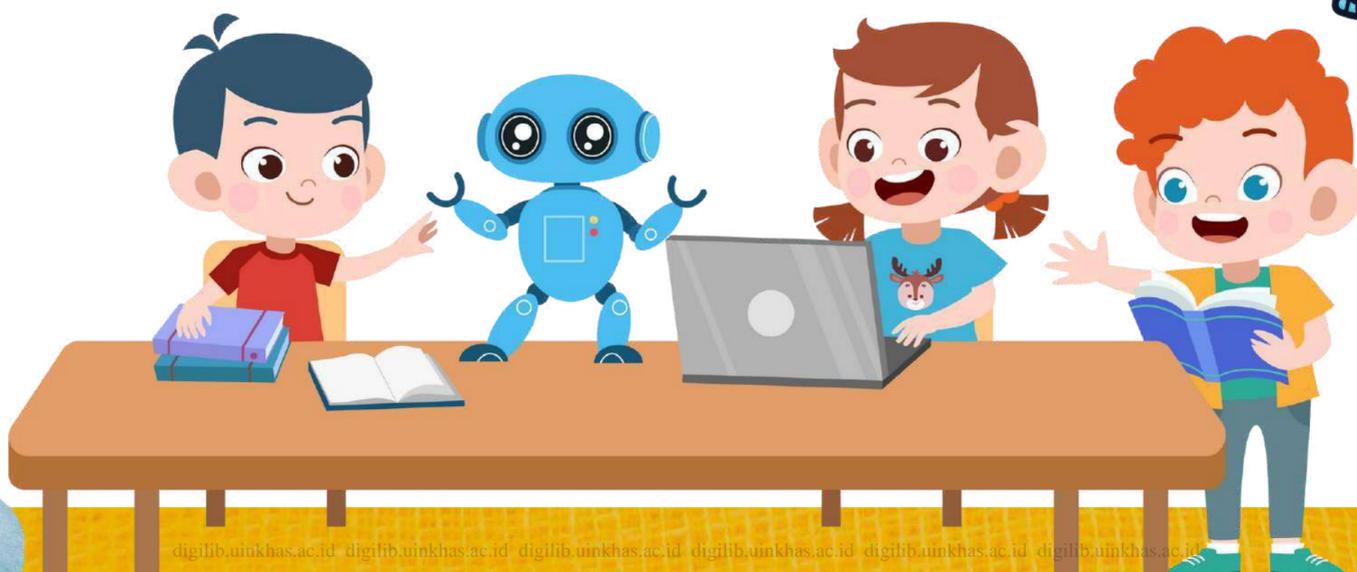
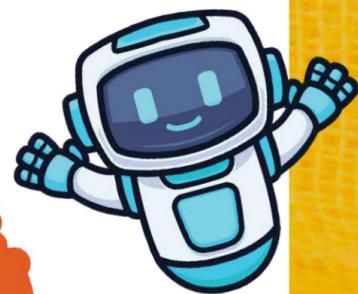
Instruksi: Diskusikan dengan kelompokmu tentang proses perakitan hari ini. Tuliskan evaluasi dan refleksi kalian.

1. Apa yang telah berjalan dengan baik?
o _____

2. Apa yang perlu diperbaiki?
o _____

3. Pelajaran yang Didapat:
o _____

Semoga proses perakitan robot kalian berjalan lancar dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan!



PERtEmuAn 8

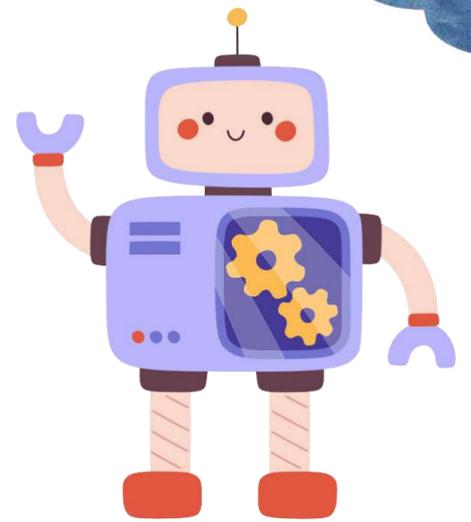
Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 8

Pembuatan Robot (Bagian 2)

"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____

Tanggal : _____



A. Pengujian Awal Robot

Instruksi: Lakukan pengujian awal untuk memastikan fungsionalitas dasar robot.

Catat hasil pengujian di bawah ini.

1. Fungsi yang Diuji:

○

2. Hasil Pengujian:

○ Berhasil: _____

○ Gagal: _____

○ Catatan: _____

3. Masalah yang Ditemukan:

○

4. Perbaikan yang Diperlukan:

○

B. Rencana Pertemuan Berikutnya

Instruksi: Tentukan rencana dan tujuan untuk pertemuan berikutnya.

1. Bagian yang Akan Diselesaikan:

○

○

2. Langkah-Langkah yang Akan Dilakukan:

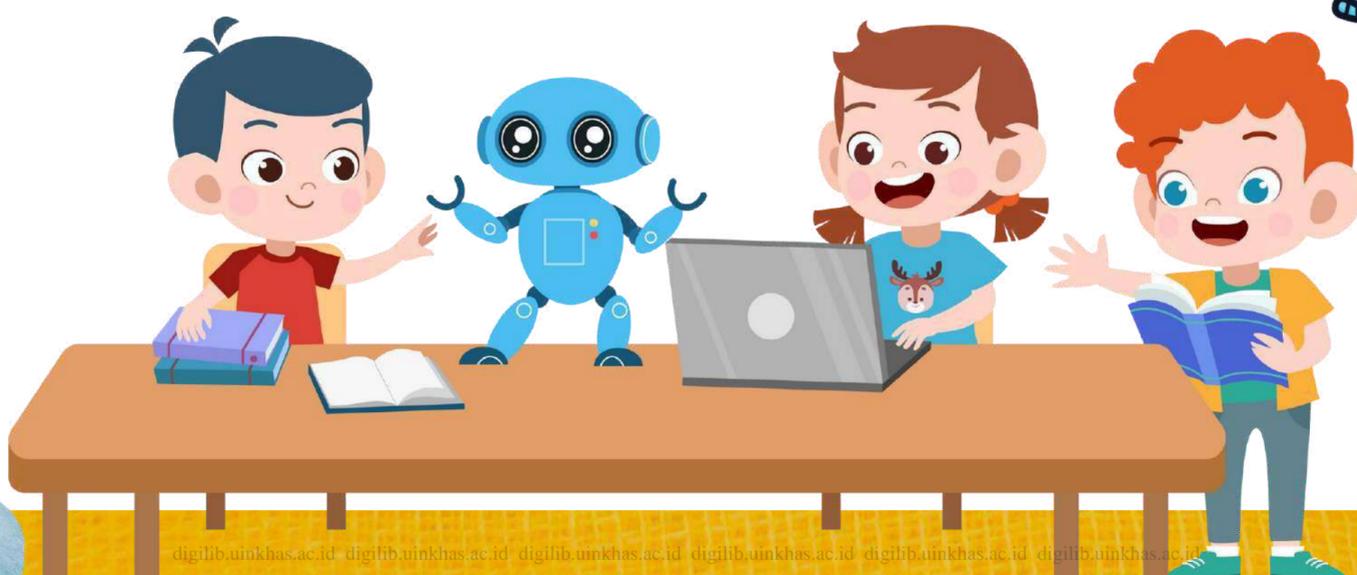
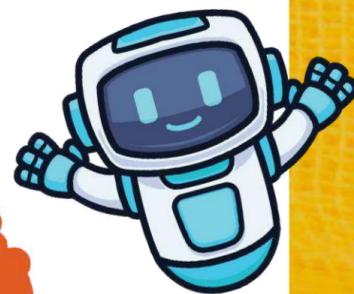
○

○

○

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Semoga proses perakitan robot kalian berjalan lancar dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan!

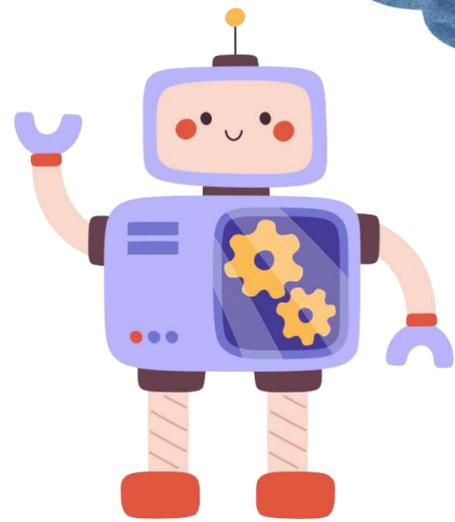


PERtEmuAn 9

Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 9
Pengujian dan Pemecahan Masalah
"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____

Tanggal : _____



A Identifikasi Masalah

Instruksi: Identifikasi masalah-masalah yang muncul saat pengujian awal dan jelaskan penyebabnya.

- Masalah 1:
 - Deskripsi: _____
 - Penyebab: _____
- Masalah 2:
 - Deskripsi: _____
 - Penyebab: _____

B. Implementasi Solusi

Instruksi: Laksanakan solusi yang telah kalian diskusikan untuk memperbaiki masalah. Tuliskan langkah-langkah yang akan dilakukan.

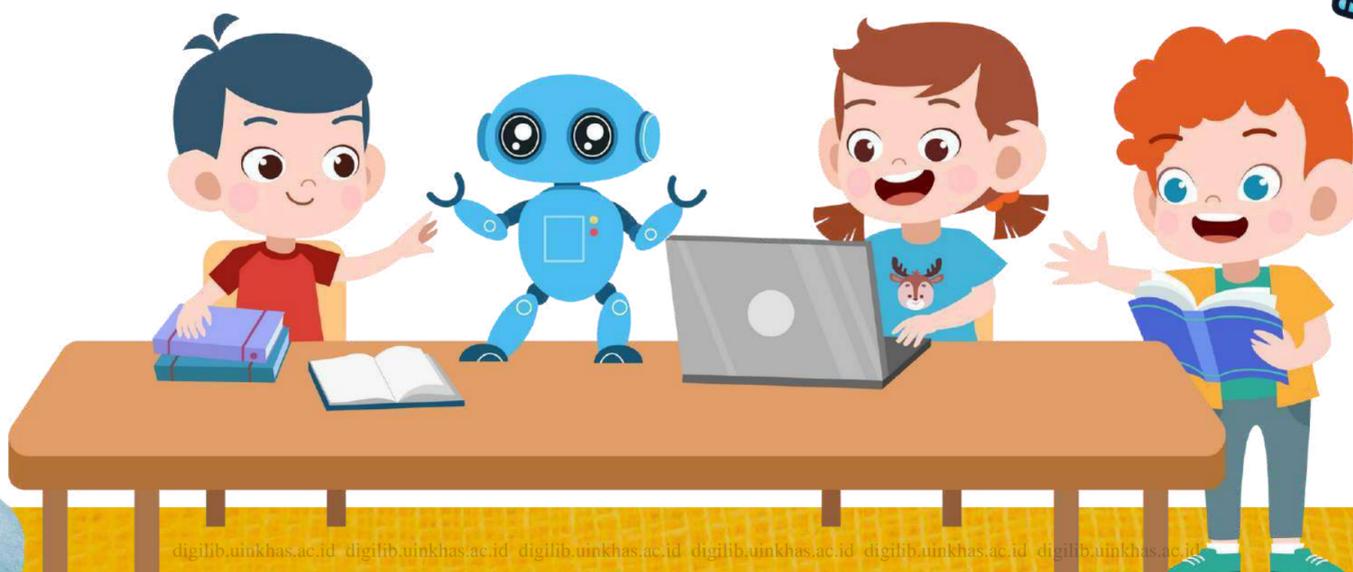
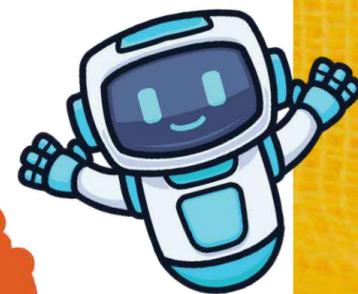
- Langkah 1: _____
 - Deskripsi: _____
 - Tugas: _____
- Langkah 2: _____
 - Deskripsi: _____
 - Tugas: _____

C. Pengujian Ulang

Instruksi: Lakukan pengujian ulang setelah implementasi solusi. Catat hasil pengujian di bawah ini.

- Fungsi yang Diuji:
 - _____
- Hasil Pengujian:
 - Berhasil: _____
 - Gagal: _____
 - Catatan: _____

Semoga proses pengujian dan pemecahan masalah robot kalian berjalan lancar dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan!

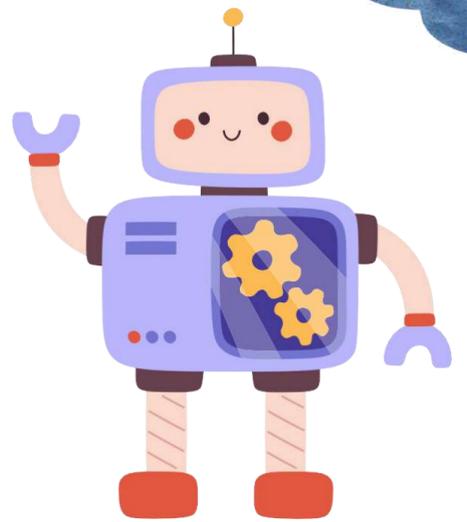


PERtEmuAn 10

Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 10
Penyempurnaan dan Pengujian ulang
"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____

Tanggal : _____



A Pengujian Ulang

Instruksi: Lakukan pengujian ulang setelah implementasi solusi. Catat hasil pengujian di bawah ini.

1. Fungsi yang Diuji:

○ _____

2. Hasil Pengujian:

- Berhasil: _____
- Gagal: _____
- Catatan: _____

B Evaluasi dan Refleksi

Instruksi: Diskusikan dengan kelompokmu tentang proses penyempurnaan dan pengujian akhir hari ini. Tuliskan evaluasi dan refleksi kalian.

1. Apa yang telah berjalan dengan baik?

- _____
- _____

2. Apa yang perlu diperbaiki?

- _____
- _____

3. Pelajaran yang Didapat:

- _____
- _____

C. Persiapan Presentasi dan Gelar Karya

Instruksi: Tentukan rencana dan tujuan untuk persiapan presentasi dan gelar karya.

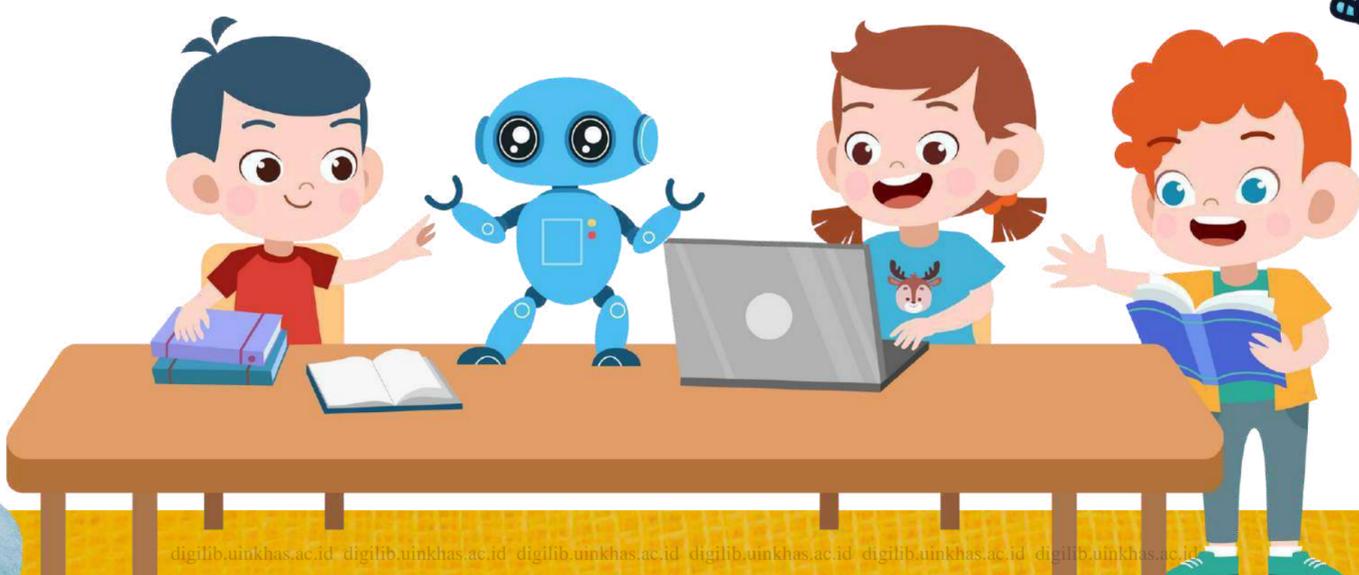
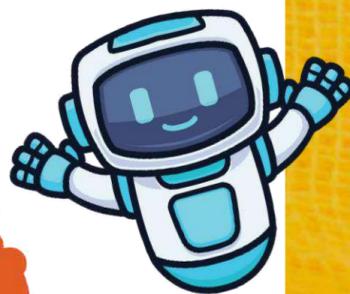
1. Bagian yang Akan Dipresentasikan:

- _____
- _____

2. Langkah-Langkah Persiapan:

- _____

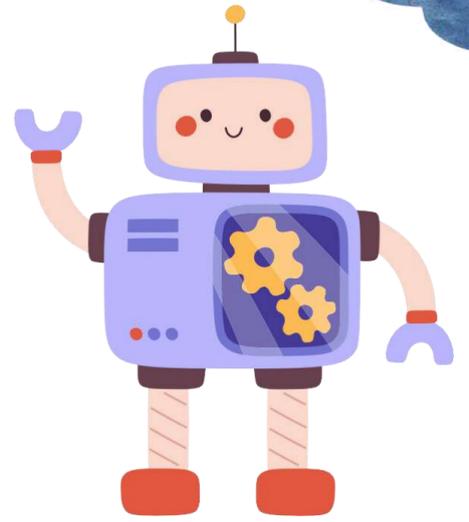
Semoga proses penyempurnaan dan pengujian akhir robot kalian berjalan lancar dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan!



PERtEmuAn 11

Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 11
Persiapan Presentasi dan Gelar Karya
"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____



Tanggal : _____

A. Menyusun Materi Presentasi

Instruksi: Tentukan poin-poin penting yang akan disampaikan dalam presentasi. Tuliskan kerangka presentasi kalian di bawah ini.

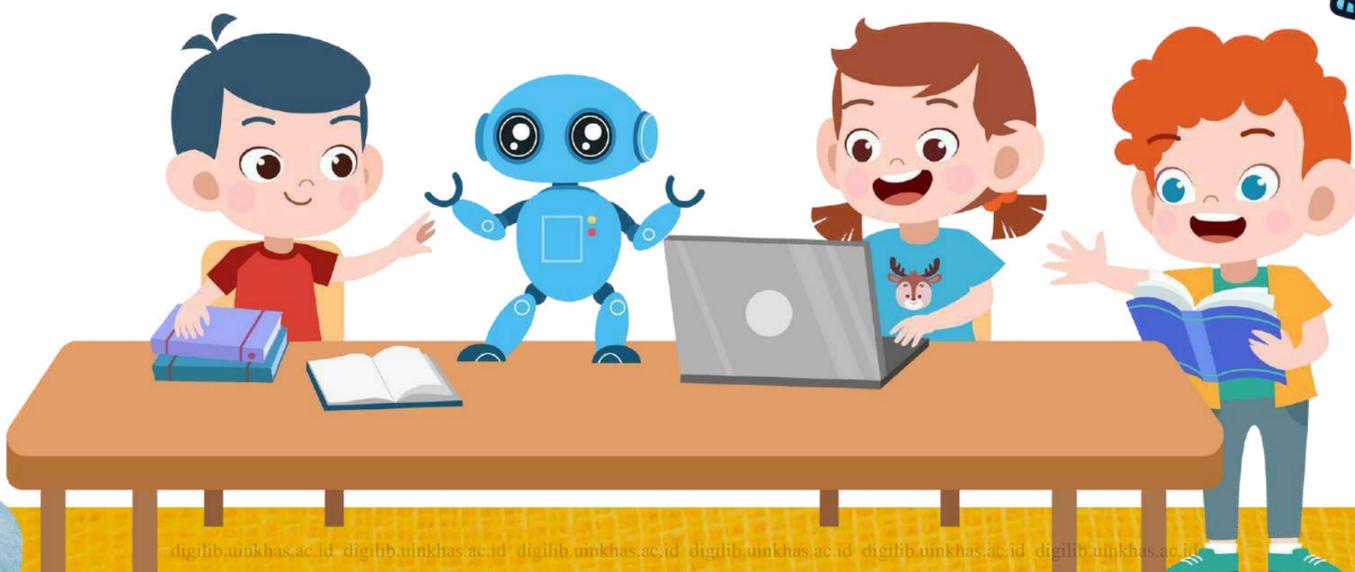
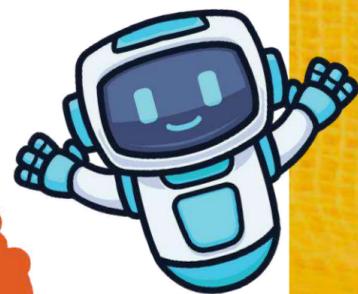
1. Pendahuluan:
 -
2. Deskripsi Robot:
 - Nama Robot: _____
 - Fungsi Utama: _____
 - Bagian-Bagian dan Fungsinya: _____
3. Proses Pembuatan:
 - Langkah-Langkah Pembuatan: _____
 - Kesulitan yang Dihadapi dan Solusi: _____
4. Pengujian dan Penyempurnaan:
 - Hasil Pengujian: _____
 - Penyempurnaan yang Dilakukan: _____
5. Penutup:
 - Pelajaran yang Didapat: _____
 - Harapan ke Depan: _____

B. Pembuatan Poster

Instruksi: Buat poster yang menarik dan informatif untuk memperkenalkan robot kalian. Catat ide-ide untuk poster di bawah ini.

1. Judul Poster:
 -
2. Desain dan Tata Letak:
 - Gambar Robot: _____
 - Deskripsi Singkat: _____
 - Langkah-Langkah Pembuatan: _____
 - Hasil Pengujian: _____
3. Warna dan Hiasan:
 - Warna Dominan: _____
 - Hiasan Tambahan: _____

Semoga persiapan presentasi dan gelar karya kalian berjalan lancar dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan!



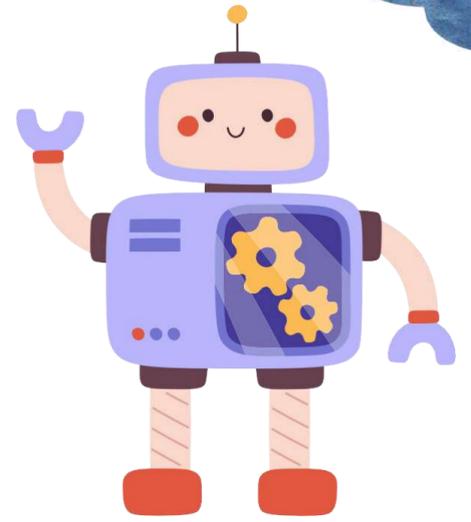
pertemuan 12

Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 12

Gelar Karya P5

"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____



Tanggal : _____

A. Persiapan Akhir Presentasi

Instruksi: Pastikan semua materi presentasi, poster, dan media pendukung sudah siap. Catat checklist persiapan akhir di bawah ini.

1. Materi Presentasi: _____
2. Poster: _____
3. Media Pendukung: _____

B. Presentasi Hasil Karya

Instruksi: Presentasikan hasil karya kalian di depan kelas. Setelah presentasi, catat umpan balik yang diberikan oleh teman-teman dan guru.

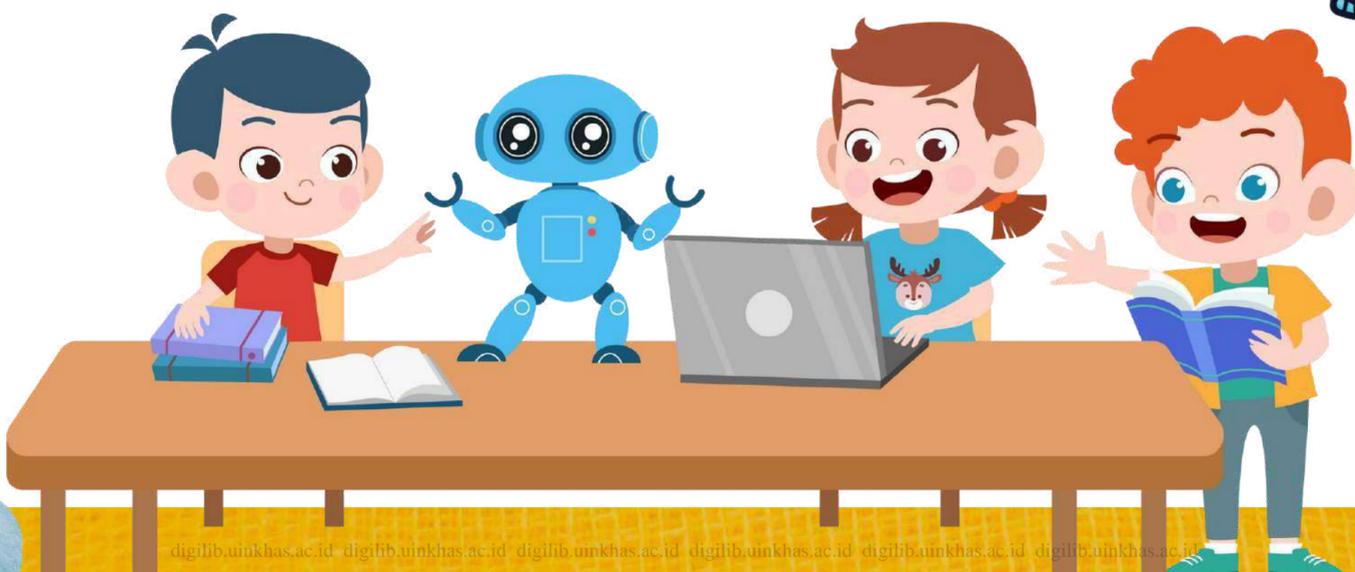
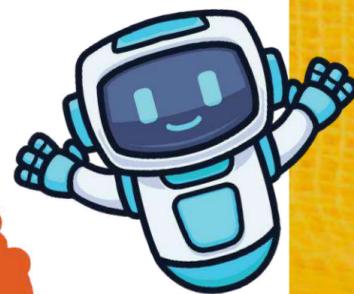
1. Nama Penyaji: _____
2. Umpan Balik dari Teman-Teman: _____
3. Umpan Balik dari Guru: _____

C. Refleksi Proses Pembelajaran

Instruksi: Lakukan refleksi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang telah kalian jalani. Diskusikan dengan kelompokmu dan tuliskan refleksi kalian di bawah ini.

1. Hal yang Paling Menarik:
 - _____
2. Kesulitan yang Dihadapi:
 - _____
3. Cara Mengatasi Kesulitan:
 - _____
4. Pelajaran yang Didapat:
 - _____
5. Manfaat yang Dirasakan:
 - _____
 - _____
 - _____

Semoga presentasi dan gelar karya kalian berjalan lancar dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan!



PERtEmuAn 13

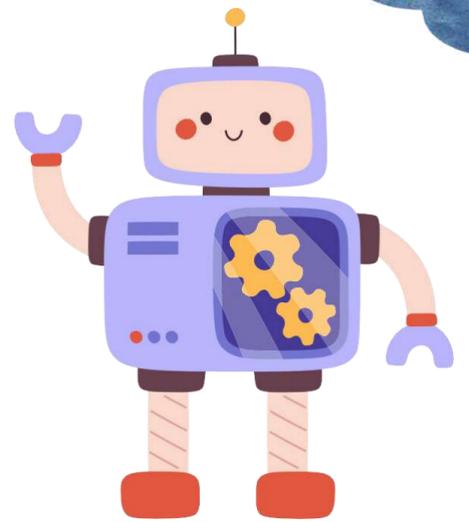
Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 13

Evaluasi

"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: _____

Tanggal : _____



A. Evaluasi Keseluruhan Proyek

Instruksi: Berikan evaluasi terhadap keseluruhan proyek. Diskusikan apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang perlu diperbaiki untuk proyek selanjutnya.

1. Apa yang Telah Berjalan dengan Baik:

- _____
- _____

2. Apa yang Perlu Diperbaiki:

- _____
- _____

3. Saran untuk Proyek Selanjutnya:

- _____
- _____

B. Rencana Tindak Lanjut

Instruksi: Tentukan rencana tindak lanjut setelah proyek ini selesai. Apakah ada ide-ide lain yang ingin kalian kembangkan atau kegiatan yang ingin kalian lakukan selanjutnya?

1. Ide Pengembangan Lanjut:

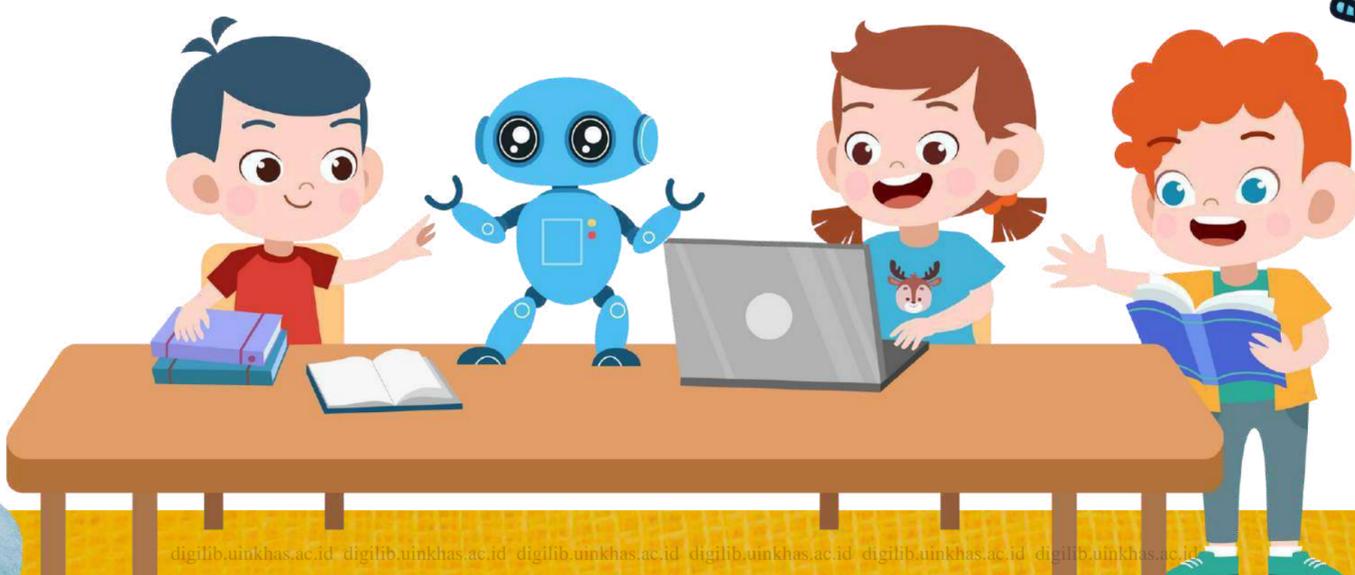
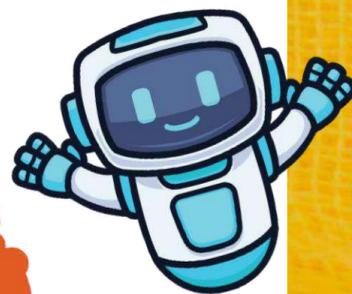
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

2. Kegiatan Selanjutnya:

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

Terimakasih sudah belajar dalam setiap proses proyek

"Kreasi Robotik: Petualasan Teknologi di Kelas 4"



PEnutuP

Dengan berakhirnya Proyek Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4 ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta. Proyek ini tidak hanya menjadi ajang untuk mempelajari teknologi dan robotik, tetapi juga untuk mengembangkan karakter dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila. Melalui setiap tahapan proyek, para siswa telah menunjukkan semangat gotong royong, kreativitas, dan kemampuan bernalar kritis yang luar biasa.

Selama perjalanan proyek ini, siswa-siswa kami telah membuktikan bahwa bekerja sama dalam kelompok dapat menghasilkan karya yang mengagumkan. Gotong royong yang diterapkan dalam setiap aktivitas menunjukkan bahwa dengan kebersamaan, kita dapat mengatasi segala tantangan dan mencapai tujuan bersama. Saling membantu, mendukung, dan berbagi ide adalah cerminan nyata dari nilai gotong royong yang harus terus kita kembangkan.

Kreativitas yang ditunjukkan oleh para siswa juga sangat menginspirasi. Dari brainstorming ide hingga merancang dan membangun robot, setiap langkah penuh dengan inovasi dan imajinasi. Kreativitas ini adalah modal berharga yang akan membantu mereka dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan dan peluang. Kami bangga melihat bagaimana ide-ide brilian mereka diwujudkan menjadi karya nyata yang bermanfaat.

Kemampuan bernalar kritis yang diasah melalui proyek ini juga sangat membanggakan. Siswa belajar untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, dan mencari solusi yang efektif. Keterampilan berpikir kritis ini tidak hanya penting dalam bidang teknologi, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah bekal yang akan sangat berguna bagi mereka di masa depan.

Akhir kata, kami berharap proyek ini menjadi pengalaman yang tak terlupakan dan menjadi landasan bagi siswa untuk terus mengembangkan diri. Mari kita terus menerapkan nilai-nilai gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis dalam setiap langkah kehidupan kita. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras semua pihak yang terlibat. Semoga kita semua terus berinovasi dan membawa nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan kita. Terima kasih dan selamat berkarya!

Terimakasih sudah belajar dalam setiap proses proyek
“Kreasi Robotik: Petualasan Teknologi di Kelas 4”



LAmPiRAn

Macam -macam robot yang dapat di buat

1. Robot Kipas Angin Mini:

- Membuat kipas angin mini yang dapat berputar dengan menggunakan dinamo yang terhubung ke baling-baling dari stik es krim. Kipas ini bisa berfungsi sebagai pendingin udara sederhana.

2. Robot Mobil Sederhana:

- Membuat mobil mainan yang digerakkan oleh motor dinamo. Roda bisa dibuat dari tutup botol, dan stik es krim digunakan sebagai sasis. Ketika baterai dihubungkan, mobil akan bergerak maju.

3. Robot Brushbot (Robot Sikat):

- Mengubah sikat gigi menjadi robot yang bergerak dengan memasang dinamo kecil yang digerakkan oleh baterai. Getaran dari dinamo membuat sikat gigi bergerak.

4. Robot Kumbang (Beetlebot):

- Robot ini bisa bergerak maju dan mundur dengan dua motor dinamo yang ditempatkan pada masing-masing sisi. Stik es krim digunakan sebagai kaki robot untuk menambah stabilitas.

5. Robot Fan Boat:

- Membuat perahu mini yang bergerak di air dengan kipas angin mini yang dipasang di belakang perahu. Stik es krim digunakan sebagai bodi perahu, dan kipas angin dari dinamo memberikan dorongan untuk bergerak.

6. Robot Lengan Pengayuh:

- Robot ini memiliki lengan yang bisa berayun atau bergerak naik-turun dengan bantuan motor dinamo. Stik es krim digunakan sebagai lengan, dan mekanisme sederhana dari kabel dan dinamo menggerakkan lengan tersebut.

7. Robot Putar Balik:

- Robot ini menggunakan satu motor dinamo yang terpasang pada sumbu tengah dengan dua roda. Ketika motor dinyalakan, robot berputar di tempat dengan cepat. Stik es krim digunakan untuk rangka dan penyeimbang.

8. Robot Pengocok Telur:

- Dengan menambahkan pengaduk dari stik es krim yang dipasang pada motor dinamo, Anda bisa membuat robot sederhana yang bisa mengocok telur atau cairan lain dalam wadah kecil.

9. Robot Pemutar Koin:

- Robot ini dapat memutar koin di atas permukaan datar. Stik es krim digunakan untuk membuat platform tempat koin berputar, sementara dinamo memberikan tenaga untuk memutarnya.

10. Robot Pembersih Meja:

- Menggunakan dinamo yang dipasang pada bawah badan robot dengan sikat kecil, Anda bisa membuat robot pembersih yang bergetar dan menggerakkan debu atau kotoran di atas meja.

Robot-robot ini sangat sederhana dan mudah dibuat, namun dapat mengajarkan dasar-dasar elektronika dan mekanika dengan cara yang menyenangkan dan kreatif.



LAmPiRAn

A. Tutorial Membuat Robot Penyedot Debu Sederhana

Berikut adalah cara membuat robot penyedot debu sederhana dari bahan-bahan yang mudah ditemukan:

Alat dan Bahan:

1. Badan robot:
 - Botol plastik bekas (sebagai kerangka utama)
 - Tutup botol atau roda kecil (sebagai roda)
 - Caster wheel mainan (jika ada, untuk roda penyeimbang)
2. Sistem penyedot debu:
 - Motor DC kecil (bisa dari mainan lama)
 - Kipas kecil (bisa dari kipas mini USB atau mainan)
 - Baterai (AA/AAA atau baterai 9V)
 - Kontainer kecil atau kotak plastik (untuk menampung debu)
3. Sistem pergerakan:
 - Motor DC kecil (2 buah untuk roda)
 - Driver motor sederhana (bisa dari mainan atau rangkaian transistor)
 - Kabel penghubung (misalnya, dari kabel bekas)
 - Saklar on/off (opsional)
4. Elektronik sederhana:
 - Sensor sentuh atau mekanis (misalnya dari saklar mini atau bagian mainan lain untuk deteksi tabrakan)
 - Kabel jumper atau kawat bekas untuk penghubung
 - Glue gun atau lem tembak



Link Youtube:
<https://www.youtube.com/watch?v=OWD14Bj09Rg>

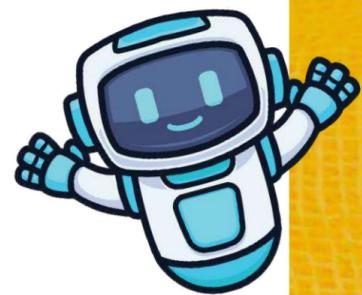
Langkah-Langkah:

1. Persiapan Bodi Robot:
 - Potong botol plastik bekas menjadi dua bagian; gunakan bagian bawah sebagai bodi utama robot.
 - Lubangi sisi-sisi botol untuk pemasangan motor dan roda.
2. Membuat Sistem Penyedot Debu:
 - Pasang kipas kecil di bagian dalam botol pada sisi bawah, pastikan arah angin masuk ke dalam botol.
 - Sambungkan kipas dengan motor DC, dan pastikan terhubung ke sumber daya baterai.
 - Pasang kontainer kecil di dalam botol dekat kipas untuk menampung debu yang disedot.
3. Instalasi Roda dan Sistem Pergerakan:
 - Pasang dua motor DC pada sisi kiri dan kanan botol untuk menggerakkan roda.
 - Sambungkan roda (misalnya tutup botol) ke poros motor.
 - Jika menggunakan caster wheel, pasang di bagian depan untuk keseimbangan.
4. Wiring dan Koneksi:
 - Hubungkan motor-motor penggerak roda ke driver motor atau rangkaian sederhana dengan transistor.
 - Gunakan kabel jumper atau kawat untuk menyambungkan motor ke sumber daya baterai.
 - Sambungkan sensor sentuh di bagian depan botol untuk mendeteksi tabrakan.
5. Pengujian Robot:
 - Nyalakan robot dengan mengaktifkan saklar atau menghubungkan baterai.
 - Periksa apakah motor berfungsi dengan baik dan roda dapat bergerak.
 - Tes juga kipas penyedot debu apakah mampu menghisap debu ke dalam kontainer.
6. Penyesuaian dan Finishing:
 - Jika roda tidak bergerak atau robot tidak seimbang, periksa pemasangan motor dan roda.
 - Sesuaikan posisi kipas dan kontainer debu untuk efisiensi maksimal.
 - Anda bisa memperindah robot dengan menambahkan stiker atau mengecat bodi.

Tips Tambahan:

- Gunakan bahan-bahan yang ringan untuk memudahkan pergerakan robot.
- Pastikan koneksi kabel kuat agar tidak mudah terlepas.
- Lakukan eksperimen untuk meningkatkan efisiensi penyedotan debu dan pergerakan robot.

Dengan bahan sederhana seperti botol plastik dan komponen bekas, Anda dapat membuat robot penyedot debu yang fungsional dan dapat bergerak otomatis di dalam rumah.



LAmPiRAn

A. Tutorial Membuat Robot kipas angin sederhana

Alat dan Bahan:

1. Dinamo kecil (bisa dari mainan bekas)
2. Baterai (AA/AAA atau baterai 9V)
3. Saklar on/off
4. Kardus (sebagai bodi dan penyangga)
5. Stik es krim (sebagai penyangga dan bagian kipas)
6. Kabel penghubung (bisa dari kabel bekas)
7. Lem tembak atau lem super
8. Gunting atau cutter
9. Pensil dan penggaris

Langkah-Langkah:

1. Membuat Bodi Kipas:

- Potong kardus menjadi persegi panjang kecil untuk alas bodi kipas.
- Buat tiang penyangga dari beberapa lapisan kardus yang dipotong dan dilipat menjadi bentuk segitiga atau persegi panjang yang kuat.
- Tempelkan tiang penyangga ini ke alas bodi menggunakan lem tembak atau lem super.

2. Membuat Baling-Baling Kipas:

- Ambil beberapa stik es krim dan potong menjadi dua atau tiga bagian untuk membuat baling-baling.
- Tempelkan ujung stik es krim tersebut pada sebuah pusat yang terbuat dari kardus kecil, sehingga membentuk baling-baling.
- Buat lubang kecil di tengah pusat baling-baling, lalu pasang baling-baling ini pada poros dinamo. Gunakan lem untuk memperkuat sambungan.

3. Merangkai Komponen Elektronik:

- Hubungkan salah satu kabel dari dinamo ke salah satu terminal saklar.
- Hubungkan kabel lainnya dari dinamo ke salah satu terminal baterai.
- Hubungkan terminal baterai yang tersisa ke terminal saklar yang lain.
- Tempelkan saklar di bagian sisi tiang penyangga kardus agar mudah dijangkau.

4. Pemasangan Dinamo pada Bodi:

- Pasang dinamo di bagian atas tiang penyangga kardus yang telah dibuat. Pastikan dinamo terpasang kuat menggunakan lem tembak atau lem super.
- Pastikan baling-baling kipas dapat berputar dengan bebas tanpa terganggu oleh bagian lain dari bodi.

5. Pengujian dan Penyesuaian:

- Setelah semua komponen terpasang, nyalakan saklar untuk mengaktifkan kipas.
- Jika kipas tidak berputar dengan baik, pastikan semua sambungan kabel kuat dan tidak ada yang terlepas.
- Jika perlu, perbaiki keseimbangan baling-baling dengan memotong atau menyesuaikan panjang stik es krim.

6. Finishing:

- Setelah kipas berfungsi dengan baik, Anda bisa menghias bodi kipas dengan melapisi kardus dengan kertas warna-warni atau menambahkan dekorasi lainnya.
- Pastikan tidak ada bagian yang terlalu berat agar kipas tidak mudah terguling.

Tips Tambahan:

- Gunakan baterai yang cukup kuat agar kipas berputar dengan cepat.
- Jika dinamo terlalu lemah, coba ganti dengan dinamo yang lebih besar atau menggunakan dua baterai secara paralel.
- Hindari menempatkan kipas di tempat yang mudah terkena air untuk menjaga keamanan komponen listrik.



Link Youtube:

<https://www.youtube.com/watch?v=OWD14Bj09Rg>



LAmPiRAn

A. Tutorial Membuat Robot mainan helikopter

Alat dan Bahan:

1. Botol plastik bekas (ukuran kecil hingga sedang)
2. Dinamo kecil (misalnya dari mainan bekas)
3. Baterai (AA/AAA atau baterai 9V)
4. Stik es krim (4-6 buah)
5. Kabel penghubung (misalnya dari kabel bekas)
6. Lem tembak atau lem super
7. Gunting atau cutter
8. Saklar on/off (opsional)
9. Kertas atau karton (untuk membuat baling-baling)

Langkah-Langkah:

1. Mempersiapkan Bodi Helikopter:
 - Ambil botol plastik bekas dan potong bagian bawahnya untuk membuat helikopter lebih ringan.
 - Lubangi bagian atas botol untuk memasukkan poros dinamo.
2. Membuat Baling-Baling Helikopter:
 - Ambil 2-3 stik es krim dan potong menjadi dua bagian yang sama panjang untuk membuat bilah baling-baling.
 - Tempelkan potongan stik es krim pada sebuah pusat yang dibuat dari potongan kecil kertas atau karton untuk membentuk baling-baling. Pastikan bilah-bilah tersebut simetris dan seimbang.
 - Buat lubang kecil di tengah pusat baling-baling, lalu pasang baling-baling ini pada poros dinamo. Gunakan lem untuk memperkuat sambungan.
3. Merangkai Komponen Elektronik:
 - Hubungkan salah satu kabel dari dinamo ke salah satu terminal saklar (jika menggunakan saklar).
 - Hubungkan kabel lainnya dari dinamo ke salah satu terminal baterai.
 - Sambungkan terminal baterai yang tersisa ke terminal saklar yang lain (atau langsung ke dinamo jika tanpa saklar).
 - Pastikan kabel terhubung dengan baik dan aman dari gesekan atau tarikan.
4. Pemasangan Dinamo dan Baling-Baling:
 - Pasang dinamo pada bagian atas botol yang telah dilubangi tadi. Pastikan dinamo terpasang kuat menggunakan lem tembak atau lem super.
 - Pasang baling-baling yang sudah dibuat di poros dinamo. Pastikan baling-baling dapat berputar dengan bebas tanpa terganggu oleh bagian lain dari bodi.
5. Membuat Kaki Pendaratan:
 - Ambil dua stik es krim dan tempelkan secara melintang pada bagian bawah botol untuk membuat kaki pendaratan helikopter.
 - Pastikan kaki ini kuat dan seimbang agar helikopter bisa berdiri dengan stabil.
6. Pengujian dan Penyesuaian:
 - Setelah semua komponen terpasang, nyalakan saklar atau hubungkan baterai untuk mengaktifkan dinamo.
 - Periksa apakah baling-baling berputar dengan baik. Jika tidak, cek kembali sambungan kabel dan keseimbangan baling-baling.
 - Jika perlu, tambahkan penyeimbang pada baling-baling atau sesuaikan posisinya.
7. Finishing:
 - Setelah helikopter berfungsi dengan baik, Anda bisa menghias bodi helikopter dengan kertas warna-warni atau menambahkan dekorasi lainnya seperti jendela, pintu, dan lain-lain.
 - Pastikan semua bagian kuat dan tidak mudah terlepas selama operasi.

Tips Tambahan:

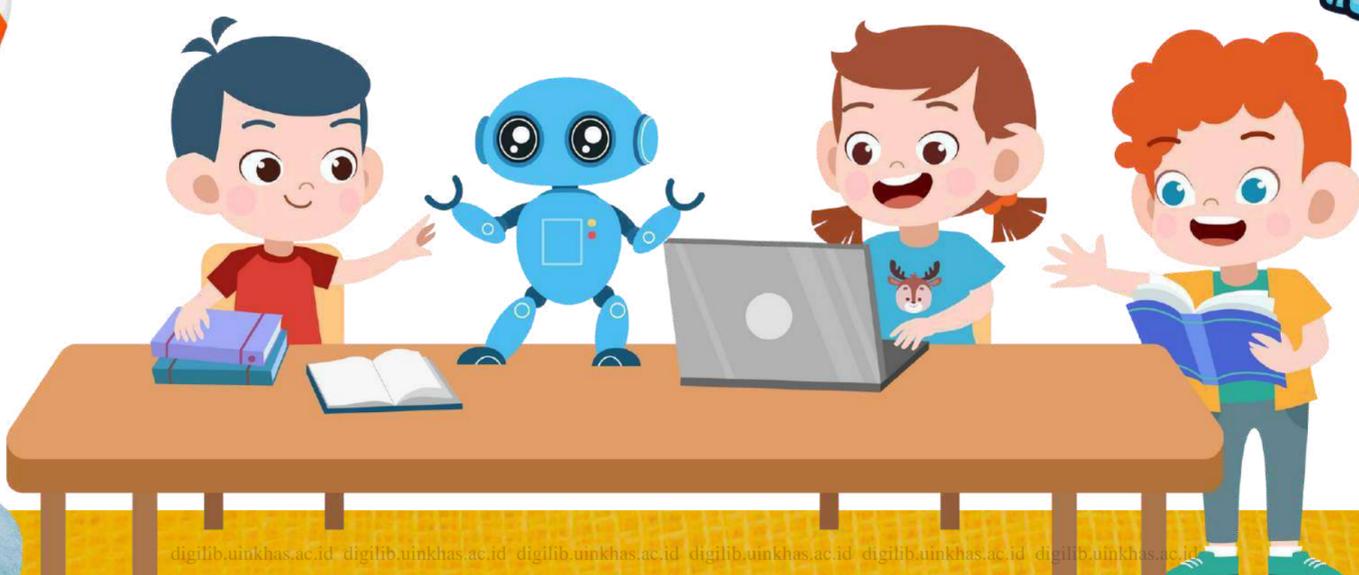
- Gunakan baterai yang cukup kuat agar baling-baling berputar dengan cepat.
- Pastikan baling-baling seimbang agar helikopter tidak miring atau goyah saat berputar.
- Hindari menempatkan helikopter di tempat yang mudah terkena air untuk menjaga keamanan komponen listrik.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Anda dapat membuat robot helikopter sederhana yang dapat berfungsi dengan baik menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar rumah.



Link Youtube:

<https://www.youtube.com/watch?v=OWD14Bj09Rg>



BHINNEKA TUNGGAL IKA	BB	MB	BSH	SB
Berkebhinekaan Global				
Mendalami budaya dan identitas budaya. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa macam kelompok di lingkungan sekitarnya			v	
Bergotong-Royong				
Koordinasi Sosial. Melaksanakan aktivitas kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama dengan bimbingan, dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut.				v
Kreatif				
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan				v

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, Ananda memiliki semangat belajar yang tinggi dalam mempelajari tari daerah terutama tari jaranan. Ananda juga saling memberikan dukungan dan semangat kepada teman. Ananda berpartisipasi aktif dalam kegiatan gelar karya P5 "Harmoni Kebhinekaan" (Meresapi Makna Bhinneka Tunggal Ika melalui Ragam Budaya Daerah).

KETERANGAN TINGKAT PENCAPAIAN SISWA

BB	MB	BSH	SB
Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan	Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek	Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek	Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan

Mengetahui,
Orang Tua

Lumajang, 22 Juni 2024
Guru Kelas 1A

TRI WIJAYANTI, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah

YUNI ROCHMULYATI, S.Pd

Lampiran 8 Pedoman Observasi Kelas IB dan Kelas IVA

1. Identitas Observasi

- a. Kelas yang diamati : IV A
- b. Hari, tanggal : Rabu, 11 Desember 2024
- c. Waktu : 08.30 wib

2. Aspek-aspek yang diamati

- a. Perencanaan dan persiapan P5
- b. Kesesuaian kegiatan P5 dengan Profil Pelajar Pancasila

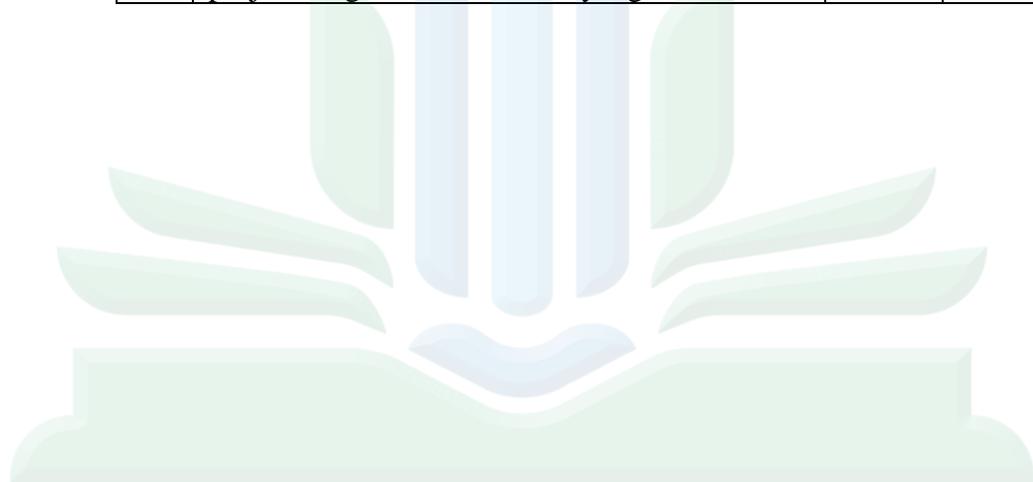
3. Lembar Observasi

- a. Perencanaan dan Persiapan P5

No.	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru menentukan sub tema proyek berdasarkan tingkat jenjang kelas	✓	
2.	Guru menyusun modul proyek untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan	✓	
3.	Guru memberikan pengenalan kepada peserta didik mengenai proyek yang akan dibuat melalui video pembelajaran	✓	
4.	Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan proyek	✓	
5.	Guru menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik pada setiap pertemuan proyek	✓	
6.	Guru menyusun rapor P5 sebagai alat ukur ketercapaian hasil belajar proyek yang telah dilakukan	✓	

- b. Kesesuaian kegiatan P5 dengan Profil Pelajar Pancasila

No.	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru membentuk kelompok dalam pengerjaan proyek	✓	
2.	Sikap bernilai kritis dan analitis ditunjukkan oleh peserta didik ketika diskusi bersama kelompok dalam menciptakan ide proyek	✓	
3.	Peserta didik menunjukkan sikap gotong royong bersama anggota kelompok untuk membuat proyek	✓	
4.	Selama kegiatan proyek berlangsung, peserta didik aktif aktif	✓	
5.	Masing-masing kelompok mempunyai kerjasama dan kontribusi yang tinggi untuk menyelesaikan proyek bersama	✓	
6.	Peserta didik terlihat kreatif untuk membuat proyek dengan ide-ide kreasi yang menarik	✓	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Observasi

- a. Kelas yang diamati : I B
- b. Hari, tanggal : Jum'at, 13 Desember 2024
- c. Waktu : 08.00 wib

2. Aspek-aspek yang diamati

- a. Perencanaan dan persiapan P5
- b. Kesesuaian kegiatan P5 dengan Profil Pelajar Pancasila

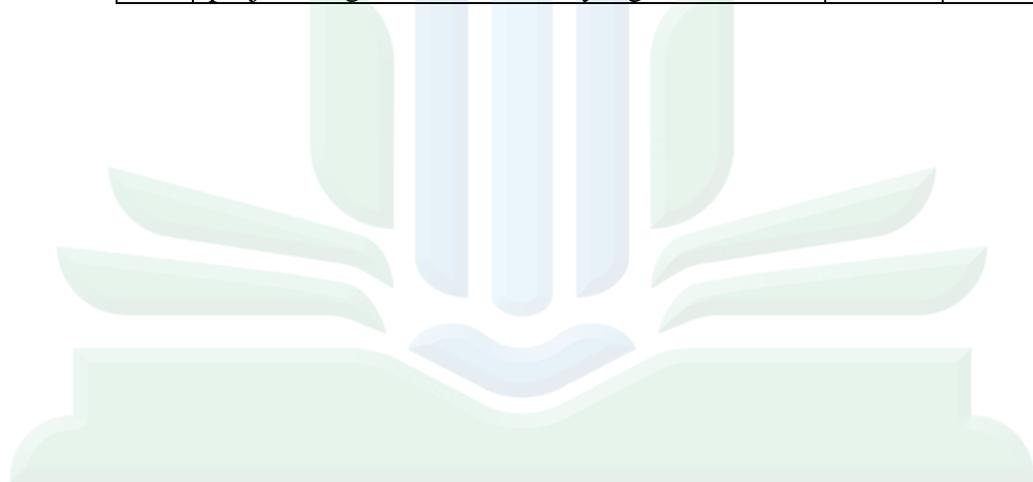
3. Lembar Observasi

- a. Perencanaan dan Persiapan P5

No.	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru menentukan sub tema proyek berdasarkan tingkat jenjang kelas	✓	
2.	Guru menyusun modul proyek untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan	✓	
3.	Guru memberikan pengenalan kepada peserta didik mengenai proyek yang akan dibuat melalui video pembelajaran	✓	
4.	Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan proyek	✓	
5.	Guru menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik pada setiap pertemuan proyek	✓	
6.	Guru menyusun rapor P5 sebagai alat ukur ketercapaian hasil belajar proyek yang telah dilakukan	✓	

- b. Kesesuaian kegiatan P5 dengan Profil Pelajar Pancasila

No.	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru membentuk kelompok dalam pengerjaan proyek	✓	
2.	Sikap bernilai kritis dan analitis ditunjukkan oleh peserta didik ketika diskusi bersama kelompok dalam menciptakan ide proyek	✓	
3.	Peserta didik menunjukkan sikap gotong royong bersama anggota kelompok untuk membuat proyek	✓	
4.	Selama kegiatan proyek berlangsung, peserta didik aktif aktif	✓	
5.	Masing-masing kelompok mempunyai kerjasama dan kontribusi yang tinggi untuk menyelesaikan proyek bersama	✓	
6.	Peserta didik terlihat kreatif untuk membuat proyek dengan ide-ide kreasi yang menarik	✓	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Pedoman Wawancara

Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Persepsi Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Kegiatan Proyek	<ol style="list-style-type: none">Peran satuan Pendidikan dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila di SD Islam Tompokersan LumajangKesiapan SD Islam Tompokersan Lumajang untuk penerapan P5Aspek pendukung keterlaksanaan P5Kendala dan solusi penerapan P5 di SDI Tompokersan
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none">Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar PancasilaKondisi sarana dan prasarana penunjang keterlaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajag?
2. Bagaimana tanggapan ibu perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka dan bagaimana SD Islam Tompokersan menerapkannya?
3. Menurut ibu, apa keunggulan utama kurikulum merdeka dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya?
4. Salah satu ciri khas kurikulum merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Apa yang ibu pahami mengenai proyek penguatan proil pelajar Pancasila?
5. Bagaimana peran ibu sebagai kepala sekolah dalam mengarahkan pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila ke dalam proyek?

6. Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik di SD Islam Tompokersan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
7. Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah dalam menunjang kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
8. Bagaimana peran ibu sebagai kepala sekolah dalam melibatkan orang tua, masyarakat, atau pihak eksternal dalam mendukung pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
9. Bagaimana cara ibu menyesuaikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan kebutuhan, karakteristik, dan budaya sekolah?
10. Bagaimana perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar Islam Tompokersan Lumajang?
11. Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersa Lumajang?
12. Bagaimana asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
13. Dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen, apa saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
14. Solusi apa yang diterapkan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?

Kisi-Kisi Wawancara Waka Kurikulum

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	a. Pembentukan tim fasilitator b. Tahap kesiapan tingkat satuan Pendidikan c. Prancangan dimensi, tema, dan alokasi waktu d. Penyusunan modul projek e. Pelaporan hasil P5 f. Pelaksanaan P5 g. Asesmen P5

B. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

1. Perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka, bagaimana tanggapan ibu terkait kebijakan tersebut dan bagaimana cara sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka?
2. Salah satu ciri khas kurikulum merdeka yaitu projek penguatan profil pelajar Pancasila. Menurut pendapat ibu, apa yang mendasari pentingnya profil pelajar Pancasila dan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
3. Bagaimana peran ibu sebagai waka kurikulum untuk berkolaborasi dengan guru dan pihak lain dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang.
4. Bagaimana proses pembentukan tim fasilitator projek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
5. Bagaimana kesiapan pendidik pada penerapan projek

6. Bagaimana proses perancangan dimensi, tema, dan alokasi waktu untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
7. Bagaimana penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar ppancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
8. Bagaimana proses pelaporan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
9. Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
10. Bagaimana cara sekolah dalam melakukan asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
11. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
12. Bagaimana peran ibu sebagai waka kurikulum dalam mengatasi kendala seperti keterbatasan sumber daya atau kurangnya pemahaman guru tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
13. Bagaimana respon peserta didik dan orang tua terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
14. Apa dampak positif yang sudah terlihat sejak penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
15. Apa harapan ibu sebagai waka kurikulum untuk keberlanjutan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di masa depan?

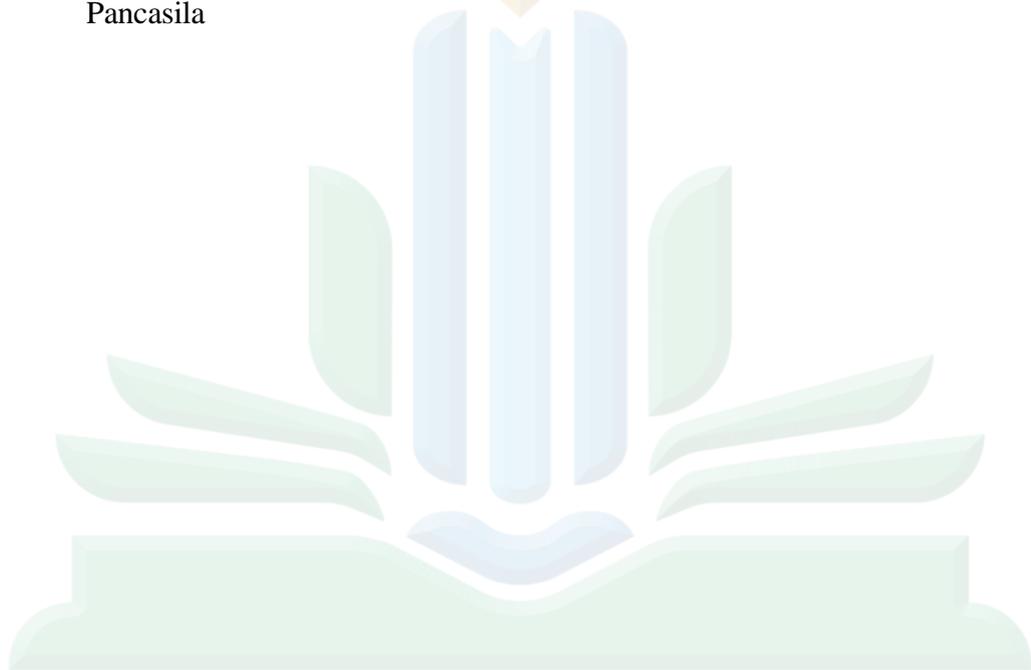
Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas I dan IV

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	a. Dimensi yang akan diwujudkan melalui proyek b. Penyusunan modul proyek
2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	a. Langkah-langkah yang digunakan guru dalam melaksanakan proyek
3. Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	b. Alat untuk mengukur ketercapaian hasil belajar melalui proyek yang telah dilakukan

C. Pedoman Wawancara Guru Kelas I dan IV

1. Bagaimana pemahan ibu terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan cara meneraapkannya
2. Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas dalam membentuk profil pelajar Pancasila di dalam kelas?
3. Bagaimana cara ibu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
4. Bagaimana proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas I/IV?
5. Bagaimana proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I/IV?
6. Bagaimana proses asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I/IV?
7. Dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen, kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
8. Bagaimana dampak terjadinya kendala tersebut bagi guru maupun peserta didik?

9. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi?
10. Bagaimana ibu melibatkan orang tua peserta didik dalam mendukung keberhasilan proje penguatan profil pelajar Pancasila?
11. Apakah ada perubahan positif pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
12. Apa harapan ibu kedepan untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none">Keaktifan peserta didik dalam kegiatan kelompok membuat proyekPemahaman peserta didik terkait tema proyek yang sedang dipelajariKendala yang dihadapi selama kegiatan proyek berlangsungDimensi yang terbentuk sesuai tema proyekPeran peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompokHal menarik dari proyek yang telah dikerjakan

D. Pedoman Wawancara Peserta Didik

1. Apa yang kamu pahami tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
2. Apa ide dan inovasi yang kamu dan tim hasilkan dalam proyek ini?
3. Apa kendala yang kamu dan tim hadapi selama proyek berlangsung dan bagaimana kamu mengatasinya?
4. Teknologi atau metode apa yang kamu pelajari selama proyek ini?
5. Apa yang paling menarik dari proses pengerjaan proyek ini?
6. Dari enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, nilai apa yang paling terasa dalam diri kalian dan mengapa demikian?
7. Apakah kamu merasa lebih memahami pentingnya rekayasa dan teknologi setelah proyek ini?
8. Apa makna proyek tema Rekayasa dan Teknologi bagi kamu?
9. Apa peran kamu dalam tim selama proyek berlangsung?
10. Apa pengalaman yang paling berkesan selama proyek berlangsung?
11. Bagaimana kamu dan tim menghasilkan ide untuk proyek ini?

Lampiran 10 Transkrip Wawancara

1. Transkrip wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDI Tompokersan

Nama : Yuni Rochmulyati, S. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari, Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
Lokasi Penelitian : Ruang Kepala Sekolah
Peneliti : Nafilatul Ain

Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
Yuni Rochmulyati, S. Pd	SDI Tompokersan berdiri sejak tanggal 5 Agustus 1963. Cikal bakal berdirinya sekolah ini adalah semangat pejuang dari ibu-ibu muslimat dan akhirnya disetujui oleh kyai. Pada awal mula berdiri sekolah ini, murid yang diajar adalah anak dari para pengajar sendiri. Hingga SDI semakin berkembang pesat dan mampu bersaing hingga semakin dikenal banyak orang. SDI Tompokersan memiliki beberapa program unggulan, yaitu kelas tahfidz, <i>bilingual class</i> , pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati, kelas IT, penilaian berbasis <i>CBT</i> , dan club MIPA. SDI Tompokersan juga menjadi sekolah adiwiyata kabupaten lumajang
Peneliti	Bagaimana tanggapan ibu perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka dan bagaimana SD Islam Tompokersan menerapkannya?
Yuni Rochmulyati, S. Pd	Alhamdulillah untuk kebijakan kurikulum merdeka ini SDI juga terlibat sebagai sekolah penggerak angkatan pertama mbak, memang pada awal kebijakan tersebut sekolah masih kebingungan untuk penerapannya, namun seiring beerjalannya waktu dengan banyak pembelajaran dan pelatihan secara online. Guru-guru di SDI juga support semua dan ada peningkatan SDM serta mendapatkan dukungan dari fasilitator sekolah penggerak yang membuat para guru SDI semakin semangat. Sebab apa yang belum dipahami atau kendala yang dihadapi oleh guru SDI itu disambungkan langsung dengan pihak kementerian. Alhamdulillah ini sudah masuk tahun ketiga penerapan kurikulum merdeka dan SDI ditunjuk sebagai sekolah pengimbas. Kurikulum merdeka itu lebih fokus kepada peserta didik dan

	<p>diharapkan guru dapat memberikan pelayanan sebagai kebutuhan peserta didik. Guru pun lebih leluasa untuk menentukan capaian pembelajaran dan selalu komunikasi dan koordinasi sesuai dengan jenjang kelas</p>
Peneliti	<p>Menurut ibu, apa keunggulan utama kurikulum merdeka dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya?</p>
Yuni Rochmulyati, S. Pd	<p>Menurut pendapat saya, kurikulum merdeka fokus pada siswa serta dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada siswa. Guru juga lebih leluasa dalam mencapai capaian pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka juga lebih berpusat kepada peserta didik serta memiliki ciri khas dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran diferensiasi yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan, minat, dan kondisi peserta didik.</p>
Peneliti	<p>Salah satu ciri khas kurikulum merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Apa yang ibu pahami mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p>
Yuni Rochmulyati, S. Pd	<p>Pada awalnya, saya memahami P5 itu adalah sebagai praktik pembelajaran, dalam artian kegiatan pembelajaran dilakukan dengan membuat produk dan ada hasil. P5 sendiri memiliki enam dimensi dalam menghadapi tantangan masa depan. Dimensi P5 yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Ada enam tema P5 diantaranya yaitu kewirausahaan, kearifan lokal, gaya hidup berkelanjutan, bhinneka tunggal ika, rekayasa dan teknologi, serta bangunlah jiwa dan raganya. Alhamdulillah saat ini SDI Tompokersan sudah masuk pada tema yang ke lima yaitu rekayasa dan teknologi.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana peran ibu sebagai kepala sekolah dalam mengarahkan pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila ke dalam proyek?</p>
Yuni Rochmulyati, S. Pd	<p>Saya mempunyai program di kesiswaan yaitu 12 S. Program tersebut digunakan untuk membentuk karakter peserta didik terkait adab dan tata caranya. Akan tetapi, sebetulnya sebelum ada P5 ini kita sudah memberikan pemahaman terkait ada kepada</p>

	anak-anak, seperti salim yang benar bagaimana, sholat itu bagaimana, dan lain-lain. Kami betul-betul menekankan akan pentingnya adab. Karena kalau pintar saja tidak punya adab itu percuma mbak.
Peneliti	Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik di SD Islam Tompokersan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Yuni Rochmulyati, S. Pd	Pada awalnya kami masih bingung ya mbak dengan penerapan P5. Sebagian guru ada yang memahami, ada juga yang hanya pokok ngikut. P5 itu identik dengan pembelajaran berbasis proyek, dan sebelum ada P5 sekolah kami sudah terbiasa dengan pembelajaran <i>project based learning</i> (PJBL). Seiring berjalannya waktu, dengan selalu mengadakan komunikasi dengan seluruh dewan guru dan sering mengikuti pelatihan, alhamdulillah sekarang dewan guru bisa memahami P5 dengan baik. Mungkin ada satu atau dua orang saja yang masih belum. Jadi, sekarang SDI Tompokersan sudah masuk tahap lanjutan
Peneliti	Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah dalam menunjang kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Yuni Rochmulyati, S. Pd	Sarana prasarana yang dimiliki oleh SDI Tompokersan sangat mendukung kegiatan P5. Pihak sekolah juga kerjasama dengan paguyuban untuk menyiapkan kebutuhan peserta didik selama pembelajaran P5 hingga pada saat tahap aksi nyata melalui gelar karya. Pada saat pelaksanaan pun Lembaga menyediakan panggung atau pentas.
Peneliti	Bagaiman peran ibu sebagai kepala sekolah dalam melibatkan orang tua, masyarakat, atau pihak eksternal dalam mendukung pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
Yuni Rochmulyati, S. Pd	Komite SDI Tompokersan sangat mensupport setiap kegiatan lembaga. Selain itu, paguyuban di setiap jenjang kelas selalu mengadakan pertemuan rutin setiap hari sabtu atau hari libur sekolah. Sege nap pihak sangat antusias dalam menyampaikan masukan maupun pendapatnya terkait kegiatan P5.
Peneliti	Bagaimana cara ibu menyesuaikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan kebutuhan, karakteristik, dan budaya sekolah?
Yuni Rochmulyati, S. Pd	Menyelaraskan dengan karakteristik Sekolah Dasar, sesuai visi misi dan sejalan dengan proyek P5. Para

	tim sekaligus guru selalu koordinasi dan selalu melakukan revisi dari apa yang telah dilakukan.
Peneliti	Bagaimana perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar Islam Tompokersan Lumajang?
Yuni Rochmulyati, S. Pd	Para tim koordinator membuat rancangan dan memikirkan tema apa yang belum dilaksanakan, dengan dibentuk panitia kecil serta tim pendukung. Sebelum pelaksanaan kegiatan P5 juga selalu ada kegiatan rapat kerja dengan mengundang tim inti kemudian menentukan tema yang akan dilaksanakan dan sebagainya.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
Yuni Rochmulyati, S. Pd	Pelaksanaan P5 dilakukan sesuai dengan tahapan waktu yang telah ditentukan. Jadi, dilakukan dengan bertahap. Contohnya pengenalan terkait pembuatan makanan tradisional. Maka, peserta didik diberi pemahaman terlebih dahulu makanan tradisional itu apa dan manfaatnya juga apa. Kemudian ada waktu sendiri peserta didik membuat makanan tradisional tersebut menjadi menarik sesuai dengan kreatifitas masing-masing.
Peneliti	Bagaimana asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
Yuni Rochmulyati, S. Pd	Untuk penilaian P5 itu dilaksanakan di akhir tahun. Kan dalam satu tahun ada dua semester dan setiap semester melaksanakan kegiatan P5 dengan tema yang berbeda. Penilainnya dilakukan pada kegiatan P5 selanjutnya dalam bentuk rapor P5. Rapor P5 di SDI Tompokersan mengacu pada dapodik.
Peneliti	Dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen, apa saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Yuni Rochmulyati, S. Pd	Tentunya, dalam kegiatan tersebut pasti ada hambatan yang dilalui yaitu sebagian guru yang masih belum memahami dengan baik terkait P5. Sehingga di awal penerapan P5 di SDI Tompokersan, guru yang belum paham ini ya pokok ikut-ikutan saja. Juga karakter peserta didik ini kan berbeda-beda, ada yang aktif ada pula yang pasif untuk kolaborasi atau kerja sama dengan teman. Awalnya masih ada dua murid yang susah untuk

	mengikuti kegiatan P5 sebab memiliki karakter pasif. Se jauh ini hambatan yang dialami sekolah hanya itu, sebab para guru memang sangat professional dan saling membantu satu sama lain. Jadi, sering konsultasi dengan rekan kerja.
Peneliti	Solusi apa yang diterapkan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?
Yuni Rochmulyati, S. Pd	Para guru dan tim lainnya memiliki etos kerjasama yang tinggi. Para guru dan tim selalu kolaborasi dan komunikasi terkait kesulitan-kesulitan yang dialami. Para guru juga saling mengingatkan satu sama lain. Kerja sama guru dan tim di SDI Tompokersan memang sangat luar biasa, mereka sangat memaksimalkan supaya kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai tujuan dan maksimal.

2. Transkrip wawancara peneliti dengan waka kurikulum SDI Tompokersan

Nama : Nuril Maghfiroh, S. Pd
 Jabatan : Waka Kurikulum
 Hari, Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
 Lokasi Penelitian : Perpustakaan SDI Tompokersan
 Peneliti : Nafilatul Ain

Peneliti	Perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka, bagaimana tanggapan ibu terkait kebijakan tersebut dan bagaimana cara sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	SDI Tompokersan menjadi sekolah penggerak pertama di kabupaten lumajang. Dalam penerapan kurikulum merdeka juga banyak penyesuaiannya baik secara internal maupun eksternal. Kurikulum merdeka dan kurikulum sebelumnya menurut saya mempunyai keunggulan yang khas. Alhmdulillah para guru SDI Tompokersan mampu adaptasi dengan cepat terkait pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.
Peneliti	Salah satu ciri khas kurikulum merdeka yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Menurut pendapat ibu, apa yang mendasari pentingnya profil pelajar

	Pancasila dan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	P5 itu adalah kegiatan pembelajaran yang berbasis suatu proyek dan bertujuan menguatkan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Ada enam dimensi utama dalam P5 yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi tersebut saling berkaitan dan dapat terbentuk melalui bimbingan guru. P5 juga diterapkan dengan teori belajar konstruktivistik, yang mana peserta didik dapat mencari informasi sesuai dengan pengetahuannya sendiri. Peserta didik belajar konkrit dan mendapatkan pengalaman secara langsung, jadi tidak hanya belajar secara teoritis.
Peneliti	Bagaimana peran ibu sebagai waka kurikulum untuk berkolaborasi dengan guru dan pihak lain dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang.
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Berada dibawah kurikulum membentuk tim P5 khusus setiap tahunnya, berkumpul menentukan konsep dengan guru secara keseluruhan, mengkomunikasikan tema yang sesuai kebutuhan peserta didik serta menentukan deadline waktu. Kemudian mengadakan sosialisasi dengan wali murid apa saja yang perlu dipersiapkan. Mengingat pembelajaran P5 ini banyak berkolaborasi, bahan dan biaya yang cukup. Saya beserta tim dapat tukar pikiran dan dapat saling mengutarakan pendapat dengan wali murid. Untuk biaya pelaksanaan P5 sendiri menjadi beban wali murid.
Peneliti	Bagaimana proses pembentukan tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Pembentukan tim fasilitator ditentukan langsung dari kepala sekolah dan waka kurikulum. Lalu, ada pembentukan lagi dan ada panitianya sendiri.
Peneliti	Bagaimana kesiapan pendidik pada penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Guru masih perlu diarahkan, ada yang inisiatif sendiri untuk memahami betul P5, namun ada juga yang pokok ikut. Para tim dan guru juga selalu mengadakan perkumpulan di hari sabtu setiap minggunya guna membahas P5. P5 itu kan proyek siswa, jadi baik

	perencanaan dan pelaksanaan itu melibatkan peserta didik sendiri. Yang menampilkan produk juga peserta didik, yang nge mc juga peserta didik.
Peneliti	Bagaimana proses perancangan dimensi, tema, dan alokasi waktu untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tmpokersan Lumajang?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Jadi kalo di SDI kita ambil sistem blok mbak, diwaktu-waktu tertentu kita gunakan untuk kegiatan P5. Wlwalupun kita tidak murni sistem blok se, P5 itu terjadwal secara rutin disetiap minggunya itu dilaksanakan pada hari jum'at mulai dari kelas I sampai kelas VI. Kemudian, dari terjadwal itu kan memang ada waktu yang kurang mungkin nggeh untuk persiapan kalau memang mereka membutuhkan waktu yang banyak kita buat blok. Jadi, missal kayak sekarang ini selesai acara Sumatif Akhir Semester (SAS), bah itu ada waktu tiga hari untuk menyelesaikan P5. Jadi, kalau waktunya itu di SDI bisa fleksibel mbak menyesuaikan kebutuhan. Dan untuk semester ganji ini SDI memilih tema rekayasa dan teknologi dengan dimensi gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis.
Peneliti	Bagaimana penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila di Sekolah Dasar Islam Tmpokersan Lumajang?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Terkait modul P5 para guru menyusun sendiri sebelum pembelajaran awal tahun di mulai. Terkadang juga pada saat kegiatan <i>class meeting</i> guru memanfaatkan waktu dengan mengerjakan modul.
Peneliti	Bagaimana proses pelaporan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tmpokersan Lumajang?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Nah, setelah setiap jenjang kelas itu menyampaikan hasil laporannya secara lisan, nah nanti dari panitia inti akan melaporkan kegiatan P5 itu disetiap jenjang untuk diketahui kepala sekolah. Nanti kan ada LPJ nya. Setelah laporannya sudah jadi dan sudah diketahui oleh kepala sekolah, maka laporan yang sudah dalam bentuk narasi tadi diletakkan diperpustakaan untuk pembelajaran selanjutnya. Jadi, orang-orang ini nanti membuat dua mbak, ada LPJ penggunaan dana itu dan ada narasi kegiatan P5 disetiap jenjang kelas. Setiap kegiatan pembelajaran P5 itu, saat anak-anak membuat proyek bersama kelompoknya masing-masing itu setiap guru kelas

	harus mendokumentasikan mbak, baik berupa foto maupun video. Nah, pelaporan hasil proyek biasanya dilakukan setiap gelar karya P5 setelah kegiatan Penilaian Akhir Semester (PAS) yang diunggah melalui youtube SDI Tompokersan.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Pelaksanaan P5 ada langkah-langkahnya, sebelum pelaksanaan, mulai dari penyusunan modul ada beberapa pertemuan dan dilakukan secara bertahap. Nantinya, hasil yang diperoleh dari pembelajaran P5 ditampilkan melalui aksi gelar karya. Sebelum pelaksanaan para tim dan guru juga melakukan refleksi supaya dapat menampilkan hasil karya yang maksimal.
Peneliti	Bagaimana cara sekolah dalam melakukan asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Guru kelas menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap pertemuan pembelajaran P5. Penilaian P5 disusun dalam bentuk rapor dan dilaporkan per tahun di semester dua. Jadi, rapor P5 berisi penilaian dua tema P5.
Peneliti	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah asar Islam Tompokersan Lumajang?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Ada beberapa tantangan yang dihadapi seperti guru masih kebingungan, jadi waktu awal penerapan di SDI Tompokersan menerapkan P5 dengan sebisanya, sebab pada awalnya masih belum ada panduan, beberapa sekolah di kabupaten lumajang juga masih jarang yang menerapkan P5, modul yang dijadikan sebagai panduan juga belum terbentuk, serta dana awal pelaksanaan P5 yang cukup lumayan jadi harus mengkomunikasikan dengan wali murid.
Peneliti	Bagaimana peran ibu sebagai waka kurikulum dalam mengatasi kendala seperti keterbatasan sumber daya atau kurangnya pemahaman guru tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Memang pada awalnya banyak guru yang masih belum memahami betul tentang P5, banyak yang masih bingung dan mempunyai persepsi yang berbeda. Namun, guru-guru di SDI Tompokersan alhamdulillah sangat kompak dan etos kerjanya tinggi. Jadi semua guru selalu di arahkan serta mengadakan pelatihan mandiri. Dari persepsi yang

	berbeda, dibuatlah sebuah keputusan yang sekiranya cocok dan baik. Juga dibuat sebuah kelompok pada setiap pertemuan yang terdiri 1-7 guru dan salah satu guru menjadi ketua dalam kelompok tersebut. Antusias para guru memang sangatlah besar untuk selalu mengadakan pelatihan supaya betul-betul memahami P5 dengan baik. Para guru juga selalu melakukan perbaikan dari P5 yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya.
Peneliti	Bagaimana respon peserta didik dan orang tua terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Peserta didik sangat antusias pada saat pembelajaran P5 karena banyak kegiatan praktik dan hasil yang telah dikerjakan peserta didik ditampilkan pada saat gelar karya. Tentunya peserta didik sangat senang dan bangga dengan hasil karyanya. Orang tua peserta didik pun demikian, sangat senang dengan karya anaknya walaupun mungkin orang tua ribet dengan biaya yang dikeluarkan.
Peneliti	Apa dampak positif yang sudah terlihat sejak penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Menurut saya P5 ini sangat memberikan dampak positif ya mbak, sebab peserta didik dapat belajar teori dengan praktik langsungnya, sehingga sangat memudahkan peserta didik memahami apa yang dipelajari. Peserta didik juga menjadi lebih percaya diri dan lebih mandiri.
Peneliti	Apa harapan ibu sebagai waka kurikulum untuk keberlanjutan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di masa depan?
Nuril Maghfiroh, S. Pd	Sejauh ini pelaksanaan P5 masih ada keterlibatan guru dan orang tua. Jadi, harapan saya ingin pelaksanaan P5 ini murni melibatkan peserta didik.

3. Transkrip wawancara peneliti dengan guru kelas IV A

Nama : Tri Wijayanti, S. Pd
 Jabatan : Guru Kelas IV A
 Hari, Tanggal : Rabu, 11 Desember 2024
 Lokasi Penelitian : SDI Tompokersan Lumajang
 Peneliti : Nafilatul Ain

Peneliti	Bagaimana pemahan ibu terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan cara meneraapkannya
Tri Wijayanti, S. Pd	Menurut pemahaman saya P5 itu adalah suatu proyek yang bertujuan mengembangkan peserta didik sesuai profil pelajar Pancasila. P5 memiliki enam dimensi diantaranya yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi tersebut saling berkaitan untuk membina peserta didik mempunyai jiwa sesuai profil pelajar Pancasila. Penerapan P5 dilakukan melalui perencanaan, aksi atau pelaksanaan, dan evaluasi.
Peneliti	Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas dalam membentuk profil pelajar Pancasila di dalam kelas?
Tri Wijayanti, S. Pd	Untuk pembentukan profil pelajar Pancasila saya tidak hanya di P5 saja mbak, tetapi juga di berbagai mata pelajaran lainnya. Nah tapi kalau yang utama ya dalam pembelajaran P5 itu sendiri
Peneliti	Bagaimana cara ibu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Tri Wijayanti, S. Pd	Dalam pengerjaan proyek ini anak-anak tidak melakukan sendiri ustadzah, jadi saya bentuk menjadidi beberapa kelompok. Dengan kegiatan ini tentu nantinya dimensi yang diharapkan akan muncul, seperti gotong royong, kerja sama, dan kreatif.
Peneliti	Bagaimana proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas IVA?
Tri Wijayanti, S. Pd	Kami berdiskusi dulu mbak bersama tim pada saat rapat kerja, terkait tema dan proyek apa yang akan dikerjakan oleh anak-anak kelas empat. Tema yang dipilih sekolah pada tahun ini adalah rekayasa dan teknologi, jadi kelas empat mengangkat topik “Kreasi Robotik: Petuangalangan Teknologi di Kelas IV”. Jadi, proyek yang dikerjakan oleh kelas empat adalah membuat robot sederhana. Kita memberikan pengenalan dulu kepada peserta didik terkait pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari, kami juga memberikan contoh-contoh robot sederhana yang bisa dibuat oleh peserta didik melalui video pembelajaran. Alat dan bahan yang dibutuhkan juga. Baru nanti peserta didik dibuat kelompok dan melakukan diskusi dan menghasilkan ide kreatif untuk membuat robot yang bermanfaat. Untuk modul kita buat sendiri mbak. Dan modul tersebut

	<p>tentunya harus sudah siap sebelum pembelajaran P5 dimulai. Fasilitator bersama tim merencanakan modul, menyusun, dan menentukan hari nya kapan, tanggal berapa dilaksanakan, dan langkah-langkahnya apa saja. Jadi seperti itu mbak. Untuk sejauh ini pelaporan hasil proyek P5 itu dilaporkan melalui youtube SDI Tompokersan mbak. Setiap pertemuan dan saat melaksanakan proyek itu saya mendokumentasikan anak-anak yang kemudian saya unggah di google drive. Nantinya, pada saat gelar karya P5 diseluruh jenjang kelas itu sudah ada tim media sendiri yang merupakan tenaga kependidikan di SDI Tompokersan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IVA?</p>
Tri Wijayanti, S. Pd	<p>Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui beberapa alur mbak, yaitu temukan, bayangkan, lakukan, dan bagikan. Pada tahap temukan itu peserta didik pengenalan proyek. Jadi, diberikan pemahaman teknologi itu apa, pentingnya teknologi itu apa, prinsip dasar teknologi, dan dikenalkan dengan contoh robot sederhana. Tahap bayangkan, peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok, dan melakukan diskusi kelompok untuk menghasilkan ide-ide robot sederhana yang bermanfaat. Mulai merancang dan mendesain robot dan daftar bahan yang dibutuhkan. Tahap lakukan, itu masing-masing kelompok mulai merakit robot sesuai dengan desain yang telah dibuat. Nah, pada tahap bagikan itu peserta didik presentasi hasil proyek melalui gelar karya, kemudian melakukan refleksi dan evaluasi.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana proses asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IVA?</p>
Tri Wijayanti, S. Pd	<p>Dalam setiap pertemuan untuk menilai anak-anak itu kami menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik mbak. Nantinya juga disampaikan pada rapor P5. Nah, untuk rapor P5 ini hanya dilaporkan satu kali dalam setahun, dan di akhir semester genap. Karena sekarang kita masih semester ganjil, jadi untuk rapor P5 kita laporkan kepada orang tua peserta didik di semester selanjutnya. Sementara ini, masih belum ada panduan khusus si dari pemerintah terkait rapor P5 gimana, jadi saya mengikuti webinar-webinar.</p>
Peneliti	<p>Dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen, kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p>

Tri Wijayanti, S. Pd	Kalau kendalanya ya karena kita mengambil tema rekayasa dan teknologi, jadi anak-anak itu masih belum kenal dengan yang namanya dinamo, baterai, dan kabel. Inipun belum 100% mereka mengenali itu dan memang butuh proses ya. Juga mengingat waktunya dalam satu minggu Cuma 2JP, rata-rata memang anak laki-laki yang lebih inisiatif dan anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler robotika. Anak yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut ya tentunya sudah biasa yang namanya megang dinamo, nyolder. Tetapi kalau melihat anak-anak cewek ini nyolder saya tidak tega mbak, jadi saya mengarahkan ke yang rakitan aja. Solusi untuk kendala ini si kalau anak-anak itu tidak mengerti mereka bertanya kepada saya mbak, juga kerja sama mereka dalam satu timitu sangat baik. Jadi ketika dirasa ada yang sulit atau tidak bisa, mereka saling membantu sama lain.
Peneliti	Bagaimana dampak terjadinya kendala tersebut bagi guru maupun peserta didik?
Tri Wijayanti, S. Pd	Kalau tidak bisa itu anak-anak selalu bertanya kepada saya ustadzah, ini bagaimana begitu. Jadi intinya ya kita atasi bersama.
Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi?
Tri Wijayanti, S. Pd	Dari kendala tersebut kami mengerjakan proyek bersama-sama ustadzah, saya membantu anak-anak dan memberikan arahan.
Peneliti	Bagaimana ibu melibatkan orang tua peserta didik dalam mendukung keberhasilan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Tri Wijayanti, S. Pd	Sebelum pengerjaan proyek itu saya menyampaikan dulu kepada wali murid ustadzah melalui grup whatsapp, jadi saya buat catatan di grup dan menyampaikan besok pembelajaran P5 dengan membawa alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat proyek.
Peneliti	Apakah ada perubahan positif pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Tri Wijayanti, S. Pd	Pengetahuannya anak-anak semakin bertambah ya mbak, khususnya pada tema yang kita angkat yaitu rekayasa dan teknologi. Jadi, yang awalnya mereka tidak tahu bagaimana proses kipas itu kok bisa bekerja yya sekarang sudah mengetahui kalau kipas itu bergerak ya ada dinamonya, ada baterainya, terus energi itu tidak hanya dari baterai ternyata juga dari panel surya. Nah, jadi anak-anak semakin mengenal itu mbak.

	Dan anak-anak juga semakin kreatif sekali dengan ide pembuatan proyek dan kerja sama kelompok juga luar biasa antusias.
Peneliti	Apa harapan ibu kedepan untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Tri Wijayanti, S. Pd	Semoga anak-anak ini bisa tercapai ya tujuannya profil pelajar Pancasila, ya gotong royong, mandiri, dan kreatif. Seperti itu ya mbak

4. Transkrip wawancara peneliti dengan guru kelas I B

Nama : Irma Mukholidah, S. H
 Jabatan : Guru Kelas I B
 Hari, Tanggal : Jum'at 13 Desember 2024
 Lokasi Penelitian : SDI Tompokersan Lumajang
 Peneliti : Nafilatul Ain

Peneliti	Bagaimana pemahaman ibu terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan cara menerapkannya
Irma Mukholidah, S. H	P5 itu sangat bermanfaat untuk anak-anak tentunya. Karena disini anak-anak dikenalkan langsung dengan hal-hal yang berhubungan dengan penguatan karakter. Kita tahun ini mengambil tema P5 tentang rekayasa dan teknologi mbak, dan topik yang paling mudah untuk kelas satu itu kami mengambil topik tanaman hidroponik. Dengan P5 ini juga anak-anak bisa melakukan pengalaman langsung yang dapat dikenang oleh mereka.
Peneliti	Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas dalam membentuk profil pelajar Pancasila di dalam kelas?
Irma Mukholidah, S. H	Kalau di dalam kelas ini kita memang sesuai dengan amanah Pendidikan ya tentunya kita harus melakukan penguatan-penguatan karakter. Salah satunya adalah kerja kelompok. Dengan proyek P5 inikan diutamakan dalam hal kerjasama, bernalar kritis, dan gotong royong. Penentuan kelompok dilakukan oleh guru sesuai dengan karakter peserta didik.
Peneliti	Bagaimana cara ibu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Irma Mukholidah, S. H	Tentunya kalau mengintegrasikan nilai Pancasila ke proyek, misalnya pada sila ke satu itu membaca basmalah, berdoa, mematuhi aturan-aturan yang sudah

	kita sepakati supaya apa yang kita harapkan itu bisa tercapai.
Peneliti	Bagaimana proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I B?
Irma Mukholidah, S. H	Ada kegiatan rapat kerja bersama dengan kepala sekolah guru kelas, intinya seruh warga kelas dan menyampaikan bahwasanya akan ada proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Penanggung jawab P5 itu ustadzah nuril selaku waka kurikulum dan guru kelas sebagai tim koordinator. Iya mbak, jadi kita rencanakan bersama-sama dan kita pikirkan kira-kira tema apa yang cocok dengan kelas I yang mudah, akhirnya kita memilih tema “Bioteknologi Hidroponik Penyelamat Bumiku”, dan menurut kami itu sangat mudah bagi anak-anak kelas satu. Sebetulnya, hidroponik ini mudah-mudah gampang ya. Mudah sekali, tetapi juga ada tingkat kesulitannya. Kebetulan tema kali yaitu tentang rekayasa dan teknologi, setelah ditentukan tema secara global, kita merapat ke guru kelas masing-masing. Kan ada guru kelas sama guru mitra, jadi kita mendiskusikan apa yang akan kita ambil temanya. Setelah kita punya ide ini buat ini, lalu kita sampaikan kepada kepala sekolah, kita ajukan dan disetujui mengambil tema hidroponik ya. Kemudian, kita harus belajar dulu kepada ahlinya, kita pergi ke SMK Negeri Tekung kan disitu sekolah SMK Pertanian nggih, kita juga belajar ke Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya di Kedungjajang, yaitu Mas Arif Hermawan sebagai petani milenial. Kita belajar disitu sebab tahu dari proses awal hingga akhir, karena disitu memang tempat pelatihan dan apa-apa kita juga dibantu. Bahan-bahan yang digunakan untuk mengenalkan ke anak-anak juga kita pinjam dari sana, seperti bak, papan inprabot, netpot, alat ukur pds, ph air, ab mix, dan lain-lain. Setelah kita sepakat memilih ini dan belajar, lalu kita kumpulkan anak-anak di aula dan ditunjukkan inilah yang akan kita butuhkan nanti.
Peneliti	Bagaimana proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I B?
Irma Mukholidah, S. H	Langkah pertama yang kita lakukan yaitu dengan menunjukkan video-video, jadi anak-anak kita tampilkan tanaman dulu. Awalnya itu kita mengenalkan bukan ke hidroponik, tapi ke tanaman bagian-bagian tumbuhan. Jadi, kita kenalkan ini namanya apa, ini batang, ini daun, fungsi akar apa, fungsi daun apa seperti itu. Jadi, nanti kita hubungkan

	<p>dengan hidroponik itu kan kalo hidroponik pakai metode wik sumbu, jadi wik nya ini nanti sebagai akar. Karena ini pakai air medianya, jadi harus pakai ab mix seperti itu. Jadi, kita kenalkan video tentang hidroponik, apa keuntungan hidroponik, mengapa harus hidroponik, tanaman apa yang bisa untuk hidroponik. Jadi kita nyari di youtube, kita belajar dari situ bagaimana cara penyemaian. Setelah anak-anak diperlihatkan video nggih, kita semua beli secara online bahan-bahan yang dibutuhkan. Kita pernah si ke toko offline kok harganya jauh lebih mahal, jadi kita beli online, kemudia kita langsung eksekusi penyemaian. Jadi anak-anak untuk penyemaian, kita beli bibit, kita semai, anak-anak merendam itu di rok wolnya itu selama sehari semalam. Jadi ditutup, anak-anak kan naruh bijinya di rok wol itu kan ya. Kalo kangkung itu dalam satu rok wol isinya bisa lima biji. Jadi penyemaian itu sehari semalam dan ditempatkan di tempat yang tidak terkena matahari dan gelap. Jadi ditaruh didalam lemari, keesokannya baru ditaruh dibawah sinar matahari. Kemudian tumbuh, semakin hari semakin tumbuh gitu. Nah, kalau sudah usia 5 atau 7 hari, kemudian kita pindah dari tempat papan tadi itu kita pindahkan ke media bak itu sama pakai botol mbak. Botol aqua bekas itu kita cat warna hitam supaya nanti kalau terkena sinar matahari tidak tumbuh lumut. Kalau tidak di cat airnya ini nanti akan tumbuh lumut. Jadi, kita sampaikan pengertian itu kepada anak-anak. Kegiatan memindah itu tadi sama menuangkan vitamin ab mix ke tanaman tersebut itu dilakukan oleh anak-anak sendiri dan semua kita bantu. Kemudian kita taruh di tempat yang kena sinar matahari lagi, jadi disana memang ada tempat yang terkena sinar matahari tetapi ada papannya. Jadi kalo hujan gitu kita aman. Semua prosesnya kita video. Sampai usia besar, kita tampilkan di gelar karya P5. Ada kangkung, selada, seledri dan kangkong.</p>
Peneliti	Bagaimana proses asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I B?
Irma Mukholidah, S. H	Penilaian di kelas satu itu yang mudah aja sih mbak. Jadi, kami menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik, seperti menghubungkan gambar sesuai dengan bagian-bagian tumbuhan yang benar, juga mewarnai LKPD.
Peneliti	Dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen, kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

Irma Mukholidah, S. H	Kalau kendalanya itu, anak-anak rasa ingin tahunya kan besar ya dan memiliki hal-hal yang baru. Ya tentunya, karena saya hanya didampingi dengan guru mitra ya kami harus bergilir dan harus berulang-ulang karena mereka ini kan masih kelas satu. Pada saat mengerjakan projek itu, terutama saat memberikan vitamin ab mix itu air nya kan ngendap ya, jadi harus di goyang. Nah, jadi kita memilih anak-anak tertentu untuk menggoyang air tersebut supaya vitamin ab mix bisa larut lagi. Kalau kesulitan lain tidak ada sih mbak, karena anak-anak emang seneng banget. Ada juga pada saat pengerjaan projek itu anak-anak hanya melihat mbak, karena kami memang terbatas ya. Dalam artian, mereka melihat secara langsung, tetapi ada kegiatan kita yang membantu karena anak-anak ini masih kelas satu ya.
Peneliti	Bagaimana dampak terjadinya kendala tersebut bagi guru maupun peserta didik?
Irma Mukholidah, S. H	Ada beberapa anak yang tidak ikut berpartisipasi dalam pengerjaan projek mbak, jadi mereka hanya melihat temannya.
Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi?
Irma Mukholidah, S. H	Memberikan pemahaman dan pengertian kepada anak-anak untuk sabar dan bergantian untuk melakukan kegiatan tersebut.
Peneliti	Bagaimana ibu melibatkan orang tua peserta didik dalam mendukung keberhasilan projek penguatan profil pelajar Pancasila?
Irma Mukholidah, S. H	Kami mengundang paguyuban kelas satu mbak, dan alhamdulillah terkait kegiatan P5 ini mereka sangat welcome. Sebelum pengerjaan projek juga menyampaikan kepada wali murid bahwa akan mengadakan projek ini dan menyiapkan kebutuhan dalam pembuatan projek.
Peneliti	Apakah ada perubahan positif pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila?
Irma Mukholidah, S. H	Iya mbak, sangat memberikan dampak positif dalam pengetahuan anak-anak bahwa petani itu tidak harus macul-macul tetapi ada juga petani modern yang menanam hidroponik secara mudah. Tentunya dalam kegiatan projek ini sangat membentuk jiwa peserta didik yang kreatif, percaya diri, berpikir kritis, juga gotong royong bersama anggota kelompok

Peneliti	Apa harapan ibu kedepan untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?
Irma Mukholidah, S. H	Anak-anak bisa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memahami proyek dan topik proyek bisa disesuaikan dengan tingkat jenjang kelas.

5. Transkrip wawancara peneliti dengan peserta didik

Nama : Ahmad Farel Islami Aldifa dan Mazaya Fazachayla Afifudin
 Jabatan : Peserta Didik Kelas IV A
 Hari, Tanggal : Senin, 16 Desember 2024
 Lokasi Penelitian : Perpustakaan SDI Tompokersan Lumajang
 Peneliti : Nafilatul Ain

Peneliti	Apa yang kamu pahami tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
Farel dan Mazaya	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila itu adalah kegiatan pembelajaran dimana kita itu membuat proyek yang bermanfaat disertai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila.
Peneliti	Apa ide dan inovasi yang kamu dan tim hasilkan dalam proyek ini?
Farel dan Mazaya	Saya dan tim membuat ide untuk merakit robot fan boat (<i>perahu mini</i>) yang bisa berlayar di air dan merakit robot trapesium yang dapat berjalan. Terkait bahan dan alat yang kami butuhkan untuk membuat proyek tersebut kami beli di shopee dalam bentuk rakitan yang masih terpisas dan harus di rakit berdasarkan panduannya dengan benar supaya robot dapat bergerak. Robot bisa bergerak dengan bantuan dinamo untuk muter-muternya.
Peneliti	Apa kendala yang kamu dan tim hadapi selama proyek berlangsung dan bagaimana kamu mengatasinya?
Farel dan Mazaya	Salah satu kendala yang pernah saya dan tim alami yaitu pada saat merakit robot ternyata tidak bisa bergerak dikarenakan kami terdapat kesalahan dalam merakit. Jadi, kami meminta solusi dan bimbingan kepada ustadzah dan akhirnya robot kami bisa bergerak.
Peneliti	Teknologi atau metode apa yang kamu pelajari selama proyek ini?
Farel dan Mazaya	Dengan proyek ini saya semakin mengenal teknologi listrik ustadzah. Seperti dinamo, saklar, lampu, kabel, dan lain-lain.
Peneliti	Apa yang paling menarik dari proses pengerjaan proyek ini?

Farel dan Mazaya	Kami merasa senang karena projek ini dikerjakan bareng-bareng bersama teman ustadzah. Merakit robot bersama dan hasil projek nya pun jadi robot yang lucu dan bermanfaat. Kami merasa senang sekali.
Peneliti	Dari enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, nilai apa yang paling terasa dalam diri kalian dan mengapa demikian?
Farel dan Mazaya	Dimensi yang sangat muncul itu adalah dimensi kreatif, gotong royong, dan bernalar kritis. Karena dalam membuat robot tersebut kami saling kerja sama dengan teman-teman seperti memasukkan kabel, saklar, dan dinamo supaya dapat bergerak dan menarik. Juga dalam merakit tersebut meskipun ada panduannya, kami harus kritis dan teliti supaya robot dapat dirakit secara benar.
Peneliti	Apakah kamu merasa lebih memahami pentingnya rekayasa dan teknologi setelah projek ini?
Farel dan Mazaya	Iya ustadzah, sebab dalam projek ini kami melakukan praktek langsung jadi tidak hanya materi saja.
Peneliti	Apa makna projek tema Rekayasa dan Teknologi bagi kamu?
Farel dan Mazaya	Menurut kami tema ini memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa teknologi itu seperti ini dan juga dalam membuat robot itu kami semakin mengenal teknologi lainnya seperti teknologi listrik yang dihasilkan oleh dinamo dan saklar untuk bisa membuat robot bergerak.
Peneliti	Apa peran kamu dalam tim selama projek berlangsung?
Farel dan Mazaya	Kami mengerjakan projek dengan berkelompok ustadzah, jadi setiap anggota mempunyai peran masing-masing karena setiap projek yang dibuat kami selalu gotong royong supaya cepat selsai. Contohnya ada yang bagian merakit, ada yang bagian menjelaskan saat presentasi, dan lain-lain.
Peneliti	Apa pengalaman yang paling berkesan selama projek berlangsung?
Farel dan Mazaya	Lebih ke pengalaman merakit robotnya sih ustadzah. Karena dalam kegiatan tersebut kami memang harus sabar, teliti, dan kritis untuk merakit sesuai panduan dengan benar. Karena kalau kita tidak teliti maka robot tidak dapat tersusun dengan baik.
Peneliti	Bagaimana kamu dan tim menghasilkan ide untuk projek ini?
Farel dan Mazaya	Kumpul bareng kelompok masing-masing untuk diskusi dan memikirkan ide kita mau membuat robot apa. Kami memikirkan dan menentukan keputusan secara bersama teman-teman, dikerjakan bareng-bareng dan saling membantu.

Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN NURUL MASYITHAH LUMAJANG (YNML)
SEKOLAH DASAR ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG
(FULL DAY SCHOOL - FULL DAY EDUCATION)
TAQWA - TERAMPIL - UNGGUL

Jl. Kapten Kyai Ilyas 12 Telp. (0334) 882547, Fax 893789 Lumajang
Website <https://www.sditompokersan.sch.id> email : sdi.tompokersanlumajang@gmail.com
NPSN : 20521342 NSS : 102052110025

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/M.1d/005/112.434.09.42/I/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **YUNI ROCHMULYATI, S.Pd**
NIY : 5203200
Tempat tanggal lahir : Lumajang, 28 Juni 1968
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jabatan : Kepala SD Islam Tompokersan Lumajang
Alamat Rumah : Jalan Kapten Kyai Ilyas No.79 Citrodiwangsan Lumajang

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : **NAFILATUL AIN**
NIM : 211101040046
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat : Jalan Mataram No. 1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

Telah melaksanakan penelitian di SD Islam Tompokersan Lumajang mulai tanggal 06 Desember 2024 s.d 04 Januari 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul **"Implementasi Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Tema Rekayasa dan Teknologi di Sekolah Dasar Islam Tompokersan Lumajang Tahun Ajaran 2024/2025"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

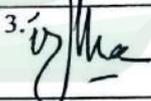
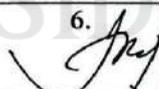
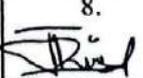


Lumajang, 6 Januari 2025
Kepala Sekolah

[Signature]
YUNI ROCHMULYATI, S.Pd

Lampiran 13 Jurnal Kegiatan Penelitian

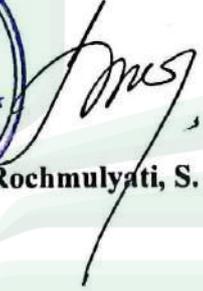
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
IMPLEMENTASI KEGIATAN P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA) TEMA REKAYASA DAN TEKNOLOGI DI
SEKOLAH DASAR ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG
TAHUN AJARAN 2024/2025

No	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	Senin, 2/12/2024	Mengantarkan surat izin penelitian	Iza Lainufar, S. Pd	1. 
2.	Kamis, 5/12/2024	Wawancara Guru Kelas IV A	Tri Wijayanti, S. Pd	2. 
3.	Kamis, 5/12/2024	Wawancara Guru Kelas I B	Irma Mukholidah, S. H	3. 
4.	Rabu, 11/12/2024	Observasi, Wawancara, Dokumentasi P5 di Kelas IV A	Tri Wijayanti, S. Pd	4. 
5.	Jum'at, 13/12/2024	Observasi, Wawancara, Dokumentasi P5 di Kelas I B	Irma Mukholidah, S. H	5. 
6.	Selasa, 17/12/2024	Wawancara Kepala Sekolah	Yuni Rochmulyati, S. Pd	6. 
7.	Selasa, 17/12/2024	Wawancara Waka Kurikulum	Nuril Maghfiroh, S. Pd	7. 
8.	Rabu, 18/12/2024	Dokumentasi gelar karya P5	Tri Wijayanti, S. Pd	8. 

No	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Nama Informan	TTD
		Kelas I dan Kelas IV		
9.	Senin, 23/12/2024	Dokumen terkait	Nuril Maghfiroh, S. Pd	9. 
10.	Senin, 06/01/2025	Mengambil surat keterangan telah melakukan penelitian	Iza Lainufar, S. Pd	10. 

Lumajang, 6 Januari 2025




Yuni Rochmulyati, S. Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERTEMUAN 3

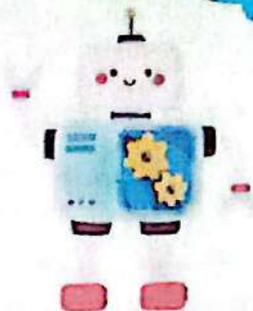
Lembar Kerja Siswa: Pertemuan 3

Brainstorming Ide Kreasi Robot

"Kreasi Robotik: Petualangan Teknologi di Kelas 4"

Nama Kelompok: Alhok, Mirza, Rafardhan, Vera
Fina, Azem

Tanggal _____



A Diskusi Kelompok

Instruksi: Diskusikan dengan anggota kelompokmu tentang ide-ide kreatif untuk membuat robot yang bermanfaat. Catat semua ide yang muncul dalam diskusi ini

1. Ide 1: Robot pembersih

- Deskripsi: Terbuat dari: kardus, dinamo, baterai, dll

- Manfaat: membersihkan kotoran

2. Ide 2: Robot Bom-bomkar

- Deskripsi: Terbuat dari: botol bekas, karet, dll

- Manfaat: Buat balapan dan Buat hiburan

3. Ide 3: Robot Orang-orangan

- Deskripsi: Terbuat dari: tutup botol, kayu, dll

- Manfaat: bisa mengangkat barang, hiburan

B Pilihan Ide Terbaik

Instruksi: Setelah mendiskusikan berbagai ide, pilih satu ide yang menurut kelompokmu paling menarik dan bermanfaat. Jelaskan alasan memilih ide tersebut.

1. Ide Terbaik: Robot bom-bomkar

- Deskripsi: Terbuat dari: botol bekas, karet, dll

- Manfaat: Bisa berbuat apapun

- Alasan Memilih Ide Ini: karena bisa berubah menjadi tiga

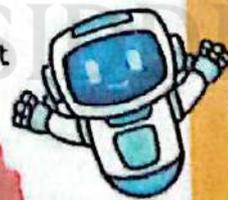
- kendaraan 1. pesawat tempur 2. mobil balap

- 3. kapal laut

C Rencana Desain Robot

Instruksi: Buatlah sketsa sederhana Brainstorming Ide Kreasi Robot yang akan kalian ingin buat pada buku gambar. Jelaskan bagian-bagian utama dan fungsi masing-masing bagian.

Semoga ide-ide kreatif kalian dapat diwujudkan menjadi robot yang bermanfaat!



Lampiran 15 Gelar Karya P5 Kelas I dan Kelas IV

GELAR KARYA P5 KELAS I

SDI TOMPOKERSAN LUMAJANG TAHUN AJARAN 2024/2025



GELAR KARYA P5 KELAS IV
SDI TOMPOKERSAN LUMAJANG TAHUN AJARAN 2024/2025





**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 1453/BAN-SM/SK/2022, menyatakan bahwa:

Sekolah : SD ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG
NPSN : 20521342
Alamat : JL KAPTEN KYAI ILYAS NO.12, KABUPATEN LUMAJANG,
JAWA TIMUR

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 94

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

Ditetapkan di
Pada tanggal Jakarta

20 Oktober 2022

Ditandatangani secara elektronik oleh:

Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.



KEPUTUSAN KEPALA SD ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG

Nomor: 421.2/M.1d/159/112.434.04.92/VII/2024

Tentang

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Menimbang:

- a. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan/proses belajar mengajar di SD Islam Tompokersan Lumajang perlu menetapkan pembagian tugas.
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Kepala SD Islam Tompokersan Lumajang.

Mengingat:

1. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standart Pengelolaan Satuan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1177/M/2020 tentang Program Sekolah Penggerak;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Memperhatikan:

Keputusan Rapat Pembagian Tugas Mengajar Guru Semester Gasal Tahun Pelajaran 2024/2025 SD Islam Tompokersan Lumajang tanggal 26 Juni 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA : Pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar pada semester gasal tahun Pelajaran 2024/2025 sebagaimana tersebut pada lampiran 1.
- KEDUA : Pembagian Jadwal Mengajar seperti tersebut pada lampiran 2.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan dibebankan pada Anggaran Belanja Sekolah
- KEEMPAT : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Lumajang
Pada Tanggal : 4 Juli 2024
Kepala Sekolah

YUNI ROCHMULYATI, S.Pd

Tembusan Yth.

1. Pengawas TK/SD Dinas Pendidikan Kecamatan Lumajang
2. Arsip

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**RINCIAN JAM MENGAJAR SEMESTER GANJIL (REAL)
SD ISLAM TOMPOKERSAN
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

No. SK : 421.2/M.1d/159/112.434.09.42/VII/2024

NO	NAMA	Pengampu Mapel	Jumlah Jam		Total JP	Jabatan
			Intrakurikuler	Projek P5		
1	YUNI ROCHMULYATI, S.Pd					Kepala Sekolah
2	IRMA MUKHOLIDAH, S.H	PENDIDIKAN PANCASILA 1A	3		25	Guru Kelas 1A (Ko. Bilingual)
		BAHASA INDONESIA 1A	5			
		MATEMATIKA 1A	5			
		P5 1A	2			
		MNR 1A	2			
		BAHASA INGGRIS 1ABCD	8			
		Jumlah	25	0		
3	SITI KHOLIFAH, S.Pd	PENDIDIKAN PANCASILA 1B	3		25	Guru Kelas 1B
		BAHASA INDONESIA 1B	5			
		MATEMATIKA 1B	5			
		IPAS 1ABCD	8			
		P5 1B	2			
		MNR 1B	2			
		Jumlah	25	0		
4	KUSNAWATI NINGSIH, S.Pd	PENDIDIKAN PANCASILA 1C	3		25	Guru Kelas 1C (Korlas 1)
		BAHASA INDONESIA 1C	5			
		MATEMATIKA 1C	5			
		SENI RUPA 1ABCD	8			
		P5 1C	2			
		MNR 1C	2			
		Jumlah	25	0		
5	RIZA AMALIA TRI INDRASWARI, S.Pd	PENDIDIKAN PANCASILA 1D	3		25	Guru Kelas 1D
		BAHASA INDONESIA 1D	5			
		MATEMATIKA 1D	5			
		P5 1D	2			
		MNR 1D	2			
		BAHASA ARAB 1ABCD	8			
		Jumlah	25	0		
6	FARIDATUL MUTMAINAH, S.Pd	PENDIDIKAN PANCASILA 2A	3		25	Guru Kelas 2A
		BAHASA INDONESIA 2A	5			
		MATEMATIKA 2A	5			
		P5 2A	2			
		MNR 2A	2			
		BAHASA ARAB 2ABCD	8			
		Jumlah	25	0		
7	CHUSNAWATI, S.Pd	PENDIDIKAN PANCASILA 2B	3		25	Guru Kelas 2B (Korlas 2)
		BAHASA INDONESIA 2B	5			
		MATEMATIKA 2B	5			
		IPAS 2ABCD	8			
		P5 2B	2			
		MNR 2B	2			

NO	NAMA	Pengampu Mapel	Jumlah Jam		Total JP	Jabatan
			Intrakurikuler	Projek P5		
		Jumlah	25	0		
8	LULUK ISTIQOMAH, S.Pd	PENDIDIKAN PANCASILA 2C	3		25	Guru Kelas 2C
		BAHASA INDONESIA 2C	5			
		MATEMATIKA 2C	5			
		SENI TARI 2ABCD	8			
		P5 2C	2			
		MNR 2C	2			
		Jumlah	25	0		
9	ESTHI ARIFAH ANIS, S.Pd	PENDIDIKAN PANCASILA 2D	3		25	Guru Kelas 2D
		BAHASA INDONESIA 2D	5			
		MATEMATIKA 2D	5			
		P5 2D	2			
		MNR 2D	2			
		BAHASA INGGRIS 2ABCD	8			
		Jumlah	25	0		
10	EVA FARADINA PUTRI LESTARI, S.Pd	MATEMATIKA 3ABC	15		25	Guru Kelas 3A
		BAHASA INGGRIS 3ABC	6			
		P5 3A	2			
		MNR 3A	2			
		Jumlah	25	0		
11	IDA DYAH KARTIKAWATIE, S.Pd	PENDIDIKAN PANCASILA 3B	3		25	Guru Kelas 3B
		IPAS 3ABC	12			
		SENI TEATER 3ABC	6			
		P5 3B	2			
		MNR 3B	2			
		Jumlah	25	0		
12	NANIK ARIYANA, S.Pd	BAHASA INDONESIA 3ABC	15		25	Guru Kelas 3C (Korlas 3)
		PENDIDIKAN PANCASILA 3AC	6			
		P5 3C	2			
		MNR 3C	2			
		Jumlah	25	0		
13	TRI WIJAYANTI, S.Pd	BAHASA INGGRIS 4ABC	6		22	Guru Kelas 4B
		IPAS 4ABC	12			
		P5 4A	2			
		MNR 4A	2			
		Jumlah	22	0		
14	RULY FIANTINI, S.Pd	BAHASA INDONESIA 4ABC	15		25	Guru Kelas 4C
		SENI MUSIK 4ABC	6			
		P5 4B	2			
		MNR 4B	2			
		Jumlah	25	0		
		MATEMATIKA 4ABC	12			
		PENDIDIKAN PANCASILA 4ABC	9			

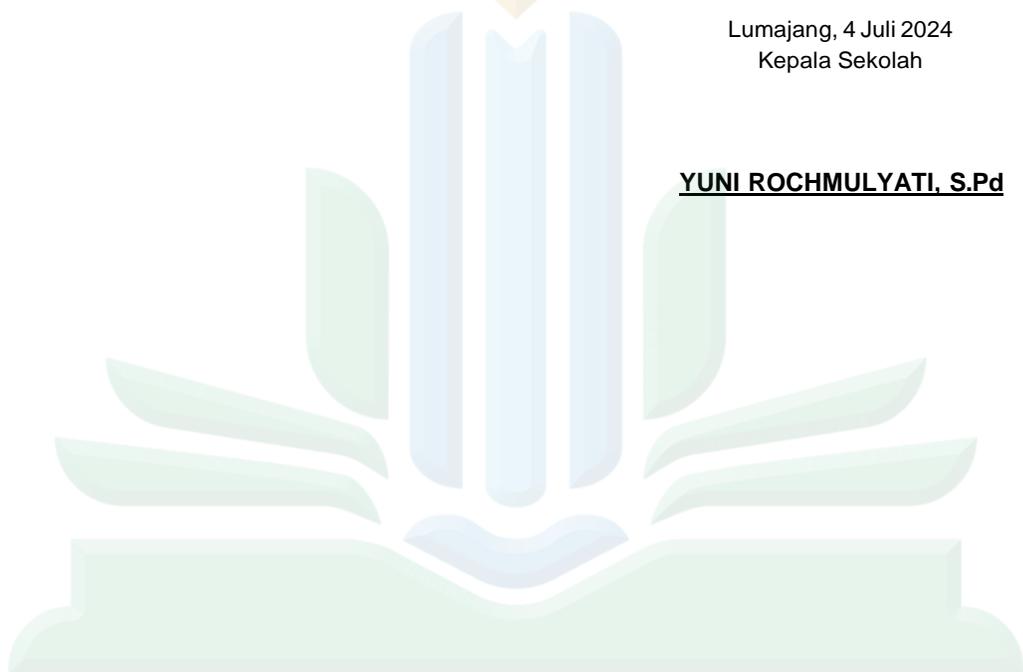
NO	NAMA	Pengampu Mapel	Jumlah Jam		Total JP	Jabatan
			Intrakurikuler	Projek P5		
15	LILIK NUR HAYATI, S.Pd	P5	2		25	Guru Kelas 4D (Korlas 4)
		MNR	2			
		Jumlah	25	0		
16	HENDRI KURNIAWAN, S.Pd	BAHASA INDONESIA 5ABCD	20		24	Guru Kelas 5A
		P5 5A	2			
		MNR 5A	2			
		Jumlah	24	0		
17	ANNASTHASIA TRIHARDINI, S.Pd	PENDIDIKAN PANCASILA 5ABCD	12		24	Guru Kelas 5B (Korlas 5)
		BAHASA INGGRIS 5ABCD	8			
		P5 5B	2			
		MNR 5B	2			
		Jumlah	24	0		
18	DIAN RAHMI KUSUMASTUTI, S.Si	MATEMATIKA 5ABCD	16		24	Guru Kelas 5C
		SENI RUPA 5AC	4			
		P5 5C	2			
		MNR 5C	2			
		Jumlah	24	0		
19	YAUMIL JANNAH, S.Pd	IPAS 5ABCD	16		24	Guru Kelas 5D
		SENI RUPA 5BD	4			
		P5 5D	2			
		MNR 5D	2			
		Jumlah	24	0		
20	HERI SURENDRO, S.Pd	IPAS 6ABCD	20		24	Guru Kelas 6A
		P5 6A	2			
		MNR 6A	2			
		Jumlah	24	0		
21	FAIZATUL AZMI, S.PD	PENDIDIKAN PANCASILA 6ABCD	12		28	Guru Kelas 6B
		BAHASA INGGRIS 6ABCD	8			
		SENI RUPA 6AB	4			
		P5 6B	2			
		MNR 6B	2			
		Jumlah	28	0		
22	NURIL MAGHFIROH, S.Pd	MATEMATIKA 6ABCD	20		24	Guru Kelas 6C
		P5 6C	2			
		MNR 6C	2			
		Jumlah	24	0		
23	MOKHAMMAD VIQQIH VARADHIS, S.Pd	BAHASA INDONESIA 6ABCD	20		28	Guru Kelas 6D (Korlas 6)
		SENI RUPA 6CD	4			
		P5 6D	2			
		MNR 6D	2			
		Jumlah	28	0		
24	MUHAYANAH, S.Ag	PAI 3ABC	9		25	Guru PAI (Ko. PAI)
		PAI 5ABCD	12			
		P. BUDI PEKERTI KELAS 2	4			

NO	NAMA	Pengampu Mapel	Jumlah Jam		Total JP	Jabatan
			Intrakurikuler	Projek P5		
		Jumlah	25	0		
25	ANIK LAILIYATUL FITHRIYAH, S.Pd.I	PAI 1ABCD	12		21	Guru PAI
		PAI 4ABC	9			
		P. BUDI PEKERTI KELAS 1				
		Jumlah	21	0		
26	NURUL WI'AM, S.Pd.I	PAI 2ABCD	12		24	Guru PAI
		PAI 6ABCD	12			
		Jumlah	24	0		
27	HAFIDH MUHAMMAD, S.Pd	PJOK 1	12		25	Guru PJOK
		PJOK 4	9			
		TIK 5CD	4			
		Jumlah	25	0		
28	UMI NUR AZIZAH, S.Pd	PJOK 3	9		27	Guru PJOK (Ko. PJOK)
		PJOK 6	12			
		TIK 4BCD	6			
		Jumlah	27	0		
29	AINUR ROFIK SYAMSUDIN	PJOK 2	12		24	Guru PJOK
		PJOK 5	12			
		Jumlah	24	0		
30	YAUMI RAHMAWATI, M.Pd	BAHASA JAWA 4ABCD	6		22	Guru Mulok
		BAHASA JAWA 5ABCD	8			
		BAHASA JAWA 6ABCD	8			
		Jumlah	22	0		
31	UMI KHOLIYAH, S.Pd	BAHASA JAWA 1ABCD	8		22	Guru Mulok
		BAHASA JAWA 2ABC	8			
		BAHASA JAWA 3ABCD	6			
		Jumlah	22	0		
32	MUZDALIFAH, S.Pd	TIK 2	8		26	Guru Mulok
		TIK 3	6			
		TIK 5AB	4			
		ALQUR'AN 2	8			
		Jumlah	26	0		
33	ABDUL MUNIF, S.Pd	BAHASA ARAB 3ABC	6		22	Guru Mulok
		BAHASA ARAB 4ABC	8			
		BAHASA ARAB 5ABCD	8			
		Jumlah	22	0		
34	ANDRA FEBRIAN	TIK KLS 6AB	4		4	Guru TIK
		Jumlah	4	0		

NO	NAMA	Pengampu Mapel	Jumlah Jam		Total JP	Jabatan
			Intrakurikuler	Projek P5		
35	MOHAMMAD HARIS	TIK KLS 6CD	4		4	Guru TIK
		Jumlah	4	0		
36	DWI RULLY HANDOYO PUTRI, S.Pd	ASWAJA 4ABC	3		3	Guru Aswaja Kelas 4
		Jumlah	3	0		
37	NURILLIA FANI SAVIRA	ASWAJA 5ABCD	4		4	Guru Aswaja Kelas 5
		Jumlah	4	0		
38	MOCHAMAD ILYAS, S.Pd	ASWAJA 6ABCD	4		4	Guru Aswaja Kelas 6
		Jumlah	4	0		

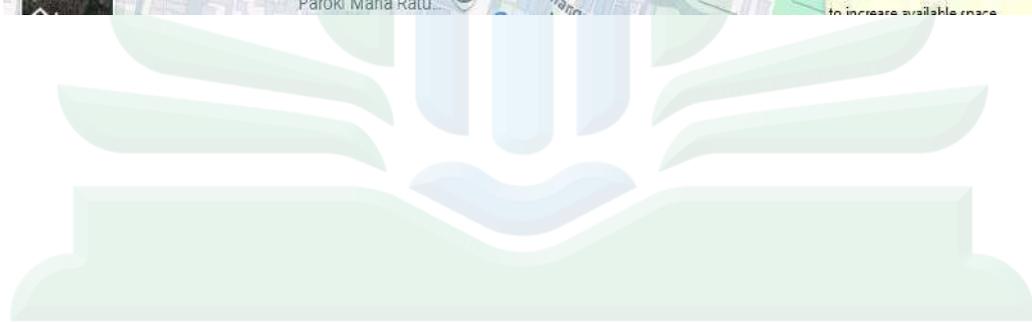
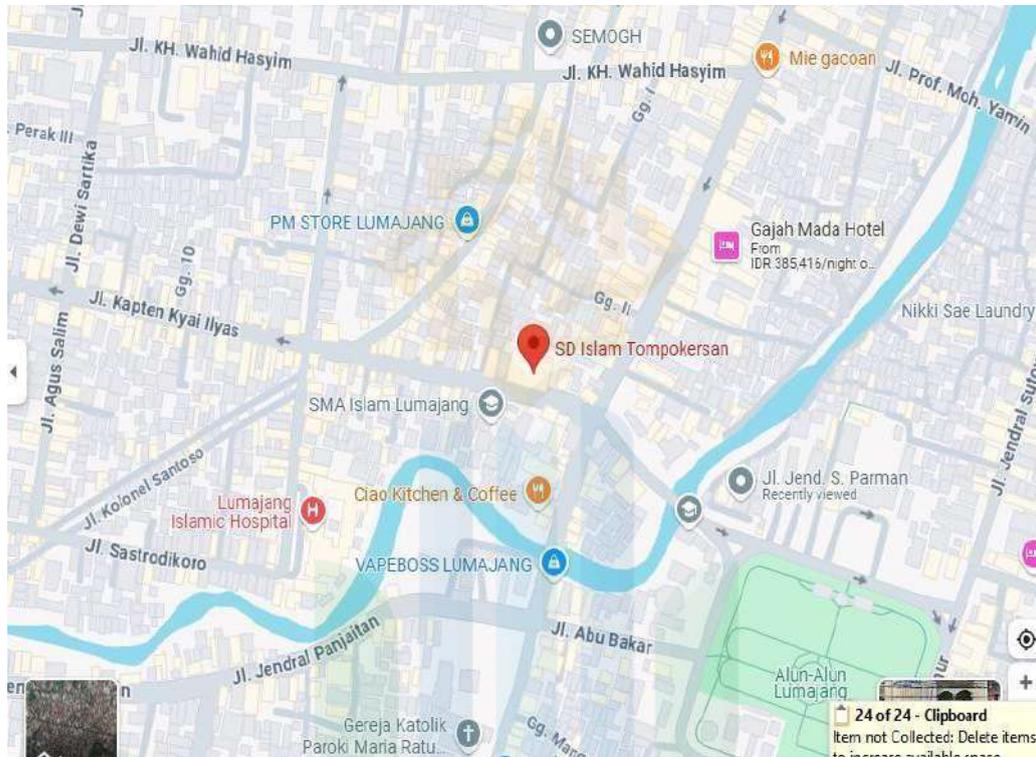
Lumajang, 4 Juli 2024
Kepala Sekolah

YUNI ROCHMULYATI, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18 Denah SD Islam Tompokersan Lumajang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19 Biodata Penulis



Identitas Penulis

Nama : Nafilatul Ain
NIM : 211101040046
Tempat / Tanggal Lahir : Lumajang, 18 April 2002
Alamat : RT 06 RW 02, Dusun Ngebruk, Desa Tempeh
Kidul, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa / Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Email : ainnafilatul@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Nurul Kalam Tempeh Kidul : 2007 - 2009
2. MI Nurul Kalam Tempeh Kidul : 2009 - 2015
3. SMP Negeri 1 Tempeh : 2015 - 2018
4. SMK Negeri 1 Lumajang : 2018 - 2021
5. S1-UIN KH. Achmad Siddiq Jember : 2021 - 2025